

Disertai CD



Video Tutorial



Proyek bernilai puluhan juta rupiah, •
proyek siap pakai, disertai cara pembuatan
dan modifikasinya untuk berbagai kasus.
[Easy, Practice & Complete Project]

Berisi trik, tutorial, solusi dan pengalaman •
terpilih dari para master PHP dalam
mengatasi problem 'kronis' yang sering
diderita oleh pemula.

CD berisi source code, free software, •
tools, manual, e-book pdf, final project,
dan video tutorial interaktif.

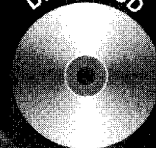
MEMBONGKAR **TRIK** RAHASIA PARA MASTER

php

**BEST
SELLER**

LUKMANUL HAKIM

Disertai CD



Video Tutorial



MEMBONGKAR TRIK RAHASIA PARA MASTER

php

**BEST
SELLER**

LUKMANUL HAKIM

Sanksi Pelanggaran Pasal 72

Undang-undang Nomor 19 Tahun 2002

Tentang Hak Cipta

1. Barangsiapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 Ayat (1) atau Pasal 49 Ayat (1) dan Ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta atau hak terkait sebagai dimaksud Ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Membongkar Trik Rahasia Para Master PHP

LUKMANUL HAKIM



www.bukulokomedia.com

Membongkar Trik Rahasia Para Master PHP

Oleh: Lukmanul Hakim

Copyright © Lokomedia, 2008

Hak Cipta dilindungi oleh Undang-Undang

Diterbitkan pertama kali oleh :

Penerbit Lokomedia

Jl. Jambon, Perum. Pesona Alam Hijau 2 No. B4, Kricak,
Yogyakarta 55242.

email : redaksi@bukulokomedia.com

website : <http://bukulokomedia.com>

ISBN : 978-979-1758-60-4

Cetakan Pertama : Maret 2008

Cetakan Kedua : Mei 2008

Cetakan Ketiga : Juli 2008

Cetakan Keempat: November 2008

Cetakan Kelima : April 2009

Cetakan Keenam : Agustus 2009

Cetakan Ketujuh : Desember 2009

Cetakan Kedelapan : Mei 2010

Cetakan 9 : April 2011

Dilarang memperbanyak, mencetak ataupun menerbitkan sebagian maupun seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

Kata Pengantar

Salah satu cara belajar yang terbaik adalah belajar langsung dari ahlinya yang sudah berpengalaman. Dalam konteks tersebut, maka buku ini berusaha menghimpun trik, tutorial, solusi dan pengalaman terpilih dari para master PHP dalam mengatasi masalah-masalah 'kronis' yang sering diderita oleh pemula, antara lain:

- Seluk Beluk Register Globals; Dari cara mengindikasi, mendeteksi sampai cara menangani dan mengakalnya.
- Kupas Tuntas Teknik Paging; Dari Simple Paging, Combo Paging, Class Paging sampai Paging ala Google.
- Beragam Teknik Merepresentasikan Data; Dari cara menampilkan data multi kolom horisontal, vertikal sampai mewarnai tabel selang-seling.
- Sisi Lain Menghapus Data; Dari kotak dialog konfirmasi, Check All sampai menghapus Multiple Data dan Multiple Tabel.
- Menjelajah Email dan Aplikasinya; Dari menjalankan skrip email di localhost, Contact Form, Tell a Friends, Milis, Forgotten Password sampai Attachment dan Verifikasi Email.
- Dibalik Komponen ComboBox; Dari menampilkan Database di ComboBox, Tanggal Terpilih di ComboBox sampai Fungsi ComboBox dan ComboBox yang Dinamis [Ajax].

Dan terakhir, sebagai bonus, di bagian terakhir disertakan Proyek Membangun CMS tanpa OOP, disertai cara perancangan dan modifikasinya, sehingga langsung dapat digunakan oleh pemula sekalipun untuk keperluan berbagai proyek.

Akhir kata, penulis menyadari tentu masih terdapat kekurangan-kekurangan dalam buku ini, terutama dikarenakan masih sangat banyak permasalahan-permasalahan yang belum penulis sertakan, semoga pada buku berikutnya akan penulis perbaiki dengan materi-materi yang lebih bermutu. Oleh karena itu, pertanyaan, kritik, dan saran dapat dialamatkan ke email algosigma@gmail.com.

Yogyakarta, Maret 2008

Lukmanul Hakim

Daftar Isi

Bab 1. Seluk Beluk Register Globals

Trik 1. Indikasi Terkena Gejala Register Globals	2
Trik 2. Melacak Setting Register Globals	2
Trik 3. Register Globals On Vs Register Globals Off	4
Trik 4. Mengakali Register Globals [1].....	7
Trik 5. Mengakali Register Globals [2].....	8
Trik 6. Dampak Pengaruh Register Globals	10

Bab 2. Kupas Tuntas Teknik Paging

Trik 7. Menampilkan Data tanpa Paging	14
Trik 8. Memahami Logika Teknik Paging	14
Trik 9. Tiga Langkah Mudah Menerapkan Paging.....	16
Trik 10. Memperbaiki Urutan Nomor Akibat Paging.....	19
Trik 11. Menerapkan Paging pada Searching	20
Trik 12. Menambahkan Link First, Previous, Next, Last.....	23
Trik 13. Limit Paging yang Dinamis.....	25
Trik 14. Paging Bergaya ComboBox	28
Trik 15. Paging ala Google.....	29
Trik 16. Membuat Class Paging	33

Bab 3. Beragam Teknik Menampilkan Data

Trik 17. Menampilkan Data Multi Kolom Horisontal [1]	38
Trik 18. Menampilkan Data Multi Kolom Horisontal [2]	40

Trik 19. Menampilkan Data Multi Kolom Vertikal	41
Trik 20. Mewarnai Tabel secara Selang Seling [1]	43
Trik 21. Mewarnai Tabel secara Selang Seling [2]	44

Bab 4. Sisi Lain Menghapus Data

Trik 22. Menghapus Data tanpa Konfirmasi	48
Trik 23. Kotak Dialog Konfirmasi Menghapus Data	49
Trik 24. Menghapus Data menggunakan Tombol	50
Trik 25. Menghapus Multiple Data dengan CheckBox	53
Trik 26. Menambahkan Fasilitas Check All	55
Trik 27. Menghapus Data pada Multiple Tabel	57

Bab 5. Menangani Upload File dan Problematikanya

Trik 28. Aplikasi Upload File	60
Trik 29. Aplikasi Download File	62
Trik 30. Membatasi Ukuran File yang di Upload	64
Trik 31. Menentukan Tipe File yang Boleh di Upload	66
Trik 32. Membatasi Dimensi File Gambar	68
Trik 33. Cara Mencegah Terjadinya Overwrite File [1]	71
Trik 34. Cara Mencegah Terjadinya Overwrite File [2]	72
Trik 35. Upload Multiple File	74
Trik 36. Menghapus File di Server	76
Trik 37. Upload File tidak Berfungsi saat Online	78

Bab 6. Menjelajah Email dan Aplikasinya

Trik 38. Cara Menjalankan Skrip Email di Localhost	82
Trik 39. Tes Aplikasi Email Sederhana	87

Trik 40. Aplikasi Contact Form	89
Trik 41. Mengirim Email dalam Format HTML	91
Trik 42. Aplikasi Forgotten Password	94
Trik 43. Kirim Email ala Mailing List	96
Trik 44. Aplikasi Tell a Friend	98
Trik 45. Aplikasi Tell a Friends	99
Trik 46. Verifikasi Alamat Email	101
Trik 47. Kirim File melalui Email [Attachment]	105
Trik 48. Berbagai Teknik Validasi Email	108

Bab 7. Dibalik Komponen ComboBox

Trik 49. Menampilkan Database dalam ComboBox	112
Trik 50. Menghilangkan Double Data di ComboBox	113
Trik 51. Menampilkan Tanggal di ComboBox	117
Trik 52. Mengubah Digit Tanggal di ComboBox	118
Trik 53. Membuat Fungsi Tanggal Indonesia	120
Trik 54. Edit Tanggal di ComboBox	123
Trik 55. Menampilkan Tanggal Terpilih di ComboBox	125
Trik 56. Membuat Fungsi ComboBox	127
Trik 57. Mengatasi Pilihan ComboBox yang Sama	128
Trik 58. Membuat ComboBox Langsung Action	130
Trik 59. Membuat ComboBox yang Dinamis [Ajax]	132

Bab 8. Bonus: Proyek Membangun CMS tanpa OOP

Trik 60. Mempersiapkan Folder Proyek	137
Trik 61. Membuat Database dan Merelasikan antar Tabel	138
Trik 62. Pentingnya Membuat File Koneksi Terpisah	140

Trik 63. Input User.....	141
Trik 64. Tampil User.....	143
Trik 65. Edit User.....	145
Trik 66. Hapus User.....	148
Trik 67. Login dengan Teknik Session.....	148
Trik 68. Input Berita.....	150
Trik 69. Tampil Berita.....	155
Trik 70. Edit Berita	157
Trik 71. Modul Hubungi Kami [Reply Email]	160
Trik 72. Modul Agenda.....	161
Trik 73. Modul Banner	162
Trik 74. Manajemen Modul.....	162
Trik 75. Merancang Desain Halaman Login.....	164
Trik 76. Merancang Desain Halaman Utama Administrator.....	167
Trik 77. Cara Menambahkan Modul.....	172
Trik 78. Merancang Desain Halaman Pengunjung.....	177

BAB

1

Seluk Beluk Register Globals

Sebenarnya apa sih register globals itu? Singkatnya, register globals adalah salah satu setting yang terdapat didalam file **php.ini** yang bertugas untuk mengatur apakah variabel-variabel **EGCPS** (Environment, GET, POST, Cookie, Server) akan didaftarkan sebagai variabel global atau tidak.

Kandungan Bab 1

Trik 1. Indikasi Terkena Gejala Register Globals

Trik 2. Melacak Setting Register Globals

Trik 3. Register Globals On Vs Register Globals Off

Trik 4. Mengakali Register Globals [1]

Trik 5. Mengakali Register Globals [2]

Trik 6. Dampak Pengaruh Register Globals

1 > Indikasi Terkena Gejala Register Globals

Berikut beberapa contoh pertanyaan yang berhubungan dengan masalah register globals, diantaranya:

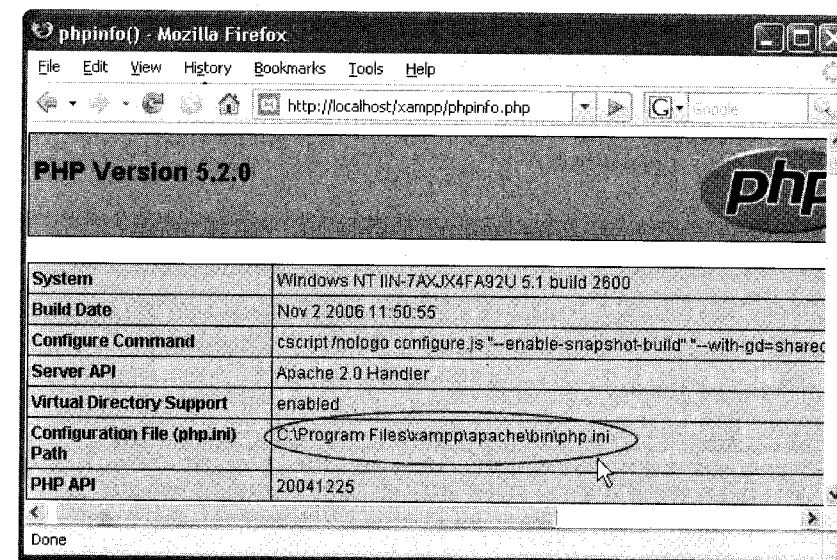
- Aplikasi saya dapat berjalan di localhost, tapi ketika saya upload di Internet, kok gak bisa jalan?
- Aplikasi dapat berjalan di laptop/komputer saya dengan baik, tapi ketika saya jalankan di komputer teman/kantor saya, kok gak bisa jalan?
- Aplikasi login saya kok gak bisa berfungsi, padahal username dan passwordnya sudah benar dan sesuai dengan yang ada di buku?
- Mengapa data-data yang saya inputkan/kirinkan melalui form tidak bisa disimpan/ditampilkan hasilnya?
- Mengapa aplikasi upload file yang saya buat berdasarkan petunjuk di buku tidak jalan, padahal sudah sama persis?
- Saya dulu bikin aplikasi menggunakan PHPTriad, tapi setelah berpindah ke Xampp tidak bisa berjalan?
- Mengapa aplikasi yang saya buat menggunakan Mambo (termasuk juga Joomla, PHPNuke, Postnuke, PHPBB) tiba-tiba tidak bisa jalan di Internet, padahal sebelumnya jalan?

Dan masih banyak lagi pertanyaan-pertanyaan serupa yang ujung-ujungnya pasti tersangka utamanya adalah si register globals, inilah makhluk terpopuler yang sangat sering ditanyakan, baik di milis maupun forum diskusi PHP sampai-sampai membuat para programmer jadi bosan menjawabnya. Oleh karena itu, kita akan coba menelusuri seluk beluk register globals agar tidak dianggap gagap PHP ☺

2 > Melacak Setting Register Globals

Setting register globals terdapat dalam file **php.ini**. Untuk pengguna Windows, biasanya file tersebut berada pada direktori **C:\Windows**. Sedangkan di Linux, biasanya berada di direktori **/usr/lib/php**. Untuk lebih pastinya mengenai

keberadaan file **php.ini**, silahkan jalankan file **phpinfo.php** di browser. Lihat gambar 1.1.



Gambar 1.1 Halaman informasi konfigurasi PHP

Dari gambar 1.1 dapat diketahui bahwa file **php.ini** berada di direktori **C:\Program Files\xampp\apache\bin\php.ini**. Untuk melakukan perubahan terhadap setting php di file **php.ini**, silahkan buka filenya menggunakan program editor biasa, seperti Notepad atau vi editor. Lihat gambar 1.2.

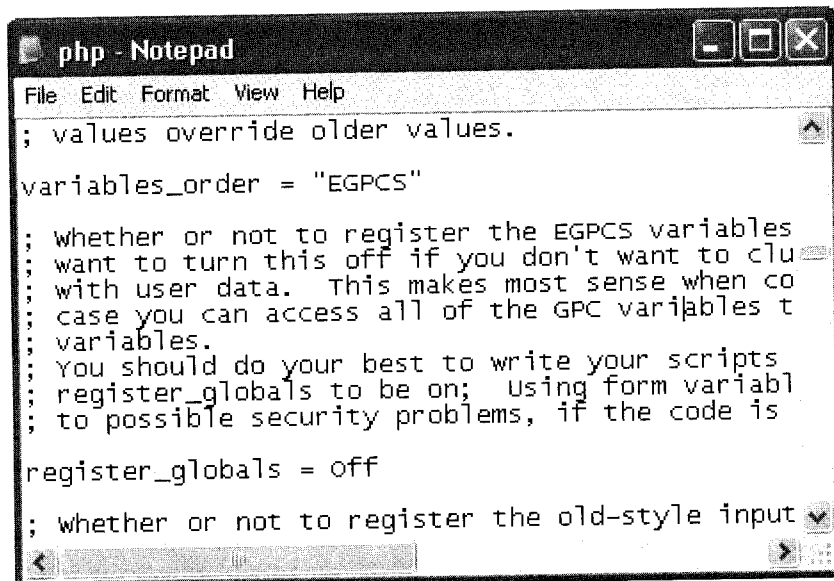
Tips dan Catatan:

- Sebenarnya file **php.ini** merupakan file yang mengatur seluruh konfigurasi PHP (tidak hanya register globals). Dan seluruh konfigurasi file **php.ini** dapat ditampilkan secara grafis melalui **phpinfo.php** (lihat lagi gambar 1.1).
- Setiap melakukan perubahan setting di **php.ini**, misalnya kita ubah setting **register_globals = Off** menjadi **On**, jangan lupa untuk **me-restart Apache**.
- Tanda **titik koma (;)** banyak ditemukan di **php.ini**. Hal tersebut menunjukkan bahwa kata-kata yang terdapat di sampingnya hanyalah komentar atau tidak aktifnya suatu konfigurasi.

- Sebagian besar buku PHP berbahasa indonesia yang beredar di pasaran saat ini lebih banyak skripnya dibuat berdasarkan `register_globals = On`.
- Biasanya file `phpinfo.php` sudah ada saat menginstall PHP. Apabila belum ada, Anda bisa membuatnya dengan mudah seperti berikut:

Skrip `phpinfo.php`

```
<?php
    phpinfo();
?>
```



Gambar 1.2 File `php.ini` dibuka menggunakan Notepad

3

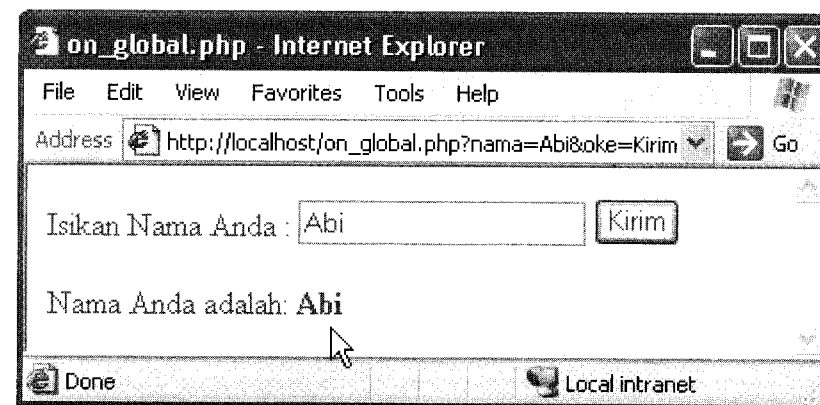
Register Globals On Vs Register Globals Off

Pada awal perkembangannya, secara default `register_globals` di set On dengan tujuan untuk memberi kemudahan pengguna dalam mempelajari PHP, sehingga pengguna dapat mengambil/memanggil variabel cukup dengan menyebutkan nama variabelnya, tidak peduli apakah variabel tersebut berasal dari GET, POST, COOKIE, atau SESSION. Contohnya, perhatikan skrip berikut:

Skrip `on_global.php`

```
<?php
echo "<form method=GET action=on_global.php>
Isikan Nama Anda : <input type=text name='nama'>
<input type=submit name=oke value=Kirim></form>";
if ($oke=='Kirim'){
    echo "Nama Anda adalah: <b>$nama</b>";
}
?>
```

Sekarang coba jalankan skrip `on_global.php`, lalu isikan nama, lalu tekan tombol Proses, maka hasilnya dapat dilihat pada gambar 1.3.



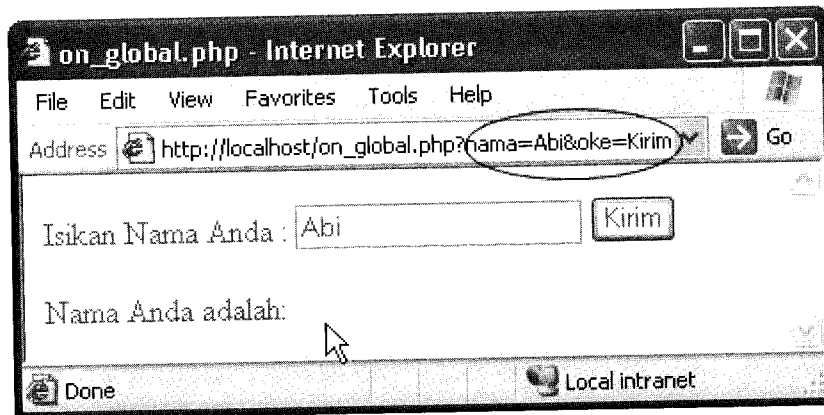
Gambar 1.3 Hasil skrip `on_global.php`

Namun sejak versi 4.3.X ke atas, maka default nilai `register_globals = Off`, sehingga apabila skrip `on_global.php` dijalankan, maka tidak akan menghasilkan apa-apa. Lihat gambar 1.4.

Sehingga agar skripnya dapat berjalan pada `register_globals = Off`, maka perlu disesuaikan variabelnya menjadi seperti skrip berikut:

Skrip `off_global.php`

```
<?php
echo "<form method=GET action=off_global.php>
Isikan Nama Anda : <input type=text name=nama>
<input type=submit name=oke value=Kirim></form>";
if ($_GET[oke]=='Kirim'){
    echo "Nama Anda adalah: <b>$_GET[nama]</b>";
}
?>
```



Gambar 1.4 Skrip on_global.php tidak berjalan dengan semestinya

Berikut beberapa penyesuaian yang harus dilakukan pada register globals Off:

Register Globals = Off	Keterangan
<code>\$_GET[nama_variabel]</code>	Variabel dari metode GET
<code>\$_POST[nama_variabel]</code>	Variabel dari metode POST
<code>\$_COOKIE[nama_variabel]</code>	Variabel dari metode COOKIE
<code>\$_SESSION[nama_variabel]</code>	Variabel dari metode SESSION
<code>\$_FILES[nama_variabel]</code>	Variabel dari file (upload file)
<code>\$_SERVER[nama_variabel]</code>	Variabel dari Server Environment
<code>\$_ENV[nama_variabel]</code>	Variabel dari System Environment

Tips dan Catatan Programmer:

- Perhatikan sumber dari variabel, apabila menggunakan method/parameter POST, maka pemanggilan variabelnya: `$_POST['nama_variabel']`.
- Apabila sumber dari variabel diambil dari variabel yang dibawa Address bar, misalnya: `http://localhost/on_global.php?nama=Abi`, maka penulisan variabelnya: `$_GET['nama_variabel']`.
- Contoh dari variabel dari Server Environment adalah `$PHP_SELF` dan harus

disesuaikan penulisannya menjadi `$_SERVER['PHP_SELF']`.

- Sintaks variabel seperti `$_ENV`, `$_GET`, `$_POST`, `$_COOKIE`, `$_SESSION`, `$_FILES`, dan `$_SERVER` juga sering disebut dengan **superglobal** atau **autoglobal**, artinya variabel tersebut dapat berjalan dimanapun, tidak peduli apakah register globalsnya On atau Off.
- `ENV`, `GET`, `POST`, `Cookie` dan `Server` juga sering disingkat dengan **EGPCS**, silahkan lihat di file `php.ini` pada gambar 1.2. EGPCS menunjukkan prioritas variabel yang diakses terlebih dahulu (dibacanya dari belakang, yaitu `Server`, `Cookie`, `dst`), maka apabila variabel `Cookie` ternyata sama namanya dengan variabel `GET`, maka yang dijalankan oleh PHP hanya variabel `Cookie` saja.

4

Mengakali Register Globals [1]

Sekarang bagaimana seandainya kita sudah terlanjur membuat aplikasi yang merujuk pada register globals = On? Sebenarnya menggunakan cara pada trik 3 juga bisa, yaitu mengganti `$nama_variabel` menjadi `$_GET['nama_variabel']`, namun tentu akan sulit mengidentifikasi masing-masing variabel, apalagi skrip yang dibuat berjumlah ratusan bahkan ribuan baris.

Adapun salah satu solusinya adalah membuat seolah-olah variabel register globals = On → register globals = Off. Contoh penggunaannya dapat dilihat pada dua buah skrip berikut:

Skrip konversi.inc.php

```
<?php
while(list($key,$value)=each($_ENV)) $GLOBALS[$key]=$value;
while(list($key,$value)=each($_GET)) $GLOBALS[$key]=$value;
while(list($key,$value)=each($_POST)) $GLOBALS[$key]=$value;
while(list($key,$value)=each($_COOKIE)) $GLOBALS[$key]=$value;
while(list($key,$value)=each($_SERVER)) $GLOBALS[$key]=$value;
while(list($key,$value)=each($_SESSION)) $GLOBALS[$key]=$value;
?>
```

Skrip tesglobal.php

```
<?php
include "konversi.inc.php";
echo "<form method=GET action=on_global.php>
```

```

Isikan Nama Anda : <input type=text name='nama'>
<input type=submit name=oke value=Kirim></form>;

if ($oke=='Kirim'){
    echo "Nama Anda adalah: <b>$nama</b>";
}
?>

```

Untuk mencobanya, silahkan jalankan skrip tesglobal.php pada keadaan register globals = Off, maka skrip akan dapat dijalankan dengan baik.

Catatan:

- File konversi.inc.php dan file tesglobal.php harus berada dalam satu folder yang sama.
- Khusus untuk menangani variabel dari file, karena berhubungan dengan copy atau upload file, maka pada skrip konversi.inc.php perlu ditambahkan beberapa baris berikut:

```

while(list($key,$value)=each($_FILES)) $GLOBALS[$key]=$value;
foreach($_FILES as $key => $value){
    $GLOBALS[$key]=$_FILES[$key]['tmp_name'];
    foreach($value as $ext => $value2){
        $key2 = $key."_".$ext;
        $GLOBALS[$key2]=$value2;
    }
}

```

5

Mengakali Register Globals [2]

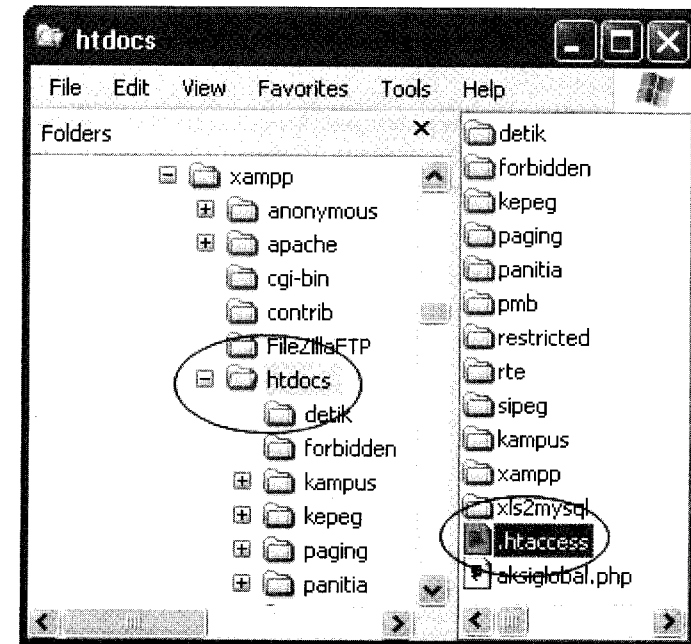
Solusi pada trik 4 sangat cocok apabila Anda membuat aplikasi seperti gayanya Mambo, PHPNuke, PostNuke, cs, dimana semua filenya berada di bawah kendali satu file, yaitu index.php dan Anda hanya cukup meng-include konversi.inc.php sekali saja di bagian atas skrip index.php. Namun, apabila aplikasi yang Anda buat berdiri sendiri, maka Anda harus meng-include konversi.inc.php pada setiap file. Kalau cuman 2-3 file sih gak masalah, tapi kalau filenya puluhan bahkan ratusan, kan repot juga.

Maka solusi lainnya untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan membuat sebuah file baru menggunakan editor biasa seperti Notepad, lalu beri nama:

.htaccess, isinya hanya satu baris, yaitu:

```
php_flag register_globals on
```

Kemudian letakkan file **.htaccess** ke folder dimana file-file aplikasi php Anda disimpan, biasanya di folder **htdocs** dan **www**. Kalau di server hosting (Internet/Online), biasanya di folder **public_html**. Contohnya, penulis menggunakan Xampp for Windows, maka file **.htaccess** diletakkan di folder **C:\Program Files\xampp\htdocs**. Lihat gambar 1.5.



Gambar 1.5 Letak file **.htaccess** di folder **xampp/htdocs**

Tips:

- Apabila trik 5 belum berhasil juga, silahkan buat lagi sebuah file dengan nama **php.ini** yang berisi satu baris, yaitu:

```
register_globals = On
```

Kemudian letakkan file tersebut (**php.ini**) di folder yang sama dengan file **.htaccess** yang telah kita buat sebelumnya.

Sebagai penutup, tentu kita ingin mengetahui apa sebenarnya pengaruh dari register globals yang di set On terhadap aplikasi yang kita buat?

Pertama, karena tidak mempedulikan sumber dari variabel, maka masalah akan timbul apabila nama variabelnya sama, misalnya kita telah memberi nama variabel \$username menggunakan GET, kemudian ternyata \$username juga digunakan oleh SESSION, maka tentunya PHP harus memilih salah satu saja, dimana variabel yang lain tidak berfungsi atau dianggap sama.

Kedua, karena alasan rentannya keamanan yang cukup tinggi apabila register globals di set On, terutama jika skripnya diketahui banyak orang. Untuk lebih jelasnya, ketiklah dua buah skrip sederhana yang dibuat berdasarkan register globals = On seperti berikut:

Skrip efekglobal.php

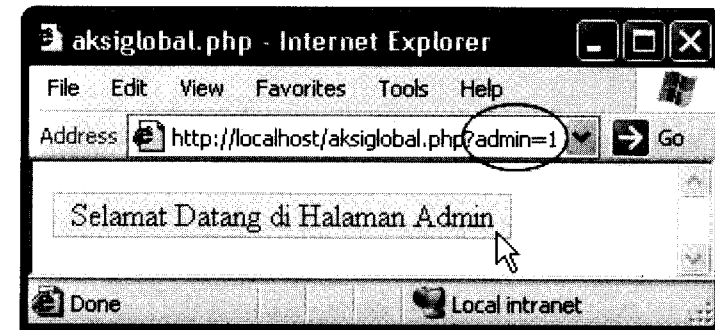
```
<form method=POST action=aksiglobal.php>
Username : <input type=text name=username><br>
Password : <input type=password name=password><br>
<input type=submit value=Login></form>
```

Skrip aksiglobal.php

```
<?php
if ($username=='admin' and $password=='rahasia'){
    $admin=true;
}
// Apabila username & password benar (admin=true)
if ($admin){
    echo "Selamat Datang di Halaman Admin";
}
else{
    echo "Login Gagal, Silahkan Ulangi Lagi";
}
?>
```

Sekarang coba jalankan skrip efekglobal.php, lalu isikan Username dan Password yang salah, lalu tekan tombol **Login**, maka akan di proses oleh aksiglobal.php yang hasilnya menampilkan pesan 'Login Gagal, Silahkan Ulangi Lagi', namun karena register globalnya di set On, maka coba ketikkan di bagian Address: **http://localhost/aksiglobal.php?admin=1**, maka Anda akan berhasil masuk sebagai

admin tanpa memasukkan Username dan Password. Lihat gambar 1.6.



Gambar 1.6 Skrip aksiglobal.php bisa diakses tanpa proses login

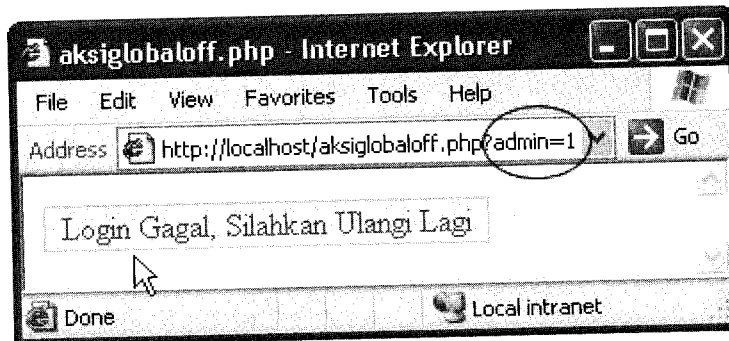
Sekarang coba ubah register globalsnya menjadi Off dan sesuaikan skripnya menjadi seperti berikut:

Skrip aksiglobaloff.php

```
<?php
if ($_POST[username]=='admin' and $_POST[password]=='rahasia'){
    $admin=true;
}
// Apabila username & password benar (admin=true)
if ($admin){
    echo "Selamat Datang di Halaman Admin";
}
else{
    echo "Login Gagal, Silahkan Ulangi Lagi";
}
?>
```

Coba sekarang ketikkan lagi: **http://localhost/aksiglobaloff.php?admin=1** di bagian Address browser, maka Anda akan tetap dianggap user yang tidak sah (Login Gagal). Lihat gambar 1.7.

Ujicoba yang telah kita lakukan hanyalah contoh sederhana dari terbukanya lubang keamanan yang cukup rawan pada aplikasi PHP yang kita buat. Contoh lainnya yang cukup mencemaskan, misalnya user yang jahil dapat memasukkan file-file atau data-data yang dapat mengacaukan aplikasi atau membuat aplikasi hang atau bahkan yang lebih ekstrim melakukan penghapusan data, kan bisa berabe ☹



Gambar 1.7 Skrip aksiglobaloff.php tidak bisa diakses tanpa login yang benar

Catatan Akhir:

Beberapa alasan utama mengapa aplikasi yang dibuat/dikembangkan sebaiknya mengacu berdasarkan `register_globals = Off`, diantaranya:

- **Security** (meminimalisir lubang keamanan yang terbuka), terutama untuk aplikasi yang membutuhkan input dari user atau aplikasi login (otentikasi). Memang skrip menjadi lebih panjang dan agak rumit, tapi lebih aman dan tidak membebani server. Sekarang Anda pilih aman atau mudah? Kalau bisa sih dua-duanya ya, tapi kalau sudah terbiasa gak terlalu rumit kok.
- PHP 4.3.X ke atas (termasuk PHP 5), default setting `register_globals`nya `Off`.
- Sebagian besar server hosting pun sudah mengubah setting `register_globals` di server mereka menjadi `Off`.
- Apabila kita membuat aplikasi berdasarkan `register_globals = Off`, maka pasti dapat dijalankan di `register_globals = On`, tidak sebaliknya.
- Mengakali `register_globals` seperti pada trik 4 dan trik 5, sebaiknya digunakan pada aplikasi yang sudah terlanjur dibuat berdasarkan `register_globals = On`. Namun yang perlu diketahui bahwa akal-akalan tersebut tidak lantas menutup lubang keamanan, artinya celah keamanan tetap terbuka untuk di eksploitasi.

BAB 2

Kupas Tuntas Teknik Paging

Paging juga dikenal dengan sebutan pagination (paginate), previous-next, tampilan per halaman, page navigator, halaman 1..2..3, dst. Apapun namanya, intinya paging merupakan suatu teknik untuk membatasi data yang akan ditampilkan dalam suatu halaman web.

Biasanya paging digunakan untuk menampilkan data yang banyak dan hampir di setiap aplikasi web si paging selalu ada. Oleh karena itu, maka pada bagian ini, kita akan mencoba mengupas teknik paging sampai tuntas..tas..tas.

Kandungan Bab 2

Trik 7. Menampilkan Data tanpa Paging

Trik 8. Memahami Logika Teknik Paging

Trik 9. Tiga Langkah Mudah Menerapkan Paging

Trik 10. Memperbaiki Urutan Nomor Akibat Paging

Trik 11. Menerapkan Paging pada Searching

Trik 12. Menambahkan Link First, Previous, Next, Last

Trik 13. Limit Paging yang Dinamis

Trik 14. Paging Bergaya ComboBox

Trik 15. Paging ala Google

Trik 16. Membuat Class Paging

7

Menampilkan Data tanpa Paging

Sebelum masuk ke pembahasan mengenai paging, ada baiknya kita mengetahui cara menampilkan data tanpa paging. Hal ini penting agar kita bisa menerapkan teknik paging pada skrip-skrip yang belum ada pagingnya, seperti pada skrip berikut ini:

Skrip nonpaging.php

```
<table><tr><th>No</th><th>Nama</th><th>Alamat</th></tr>
<?php
mysql_connect("localhost","root","");
mysql_select_db("pintar");
$stampil="SELECT * FROM anggota";
$hasil=mysql_query($stampil);

$no=1;
while ($data=mysql_fetch_array($hasil)){
    echo "<tr><td>$no</td>
        <td>$data[nama]</td>
        <td>$data[alamat]</td></tr>";
    $no++;
}
echo "</table>";
?>
```

Sekarang coba jalankan skrip nonpaging.php, maka hasilnya dapat dilihat pada gambar 2.1.

Pada gambar 2.1 belum terlihat ada masalah dengan tampilan data, karena data yang ada di database baru berjumlah 7. Untuk latihan pada trik-trik berikutnya, coba tambahkan data yang banyak agar terlihat efek dari teknik paging.

8

Memahami Logika Teknik Paging

Sebelum menerapkan teknik paging, sebaiknya kita pahami dulu logikanya. Yang perlu Anda pahami hanyalah mengenai posisi data yang ada di database dan limit (batas) untuk menentukan berapa data yang akan ditampilkan. Untuk lebih jelasnya, lihat ilustrasi pada gambar 2.2.

No	Nama	Alamat
1	Lukmanul Hakim	Yogyakarta
2	Siti Mutmainah	Belitung
3	Beauty Khuluqiyah	Banjarmasin
4	Gelora Mahardika	Jakarta
5	Gelora Erika	Jakarta
6	Gita Purnama	Surabaya
7	Aji Pratama Putra	Surakarta

Gambar 2.1 Hasil skrip nonpaging.php

No	Nama	Alamat	POSISI	
1	Lukmanul Hakim	Yogyakarta	→ 0	Batas=5
2	Siti Mutmainah	Belitung	→ 1	
3	Beauty Khuluqiyah	Banjarmasin	→ 2	
4	Gelora Mahardika	Jakarta	→ 3	
5	Clara Erika	Magelang	→ 4	
6	Gita Indah Purnama	Surabaya	→ 5	Batas=5
7	Aji Pratama Putra	Surakarta	→ 6	
8	Ririn Restu Amalia	Makasar	→ 7	
9	Bangkit Prasetya Adi	Balikpapan	→ 8	
10	Ikrina Mailani	Bandung	→ 9	

Gambar 2.2 Ilustrasi posisi dan limit (batas)

Dari ilustrasi gambar 2.2, posisi data pertama dalam database dikenali/dimulai dari 0 dan contoh limit/batasnya adalah 5. Adapun sintaks dari perintah LIMIT adalah:

```
SELECT * FROM nama_tabel LIMIT posisi,batas;
```

Jadi, misalnya kita ingin menampilkan hanya lima data pada halaman 1 (1 s/d 5), maka perintahnya:

```
SELECT * FROM nama_tabel LIMIT 0,5;
```

Kemudian, apabila kita ingin menampilkan lima data berikutnya pada halaman 2 (6 s/d 10), maka perintahnya:

```
SELECT * FROM nama_tabel LIMIT 5,5;
```

Sekarang sudah mengerti logika dari paging kan? Sudah tidak sabar mengimplementasikannya, Let's Go.

9

Tiga Langkah Mudah Menerapkan Paging

Ya, Anda tidak salah baca dengan judul pada trik kali ini, karena sebenarnya hanya diperlukan tiga langkah untuk menerapkan paging pada suatu skrip yang belum ada pagingnya. Berikut jabaran dari langkah-langkahnya:

1. Tentukan limit/batas, kemudian cek pada halaman dan posisi berapa pada saat skrip dijalankan.
2. Sesuaikan perintah SQL dengan limit (batas) dan posisi.
3. Hitung total data dan halaman serta tampilkan link untuk navigasi halaman.

Untuk mempraktekkannya, kita akan coba terapkan pada skrip nonpaging.php (trik 7) menjadi skrip berikut:

Skrip paging_1.php

```
<table><tr><th>No</th><th>Nama</th><th>Alamat</th></tr>
<?php
mysql_connect("localhost","root","");
mysql_select_db("pintar");
```

```
// Langkah 1: Tentukan batas,cek halaman & posisi data
$batas = 5;
```

```
$halaman = $_GET['halaman'];
if (empty($halaman)){
    $posisi = 0;
    $halaman = 1;
}
else{
    $posisi = ($halaman-1) * $batas;
}
```

```
// Langkah 2: Sesuaikan perintah SQL dengan posisi dan batas
$stampil="SELECT * FROM anggota LIMIT $posisi,$batas";
$hasil=mysql_query($stampil);
```

```
$no=1;
while ($data=mysql_fetch_array($hasil)){
    echo "<tr><td>$no</td>
        <td>$data[nama]</td>
        <td>$data[alamat]</td></tr>";
    $no++;
}
echo "</table>";
```

```
// Langkah 3: Hitung total data dan halaman serta link 1,2,3
$stampil2 = mysql_query("select * from anggota");
$jmldata = mysql_num_rows($stampil2);
$jmlhalaman = ceil($jmldata/$batas);
```

```
echo "<br>Halaman : ";

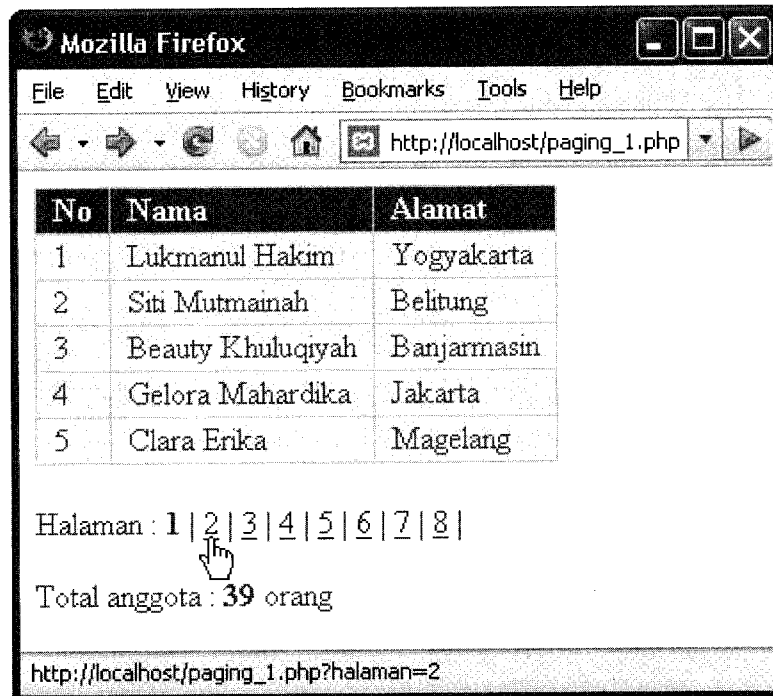
for($i=1;$i<=$jmlhalaman;$i++){
    if ($i != $halaman){
        echo " <a href=$_SERVER[PHP_SELF]?halaman=$i>$i</A> | ";
    }
    else{
        echo " <b>$i</b> | ";
    }
}
echo "<p>Total anggota : <b>$jmldata</b> orang</p>";
?>
```

Keterangan skrip:

- Saat skrip pertama kali dijalankan, maka akan memeriksa dulu apakah \$halaman kosong? Kalau benar .. maka \$halaman=1 dan \$posisi=0. Kalau \$halaman tidak kosong, maka berlakulah rumus untuk menentukan nilai posisi, yaitu: $\$posisi = (\$halaman - 1) * \$batas$. Misalnya berada di halaman 3, maka nilai \$posisi = $(3 - 1) * 5 = 10$.
- Pada langkah 3 ada perintah **ceil(\$jmldata/\$batas)**. Fungsi ceil berguna untuk menghasilkan bilangan bulat, apabila hasilnya pecahan, maka akan

dibulatkan ke atas (tidak peduli pecahannya di bawah atau di atas koma). Misalnya \$jmlldata=36 dibagi \$batas=5 hasilnya 7,2. Dengan fungsi ceil(36/5) hasilnya 8, maka ada 8 halaman.

Sekarang coba jalankan skrip paging_1.php dan cobalah link untuk navigasi ke halaman 1,2,3, dan seterusnya. Lihat gambar 2.3.



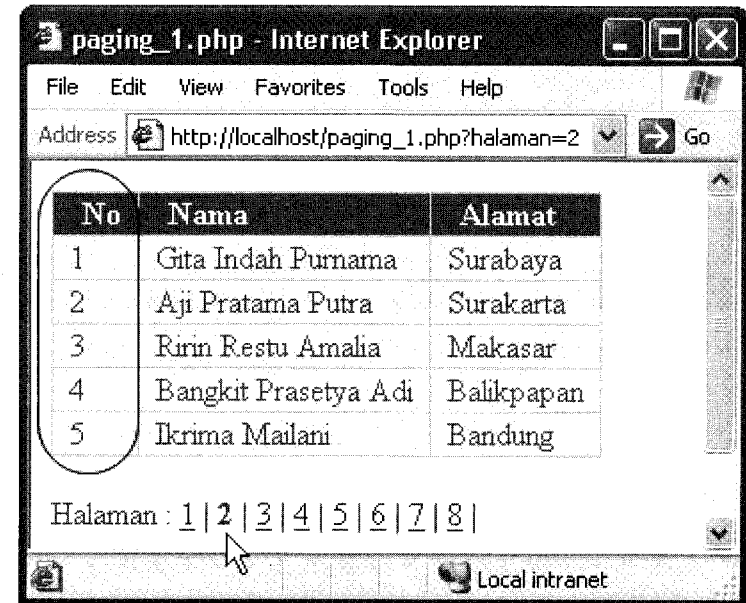
Gambar 2.3 Hasil skrip paging_1.php

Tips:

- Skrip asli (nonpaging.php) hanya berada pada Langkah 2 dengan sedikit perubahan pada perintah SQLnya, sedangkan Langkah 1 dan Langkah 3 adalah tambahan. Begitulah cara menerapkan paging pada suatu skrip, tambahkan skrip Langkah 1 di bagian paling atas, kemudian tempatkan skrip asli pada Langkah 2 dengan sedikit perubahan pada perintah SQLnya, dan tambahkan skrip pada Langkah 3 di bagian paling bawah. Mudah kan?

10 > Memperbaiki Urutan Nomor Akibat Paging

Ternyata ada sedikit masalah dengan skrip paging_1.php, coba tebak .. apa hayo? Coba saja klik link Halaman 2 dan perhatikan pada bagian No, maka akan terlihat nomor tetap dimulai dari nomor 1, bukan nomor 6, begitu juga dengan halaman lainnya, selalu dimulai dari nomor 1. Lihat gambar 2.4.



Gambar 2.4 Nomor selalu dimulai dari 1 meskipun bukan berada pada halaman 1

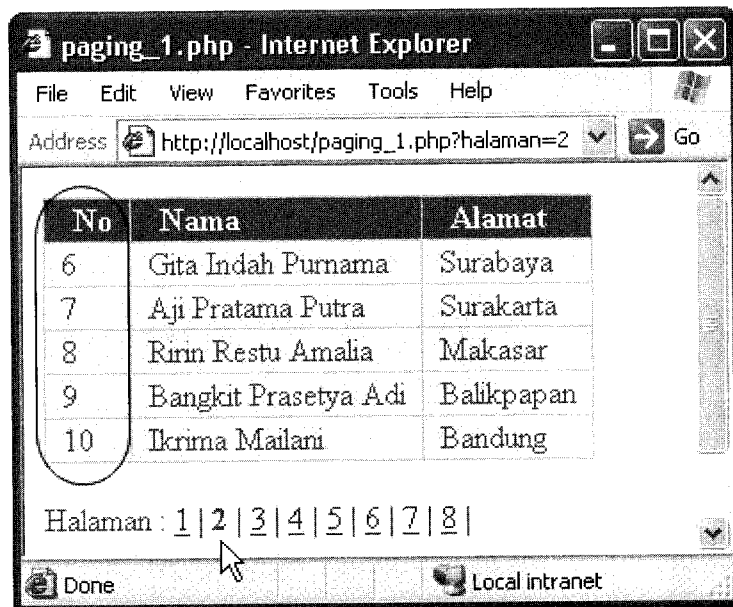
Hal ini disebabkan karena variabel \$no di skrip paging_1.php masih bersifat statis. Solusinya sangat mudah (tapi kalau gak tau .. susah juge), silahkan cari baris:

```
$no=1;
```

Kemudian ubah menjadi:

```
$no=$posisi+1;
```

Jalankan lagi skrip paging_1.php, dan coba klik ke halaman 2, maka sekarang hasilnya akan terlihat seperti pada gambar 2.5.



Gambar 2.5 Hasil perbaikan Nomor pada skrip paging_1.php

11

Menerapkan Paging pada Searching

Ketika menerapkan teknik paging pada aplikasi pencarian data atau menampilkan data berdasarkan kategori tertentu, ternyata paging tidak berfungsi sebagaimana mestinya, terutama ketika berada di halaman 2 dan seterusnya. Hal ini disebabkan variabel yang dicari tidak terbawa ketika berada di halaman 2. Jadi, solusinya cukup sederhana, yaitu menyertakan variabel yang dicari ke bagian link yang menuju ke halaman 2 dan seterusnya. Intinya ada pada bagian:

```
echo "<a href=$file?halaman=$i>$i</A> | ";
```

Ubahlah menjadi:

```
echo "<a href=$file?halaman=$i&nama=$nama&oke=$oke>$i</A> | ";
```

Untuk lebih jelasnya, silahkan perhatikan skrip berikut:

Skrip paging_2.php

```
<form method=get action=paging_2.php>
Isikan Nama : <input type=text name="nama">
<input type=submit name=oke value=Cari>
</form>
<?php
$oke=$_GET['oke'];
if ($oke=='Cari'){
mysql_connect("localhost","root","");
mysql_select_db("pintar");

// Langkah 1
$batas = 5;
$halaman = $_GET['halaman'];
if (empty($halaman)){
    $posisi = 0;
    $halaman = 1;
}
else{
    $posisi = ($halaman-1) * $batas; }

// Langkah 2
$nama=$_GET['nama'];
$stampil=mysql_query("SELECT * FROM anggota
WHERE nama LIKE '%$nama%' LIMIT $posisi,$batas");
$jmlhalaman=mysql_num_rows($stampil);

if ($jmlhalaman > 0){
echo "<table>
<tr><th>No</th><th>Nama</th><th>Alamat</th></tr>";
$no=$posisi+1;
while ($data=mysql_fetch_array($hasil)){
    echo "<tr><td>$no</td>
<td>$data[nama]</td>
<td>$data[alamat]</td></tr>";
    $no++;
}
echo "</table>";

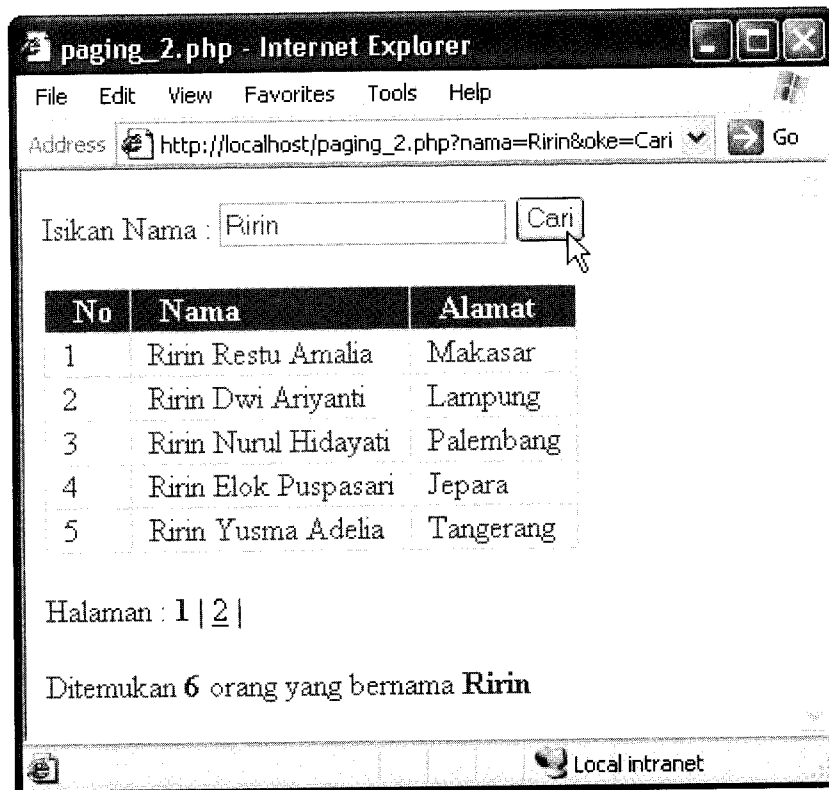
// Langkah 3
$stampil2="SELECT * FROM anggota WHERE nama LIKE '%$nama%'";
$hasil2 = mysql_query($stampil2);
$jmldata = mysql_num_rows($hasil2);
$jmlhalaman = ceil($jmldata/$batas);
echo "<br>Halaman : ";
$file = "paging_2.php";
for ($i=1;$i<=$jmlhalaman;$i++){
    if ($i != $halaman) {
        echo "<a href=$file?halaman=$i&nama=$nama&oke=$oke>$i</A> | ";
```

```

}
else{
    echo " <b>$i</b> | ";
}
echo "<p>Ditemukan <b>$jmldata</b> orang dgn nama $nama</p>";
}
else{
    echo "Tidak ditemukan data yang bernama <b>$nama</b>";
}
}
?>

```

Oke, saatnya mencoba, jalankan skrip paging_2.php, silahkan isi Nama, misalnya Ririn, lalu klik tombol Cari, maka akan ditampilkan data yang berhubungan dengan Ririn, coba juga untuk melakukan navigasi pada Halaman 2. Lihat gambar 2.6.



Gambar 2.6 Hasil skrip paging_2.php

12 Menambahkan Link First, Previous, Next, Last

Belum lengkap rasanya, kalau dalam paging belum ada link alternatif untuk navigasi halaman, yaitu First (halaman paling pertama), Previous (halaman sebelumnya), Next (halaman berikutnya), dan Last (halaman paling terakhir). Kita akan mencoba melengkapi skrip paging_1.php menjadi skrip berikut:

Skrip paging_3.php

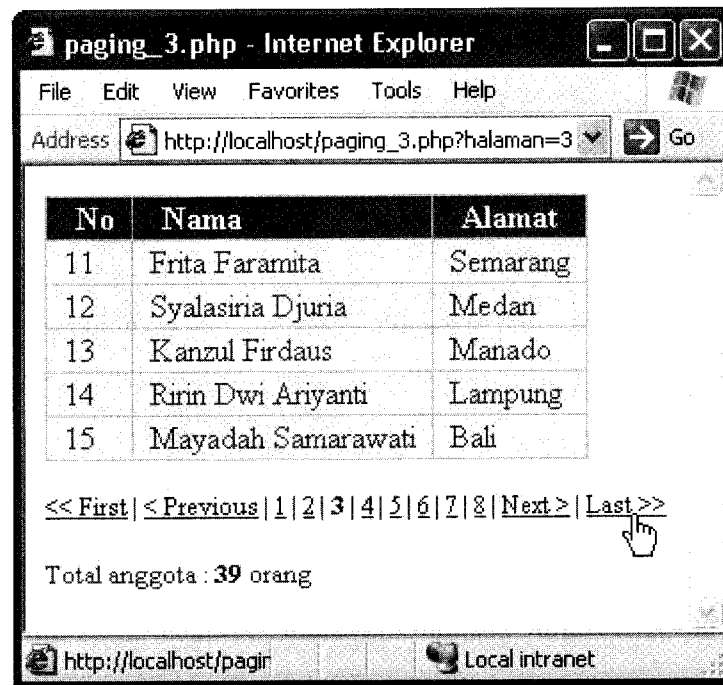
```

<table><tr><th>No</th><th>Nama</th><th>Alamat</th></tr>
<?php
mysql_connect("localhost","root","");
mysql_select_db("pintar");
// Langkah 1
$batas = 5;
$halaman = $_GET['halaman'];
if(empty($halaman)){
    $posisi = 0;
    $halaman = 1;
}
else{
    $posisi = ($halaman-1) * $batas;
}
// Langkah 2
$stampil="SELECT * FROM anggota LIMIT $posisi,$batas";
$hasil=mysql_query($stampil);
$no=$posisi+1;
while ($data=mysql_fetch_array($hasil)){
    echo "<tr><td>$no</td>
        <td>$data[nama]</td>
        <td>$data[alamat]</td></tr>";
    $no++;
}
echo "</table><br>";
// Langkah 3
$stampil2 = mysql_query("SELECT * FROM anggota");
$jmldata = mysql_num_rows($stampil2);
$jmlhalaman = ceil($jmldata/$batas);
$file = "paging_3.php";
// Link ke halaman sebelumnya (previous)
if($halaman > 1){
    $previous=$halaman-1;
    echo "<A HREF=$file?halaman=1> << First</A> |
        <A HREF=$file?halaman=$previous> < Previous</A> | ";
}
else{
    echo "<< First | < Previous | ";
}

```

```
// Tampilkan link halaman 1,2,3 ...
for ($i=1;$i<=$jmlhalaman;$i++)
if ($i != $halaman){
    echo " <a href=$file?halaman=$i>$i</A> | "; }
else{
    echo " <b>$i</b> | "; }
// Link ke halaman berikutnya (Next)
if ($halaman < $jmlhalaman){
    $next=$halaman+1;
    echo "<A HREF=$file?halaman=$next> Next > </A> |
        <A HREF=$file?halaman=$jmlhalaman> Last >> </A> ";
}
else{
    echo "Next > | Last >>"; }
echo "<p>Total anggota : <b>$jmldata</b> orang</p>";
?>
```

Sekarang coba jalankan skrip paging_3.php dan cobalah link untuk navigasi ke halaman 3, maka akan terlihat link First, Previous, Next, dan Last akan aktif. Lihat gambar 2.7.



Gambar 2.7 Hasil skrip paging_3.php

13 Membuat Limit Paging yang Dinamis

Pada trik-trik sebelumnya, kita telah mempelajari beberapa teknik paging, namun pembatasan tampilan per halaman telah kita definisikan secara statis, misalnya \$batas = 5, maka kita hanya bisa menampilkan 5 data per halaman.

Pada trik berikut ini, kita akan membuatnya menjadi dinamis, dimana pengguna dapat menentukan semanya berapa data yang akan ditampilkan per halaman. Dalam hal ini, kita memerlukan bantuan komponen Select Box (Combo Box) untuk menampilkan pilihan berapa data yang akan ditampilkan per halaman (Dalam trik ini, pilihan batasnya adalah kelipatan 5). Kemudian kita juga akan menggunakan fungsi onChange (JavaScript) agar ketika dipilih dapat langsung dieksekusi tanpa menekan tombol. Untuk lebih jelasnya, kita akan memodifikasi skrip paging_1.php menjadi skrip berikut ini:

Skrip paging_4.php

```
<table><tr><th>No</th><th>Nama</th><th>Alamat</th></tr>
<?php
mysql_connect("localhost","root","");
mysql_select_db("pintar");

$batasan = 5; // nilai awal utk kelipatan 5
$angka = $_GET['angka'];
$batas = $_GET[batas]; // limit yang dinamis
$halaman = $_GET['halaman'];

if(empty($halaman)){
    $posisi=0;
    $halaman=1;
}
else{
    $posisi = ($halaman-1) * $batas;
}

echo "<form method=get action='$file'>
    <input type=hidden name=halaman value=$halaman>
    Tentukan Tampilan Data Per Halaman:
    <select name=batas onChange='this.form.submit()'>";

for ($i=1;$i<=10;$i++){
    $angka=$batasan*$i;
    echo "<option value=$angka";
```

```
// Apabila $batas = $angka, maka terpilih/aktif di Select Box
if ($batas==$angka)
    echo "<option value=$angka selected>$angka</option>";
else
    echo "<option value=$angka>$angka</option>";
echo "</select></form>";
```

```
// Langkah 1
if(empty($batas)){
    $batas = $batas;
}
else{
    $batas = $batas;
}
```

```
// Langkah 2
$stampil="SELECT * FROM anggota LIMIT $posisi,$batas";
$hasil=mysql_query($stampil);
```

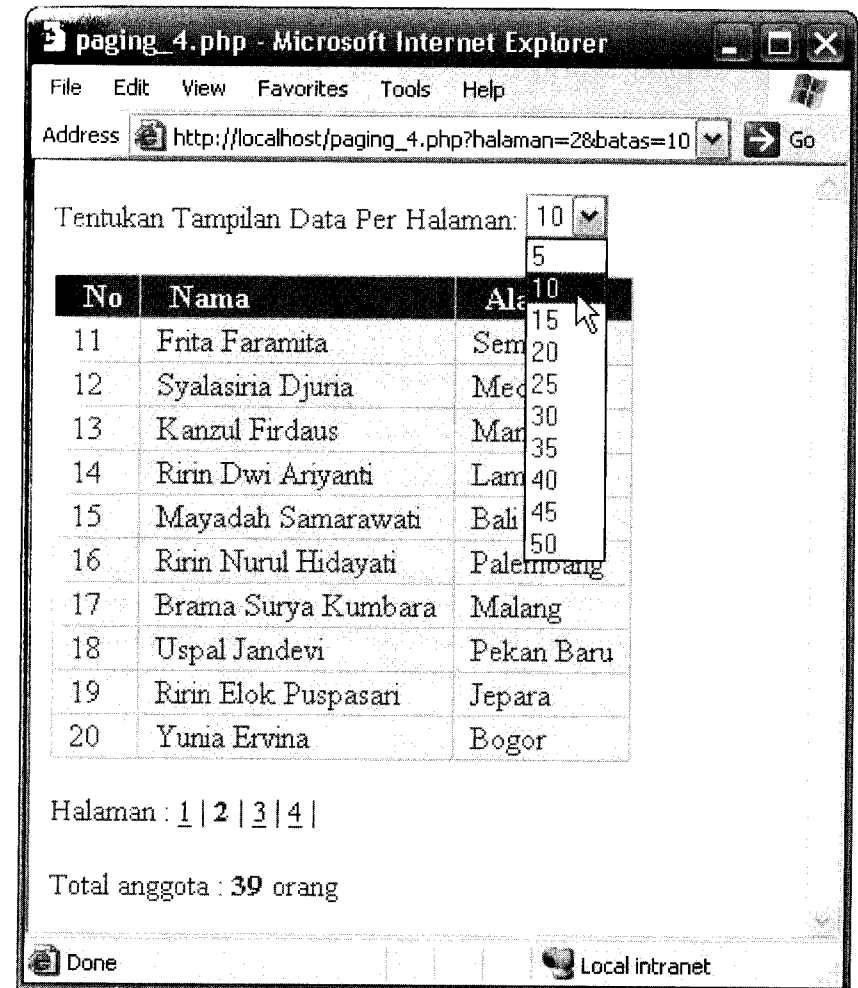
```
$no=$posisi+1;
while ($data=mysql_fetch_array($hasil)){
    echo "<tr><td>$no</td>
        <td>$data[nama]</td>
        <td>$data[alamat]</td></tr>";
    $no++;
}
echo "</table>";
```

```
// Langkah 3
echo "<br>Halaman : ";
```

```
$stampil2 = mysql_query("SELECT * FROM anggota");
$jmldata = mysql_num_rows($stampil2);
$jmlhalaman = ceil($jmldata/$batas);
$file = "paging_4.php";

for($i=1;$i<=$jmlhalaman;$i++)
if ($i != $halaman){
    echo " <a href=$file?halaman=$i&batas=$batas>$i</A> | ";
}
else{
    echo " <b>$i</b> | ";
}
echo "<p>Total anggota : <b>$jmldata</b> orang</p>";
?>
```

Sekarang coba jalankan skrip paging_4.php dan cobalah tentukan berapa data yang akan ditampilkan melalui Select Box, maka akan tampil hasilnya seperti pada gambar 2.8.



Gambar 2.8 Hasil skrip paging_4.php

Apabila kita mempunyai data yang sangat banyak, misalnya ribuan bahkan jutaan seperti hasil pencarian di Google, maka tentu pagingnya (angka halamannya) juga sangat banyak yang akan ditampilkan dalam beberapa baris. Lihat gambar 2.9.

```
Halaman: 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13
14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25
26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37
38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49
50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61
62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73
74 75 76 77 78 79 80 81
```

Gambar 2.9 Tampilan paging dalam beberapa baris

Tentu paging seperti pada gambar 2.9 kurang efektif dan cukup mengganggu tampilan. Salah satu solusi untuk mengatasi hal tersebut adalah membuat angka-angka halaman tersebut ke dalam komponen ComboBox. Prinsipnya hampir sama dengan trik 13, hanya rumusnya saja yang berbeda. Contohnya dapat dilihat pada skrip berikut:

Skrip paging_5.php

```
<table><tr><th>No</th><th>Nama</th><th>Alamat</th></tr>
<?php
mysql_connect("localhost","root","");
mysql_select_db("pintar");
// Langkah 1
$batas=5;
$halaman=$_GET['halaman'];
if(empty($halaman)){
    $posisi = 0;
    $halaman = 1;
}
else{
    $posisi = ($halaman-1) * $batas; }
// Langkah 2
$stampil = "SELECT * FROM anggota LIMIT $posisi,$batas";
$hasil = mysql_query($stampil);
$no = $posisi+1;
while ($data=mysql_fetch_array($hasil)){
    echo "<tr><td>$no</td>
        <td>$data[nama]</td>
        <td>$data[alamat]</td></tr>";
```

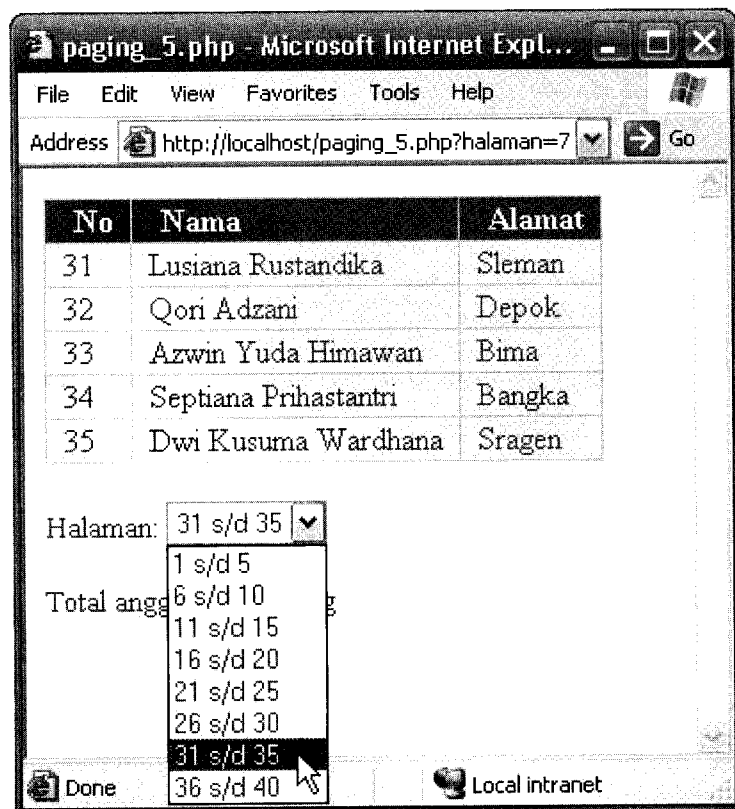
```
$no++;
}
echo "</table>";
// Langkah 3
$stampil2 = mysql_query("SELECT * FROM anggota");
$jmldata = mysql_num_rows($stampil2);
$jmlhalaman = ceil($jmldata/$batas);

echo "<form method=get action='$_SERVER[PHP_SELF]'"> Halaman :
    <select name=halaman onChange='this.form.submit()'">";
    for ($i=1;$i<=$jmlhalaman;$i++){
        $awal = (($i*$batas)-$batas+1);
        $akhir = $batas*$i;
        echo "<option value=$i";
// Apabila $i = $halaman (aktif), maka terpilih di ComboBox
        if ($i==$halaman)
            echo "<option value=$i selected>$awal s/d $akhir</option>";
        else
            echo "<option value=$i> $awal s/d $akhir <br></option>";
    }
    echo "</select></form>";
echo "<p>Total anggota : <b>$jmldata</b> orang</p>";
?>
```

Jalankan skrip paging_5.php dan cobalah melakukan navigasi halaman melalui ComboBox, maka akan tampil hasilnya seperti pada gambar 2.10.

Solusi kedua untuk mengatasi masalah paging seperti pada gambar 2.8 adalah membuat paging seperti pagingnya Google yang hanya menampilkan beberapa paging saja, misalnya hanya 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10. Sedangkan paging berikutnya akan tampil apabila di klik halaman berikutnya, yaitu halaman 2, maka tampilan pagingnya akan berubah menjadi 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11, dan begitu seterusnya.

Dengan menggunakan teknik yang sama dengan Google. Pada trik ini, kita hanya akan menampilkan tiga angka apabila berada di halaman pertama, kedua dan halaman terakhir, contohnya 1 2 3 ... 8. Dan lima angka paging untuk halaman lainnya (dua angka sebelum dan sesudah halaman aktif), misalnya halaman yang aktif adalah halaman 3, maka pagingnya 1 2 3 4 5 ... 8. Jadi yang diubah hanya pada bagian menampilkan halaman angka saja. Untuk lebih jelasnya, kita akan kembangkan skrip paging_3.php menjadi skrip berikut:



Gambar 2.10 Hasil skrip paging_5.php

Skrip paging_6.php

```
<table><tr><th>No</th><th>Nama</th><th>Alamat</th></tr>
<?php
mysql_connect("localhost","root","");
mysql_select_db("pintar");

// Langkah 1
$batas = 5;
$halaman = $_GET['halaman'];
if(empty($halaman)){
    $posisi = 0;
    $halaman = 1;
}
else{
```

```
$posisi = ($halaman-1) * $batas;
}

// Langkah 2
$stampil="SELECT * FROM anggota LIMIT $posisi,$batas";
$hasil=mysql_query($stampil);

$no=$posisi+1;
while ($data=mysql_fetch_array($hasil)){
    echo "<tr><td>$no</td>
        <td>$data[nama]</td>
        <td>$data[alamat]</td></tr>";
    $no++;
}
echo "</table><br>";

// Langkah 3
$stampil2 = mysql_query("SELECT * FROM anggota");
$jmlldata = mysql_num_rows($stampil2);
$jmlhalaman = ceil($jmlldata/$batas);
$file = "paging_6.php";

// Link ke halaman sebelumnya (previous)
if($halaman > 1){
    $previous=$halaman-1;
    echo "<A HREF=$file?halaman=1> << First</A> |
        <A HREF=$file?halaman=$previous> < Previous</A> | ";
}
else{
    echo "<< First | < Previous | ";
}

// Tampilkan link halaman 1,2,3 ... modifikasi ala google
// Angka awal
$angka=($halaman > 3 ? " ... " : " "); // Ternary Operator
for($i=$halaman-2;$i<$halaman;$i++){
    if ($i < 1)
        continue;
    $angka .= "<a href=$file?halaman=$i>$i</A> ";
}

// Angka tengah
$angka .= " <b>$halaman</b> ";
for($i=$halaman+1;$i<($halaman+3);$i++){
    if ($i > $jmlhalaman)
        break;
    $angka .= "<a href=$file?halaman=$i>$i</A> ";
}

// Angka akhir
$angka .= ($halaman+2<$jmlhalaman ? " ...
    <a href=$file?halaman=$jmlhalaman>$jmlhalaman</A> " : " ");
```

```
// Cetak angka seluruhnya (Awal, Tengah, Akhir)
echo "$angka";

// Link ke halaman berikutnya (Next)
if($halaman < $jmlhalaman){
    $next=$halaman+1;
    echo "<A HREF=$file?halaman=$next> Next > </A> |
    <A HREF=$file?halaman=$jmlhalaman> Last >> </A> ";
}
else{
    echo "Next > | Last >>";
}
echo "<p>Total anggota : <b>$jmldata</b> orang</p>";
?>
```

Sekarang coba jalankan skrip paging_6.php di browser, maka hasilnya akan terlihat seperti pada gambar 2.11.



Gambar 2.11 Hasil skrip paging_6.php

16 > Membuat Class Paging

Untuk efisiensi programming, biasanya seorang programmer membuat class-class agar dapat digunakan pada saat diperlukan dalam suatu aplikasi, termasuk masalah paging, sebenarnya bisa kita buat class agar dapat kita gunakan pada aplikasi-aplikasi yang memerlukan paging. Untuk lebih jelasnya, kita akan mengadaptasi skrip paging_3.php (trik 12) menjadi sebuah class. Untuk lebih lengkapnya, silahkan tulis dua buah skrip berikut:

Skrip class_paging.php

```
...?php
class Paging
{
    // Fungsi untuk mengecek halaman dan posisi data
    function cariPosisi($batas)
    {
        if(empty($_GET[halaman])){
            $posisi = 0;
            $_GET[halaman] = 1;
        }
        else{
            $posisi = ($_GET[halaman]-1) * $batas;
        }
        return $posisi;
    }

    // Fungsi untuk menghitung total jumlah halaman
    function jumlahHalaman($jmldata, $batas)
    {
        $jmlhalaman = ceil($jmldata/$batas);
        return $jmlhalaman;
    }

    // Fungsi untuk link halaman 1,2,3 ... Next, Prev, First, Last
    function navHalaman($halaman_aktif, $jmlhalaman)
    {
        $link = "";

        // Link First dan Previous
        if ($halaman_aktif > 1){
            $link .= " <a href=$file?halaman=1><< First</a> | ";
        }
        if (($halaman_aktif-1) > 0){
            $previous = $halaman_aktif-1;
            $link .= "<a href=$file?halaman=$previous>< Previous</a> | ";
        }
    }
}
```

```
// Link halaman 1,2,3, ...
for ($i=1; $i<=$jmlhalaman; $i++)
{
    if ($i == $shalaman_aktif)
    {
        $link .= "<b>$i</b> | ";
    }
    else{
        $link .= "<a href=$file?halaman=$i>$i</a> | ";
    }
}
$link .= " ";

// Link Next dan Last
if ($shalaman_aktif < $jmlhalaman){
    $next=$shalaman_aktif+1;
    $link .= " <a href=$file?halaman=$next>Next >></a> ";
}

if (($shalaman_aktif != $jmlhalaman) && ($jmlhalaman != 0)){
    $link .= " | <a href=$file?halaman=$jmlhalaman>Last >></a> ";
}
return $link;
}
}
?>
```

Skrrip use_paging.php

```
<table><tr><th>No</th><th>Nama</th><th>Alamat</th></tr>
<?php
mysql_connect("localhost","root","");
mysql_select_db("pintar");

$file = "use_paging.php";
// Memanggil dan menginisiasi class
include "class_paging.php";
$p = new Paging;

// Tentukan limit atau batas
$batas = 5;

// Cek halaman dan posisi data
$posisi = $p->cariPosisi($batas);

// Sesuaikan perintah SQL
$stampil="select * from anggota limit $posisi,$batas";
$hasil=mysql_query($stampil);

$no=$posisi+1;
while ($data=mysql_fetch_array($hasil)){
```

```
echo "<tr><td>$no</td>
        <td>$data[nama]</td>
        <td>$data[alamat]</td></tr>";
    $no++;
}
echo "</table><br>";
```

```
// Dapatkan jumlah data keseluruhan
$stampil2=mysql_query("select * from anggota");
$jmlldata=mysql_num_rows($stampil2);
```

```
// Dapatkan jumlah halaman
$jmlhalaman = $p->jumlahHalaman($jmlldata, $batas);
```

```
// Cetak link navigasi halaman
$linkHalaman = $p->navHalaman($_GET[halaman], $jmlhalaman);
echo $linkHalaman;
?>
```

Sekarang coba jalankan skrip use_paging.php, maka akan tampil hasilnya seperti pada gambar 2.12.



Gambar 2.12 Hasil skrip use_paging.php

Catatan Akhir:

- Beberapa teknik paging yang umum digunakan di halaman web telah kita pelajari, terserah kepada Anda untuk menggunakan model paging yang sesuai dengan kebutuhan Anda.
- Yang perlu diperhatikan dalam penerapan paging adalah urutan langkah-langkahnya (tiga langkah) yang telah dipraktekkan pada masing-masing teknik paging.
- Khusus untuk class paging, sebaiknya Anda pelajari mengenai OOP (*Object Oriented Programming*) agar mendapatkan pemahaman yang baik mengenai class dan function.
- Sebenarnya masih ada satu teknik paging lagi, yaitu PEAR paging, namun untuk membuatnya, Anda harus memahami terlebih dahulu mengenai dasar-dasar PEAR.
- Apabila Anda menjumpai tampilan paging yang cantik, bukan berarti teknik pagingnya yang harus diubah, akan tetapi tampilan tersebut disisipkan tabel, gambar atau CSS.

BAB 3

Beragam Teknik Menampilkan Data

Tabel dapat membantu data agar tampil rapi, namun biasanya data ditampilkan secara vertikal, namun ada beberapa kasus yang memerlukan data tampil secara horisontal. Pada bagian ini, kita bahas beragam teknik menampilkan data.

Kandungan Bab 3

Trik 17. Menampilkan Data Multi Kolom Horisontal [1]

Trik 18. Menampilkan Data Multi Kolom Horisontal [2]

Trik 19. Menampilkan Data Multi Kolom Vertikal

Trik 20. Mewarnai Tabel secara Selang-Seling [1]

Trik 21. Mewarnai Tabel secara Selang-Seling [2]

Kalau biasanya kita menampilkan data secara vertikal, maka pada kasus tertentu ada kalanya data sebaiknya ditampilkan secara horisontal. Perbedaannnya dapat dilihat pada gambar 3.1.

Vertikal

Data 1
Data 2
Data 3
Data 4
Data 5
Data 6

Horisontal

Data 1	Data 2	Data 3
Data 4	Data 5	Data 6

Gambar 3.1 Ilustrasi perbedaan tampilan data secara vertikal dan horisontal

Pada trik ini, kita akan mengambil kasus gallery photo, dimana foto-foto akan ditempatkan pada tabel (ditampilkan) secara horisontal. Untuk lebih jelasnya, tulislah skrip berikut:

Skrip galeri.php

```
<?php
$kolom = 3; // Tentukan banyaknya kolom

mysql_connect("localhost","root","");
mysql_select_db("pintar");

$sql = mysql_query("select * from galeri");

echo "<table><tr>";
$i = 0;
while ($data = mysql_fetch_array($sql)){
    // Tampilkan data ke kolom kanan selama $i >= kolom
    if ($i >= $kolom){
        echo "</tr><tr>";
```

```
        $i = 0;
    }
    $i++;
    echo "<td align=center><br>
        <a href='#'><img src='$data[gambar]' border=0><br>
        $data[judul]</a><br><br></td>";

    echo "</tr></table>";
?>
```

Sekarang coba jalankan skrip galeri.php, maka hasilnya akan terlihat seperti pada gambar 3.2.



Gambar 3.2 Hasil skrip galeri.php

Masih mengenai multi kolom horisontal atau cara menampilkan data secara horisontal. Tapi pada trik ini, kita akan menggunakan teknik yang berbeda dan tambahannya kita akan menampilkan dua buah field (kolom), yaitu No dan Nama. Oke langsung saja, tulislah skrip berikut:

Skrip horizontal.php

```
<?php
$kolom = 3;    // Tentukan banyaknya kolom
$no    = 1;    // Untuk penomoran

mysql_connect("localhost","root","");
mysql_select_db("pintar");

$sql    = mysql_query("SELECT nama FROM anggota");
$jml_baris = mysql_num_rows($sql);

echo "<table>";

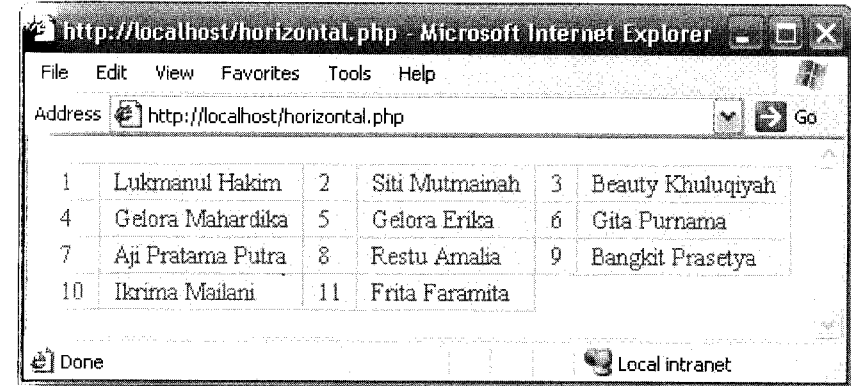
for($i = 0; $i < $jml_baris; $i++) {
    $data = mysql_fetch_array($sql);

    // % adalah operator modulus (sisa bagi)
    if($i % $kolom == 0) {
        echo "<tr>";
    }
    echo "<td>$no</td>";
    echo "<td>$data[nama]</td>";

    if(($i % $kolom) == ($kolom - 1) OR
        ($i + 1) == $jml_baris) {
        echo "</tr> ";
    }
    $no++;
}

echo "</table> ";
?>
```

Sekarang coba jalankan skrip horizontal.php, maka hasilnya akan terlihat seperti pada gambar 3.3.



Gambar 3.3 Hasil skrip horizontal.php

Catatan:

- Kegunaan skrip trik 17 dan trik 18 adalah sama, yaitu menampilkan data secara horisontal dengan cara mengisi data dari kiri ke kanan, lalu kebawah, jadi terserah kepada Anda untuk memilih yang paling cocok dan mudah diterapkan pada aplikasi Anda.

Bingung juga nih ngasih judul triknya, kalau nama kerennya sih multi kolom vertikal, dimana data akan diisi dari atas ke bawah dulu sampai batas jumlah yang ditentukan, setelah itu baru data ditampilkan ke kolom kanan. Untuk lebih jelasnya, tulislah skrip berikut:

Skrip vertihoriz.php

```
<?php
$kolom = 3;    // Tentukan banyaknya kolom
$no    = 1;    // Untuk penomoran
mysql_connect("localhost","root","");
mysql_select_db("pintar");

$sql    = mysql_query("SELECT nama FROM anggota");
$jml_baris = mysql_num_rows($sql);
$sisabagi = $jml_baris % $kolom;
```

```

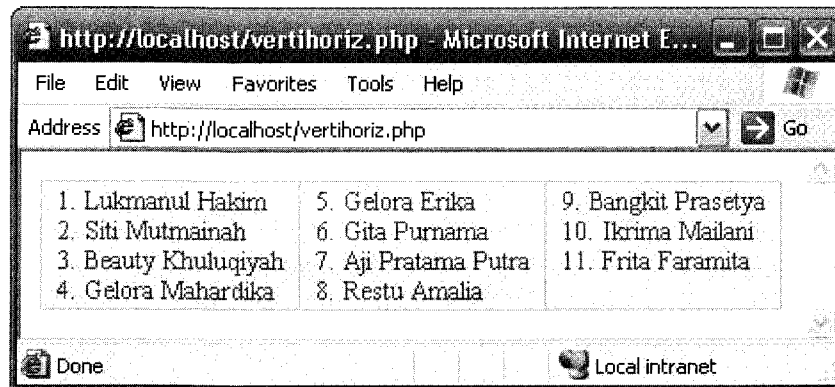
if ($sisabagi == 0)
    $nokolom = $jmlbaris / $kolom;
else
    $nokolom = ceil($jmlbaris/$kolom)-1;

echo "<table><tr>";
    $ulang1 = 0;
    for($i = 0; $i < $kolom; $i++){
        if($sisabagi > 0){
            $jumbaris = $nokolom + 1;
            $ulang2 = $i * $jumbaris;
            $ulang1 = $jumbaris * ($i + 1);
        }
        else{
            $ulang2 = $ulang1;
            $ulang1 = ($nokolom*($i+1))+($jmlbaris % $kolom);
        }
        $sisabagi--; // decrease sisa bagi

        // Tampilkan per kolom
        echo "<td valign=top>";
        for($j = $ulang2; $j < $ulang1; $j++){
            $data = mysql_fetch_array($sql);
            $no = $j+1;
            echo "$no. $data[nama] <br>";
        }
        echo "</td>";
    }
    echo "</tr></table>";
?>

```

Jalankan skrip vertihoriz.php, maka hasilnya terlihat seperti pada gambar 3.4.



Gambar 3.4 Hasil skrip vertihoriz.php

20 Mewarnai Tabel secara Selang Seling [1]

Apabila sebuah tabel memiliki beberapa baris data, maka biasanya oleh seorang desainer web diberikan warna yang berselang-seling antara baris yang satu (baris ganjil) dengan baris yang lain (baris genap). Hal ini bertujuan untuk memudahkan mata kita dalam membedakan antara satu data dengan data yang lainnya. Untuk lebih jelasnya, buatlah skrip berikut:

Skrip tabel_1.php

```

<?php
mysql_connect("localhost","root","");
mysql_select_db("pintar");

$sql=mysql_query("select * from anggota");

echo "<table cellpadding=4>
    <tr><th>No</th><th>Nama</th><th>Alamat</th></tr>";
$no=1;
while($data=mysql_fetch_array($sql)){
    // Apabila sisa baginya genap, warnanya abu-abu (#E1E1E1).
    if(($no % 2)==0){
        $warna="#E1E1E1";
    }
    // Apabila sisa baginya ganjil, warnanya kuning (#FFFF00).
    else{
        $warna="#FFFF00";
    }
    echo "<tr bgcolor=$warna>
        <td>$no</td>
        <td>$data[nama]</td>
        <td>$data[alamat]</td></tr>";
    $no++;
}
echo "</table>";
?>

```

Jalankan skrip tabel_1.php, maka hasilnya akan terlihat seperti pada gambar 3.5.



Gambar 3.5 Hasil skrip tabel_1.php

21 Mewarnai Tabel secara Selang Seling [2]

Masih mengenai warna tabel selang seling. Tapi pada trik ini, kita akan menggunakan teknik/skrip yang berbeda dan tambahannya kita akan gunakan CSS untuk lebih mempercantik tabelnya. Oke langsung saja, buatlah skrip berikut:

Skrip tabel_2.php

```
<style type="text/css">
```

```
table {
    border: 1px solid #000000;
}
th {
    background-color : #FF9900;
    color           : #FFFFFF;
}
tr:hover{
    background-color: #CCCCCC;
}
</style>

<?php
$warnal = "#A6D000"; // baris genap berwarna hijau tua
$warna2 = "#D5F35B"; // baris ganjil berwarna hijau muda
$warna  = $warnal;   // warna default

mysql_connect("localhost","root","");
mysql_select_db('pintar');

$sql = mysql_query("select * from anggota");

echo "<table cellpadding=4>
      <tr><th>No</th><th>Nama</th><th>Alamat</th></tr>";
$no=1;
while($data=mysql_fetch_array($sql)){
    if($warna == $warnal){
        $warna = $warna2;
    }
    else{
        $warna = $warnal;
    }

    echo "<tr bgcolor=$warna>
          <td>$no</td>
          <td>$data[nama]</td>
          <td>$data[alamat]</td></tr>";
    $no++;
}
echo "</table>";
?>
```

Oke, saatnya mencoba, jalankan skrip tabel_2.php, maka hasilnya hampir sama dengan trik 20, sekarang coba arahkan kursor mouse ke dalam tabel, misalnya ke data yang nomor 10, maka akan terlihat efek hover, dimana warna dari barisnya akan berubah. Lihat gambar 3.6.



Gambar 3.6 Hasil skrip tabel_2.php

Catatan:

- Efek hover tidak akan terlihat pada browser Internet Explorer 5, jadi coba gunakan versi IE yang lebih baru atau gunakan browser Mozilla Firefox. Namun, apabila Anda menginginkan agar efek hover berjalan di semua browser, silahkan gunakan fungsi onMouseOver dari JavaScript.
- Kegunaan skrip trik 20 dan trik 21 adalah sama, yaitu menampilkan warna tabel selang seling, jadi terserah kepada Anda untuk memilih yang paling cocok dan mudah diterapkan pada aplikasi Anda.

BAB 4

Sisi Lain Menghapus Data

Ada apa sih dengan cara menghapus data di PHP? Kan gampang, cukup pakai perintah delete from bla bla ... sudah beres. Eit, tunggu dulu, sudah tahu cara menghapus beberapa data sekaligus atau menandai semua data yang akan dihapus secara otomatis atau menampilkan kotak dialog konfirmasi penghapusan data? Kalau sudah .. ya lewatin aja bab ini, kalau belum .. yuk sama-sama kita pelajari trik-trik berikut ini.

Kandungan Bab 4

Trik 22. Menghapus Data tanpa Konfirmasi

Trik 23. Kotak Dialog Konfirmasi Menghapus Data

Trik 24. Menghapus Data menggunakan Tombol

Trik 25. Menghapus Multiple Data dengan CheckBox

Trik 26. Menambahkan Fasilitas Check All

Trik 27. Menghapus Data pada Multiple Tabel

Sebelum masuk ke pembahasan inti, sebaiknya kita mengetahui dulu tentang teknik menghapus data yang umum. Biasanya terdiri dari dua skrip, dimana skrip pertama menampilkan link Hapus, kemudian skrip kedua melakukan penghapusan data sesuai dengan yang dipilih/diklik user. Untuk lebih lengkapnya, perhatikan dua buah skrip berikut:

Skrip nonkonfirmasi.php

```
<table>
<tr><th>No</th><th>Nama</th><th>Alamat</th><th>Aksi</th></tr>
<?php
mysql_connect("localhost","root","");
mysql_select_db("pintar");

$stampil="SELECT * FROM anggota ORDER BY id_ang DESC LIMIT 10";
$hasil =mysql_query($stampil);

$no=1;
while ($data=mysql_fetch_array($hasil)){
    echo "<tr><td>$no</td>
        <td>$data[nama]</td>
        <td>$data[alamat]</td>
        <td><a href=del_1.php?id=$data[id_ang]>Hapus</a></td></tr>";
    $no++;
}
echo "</table>";
?>
```

Skrip del_1.php

```
<?php
mysql_connect("localhost","root","");
mysql_select_db("pintar");

mysql_query("DELETE FROM anggota WHERE id_ang='$_GET[id]'");
header("location:nonkonfirmasi.php");
?>
```

Sekarang coba jalankan skrip nonkonfirmasi.php, kemudian arahkan kursor mouse ke link Hapus pada data yang paling atas, kemudian lihat pada status bar, maka akan tampil id dari anggota dan akan memanggil file del_1.php apabila di klik, maka akan terhapus. Lihat gambar 4.1.



Gambar 4.1 Hasil skrip nonkonfirmasi.php

Kalau Anda pernah mencoba pemrograman visual seperti Delphi atau Visual Basic, biasanya ketika mengklik tombol Hapus, maka akan terlihat kotak dialog yang mengkonfirmasikan apakah Anda benar-benar akan menghapus data.

Sekarang pertanyaannya, apakah dalam pemrograman web juga bisa dilakukan seperti itu? Tentu saja bisa dan sangat mudah, kita hanya perlu memasukkan fungsi confirm (JavaScript) ke dalam link Hapus yang telah dibuat PHP. Untuk lebih jelasnya, kita akan menerapkannya pada skrip nonkonfirmasi.php (trik 22) menjadi skrip berikut:

Skrip withkonfirmasi.php

```
<table>
<tr><th>No</th><th>Nama</th><th>Alamat</th><th>Aksi</th></tr>
<?php
mysql_connect("localhost","root","");
mysql_select_db("pintar");

$stampil="SELECT * FROM anggota ORDER BY id_ang DESC LIMIT 10";
$hasil =mysql_query($stampil);

$no=1;
while ($data=mysql_fetch_array($hasil)){
    echo "<tr><td>$no</td>
        <td>$data[nama]</td>
        <td>$data[alamat]</td>
        <td><a href=\"del_2.php?id=$data[id_ang]\"
        onClick=\"return confirm('Apakah Anda benar-benar akan
        menghapus $data[nama]?')\">Hapus</a></td></tr>";
    $no++;
}
echo "</table>";
?>
```

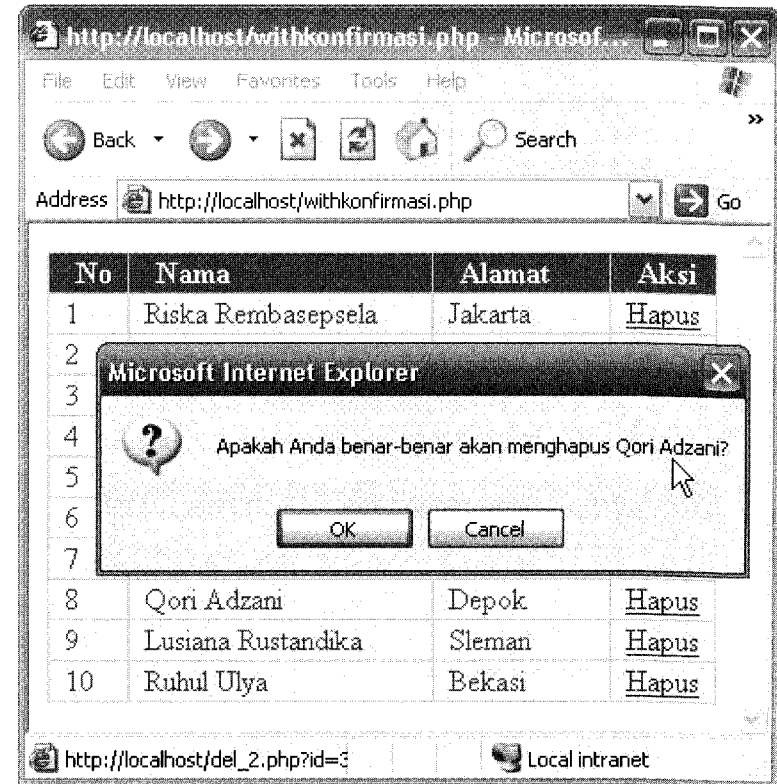
Kemudian buat skrip del_2.php yang isinya hampir sama dengan skrip del_1.php yang telah kita buat pada trik 16, hanya diubah tujuan lokasi filenya saja di bagian fungsi header menjadi:

```
header("location:withkonfirmasi.php");
```

Sekarang coba jalankan skrip withkonfirmasi.php dan cobalah link Hapus, maka akan tampil kotak dialog konfirmasinya seperti terlihat pada gambar 4.2.

24 Menghapus Data Menggunakan Tombol

Dalam variasi lainnya, kita bisa mengubah model link hapus menjadi bentuk tombol. Untuk keperluan tersebut, kita memerlukan form dan aksi JavaScript yang digunakan adalah onSubmit. Untuk lebih jelasnya, kita akan modifikasi skrip withkonfirmasi.php menjadi skrip berikut:



Gambar 4.2 Hasil skrip withkonfirmasi.php

Skrip submitkonfirmasi.php

```
<table>
<tr><th>No</th><th>Nama</th><th>Alamat</th><th>Aksi</th></tr>
<?php
mysql_connect("localhost","root","");
mysql_select_db("pintar");
$stampil="SELECT * FROM anggota ORDER BY id_ang DESC LIMIT 10";
$hasil =mysql_query($stampil);

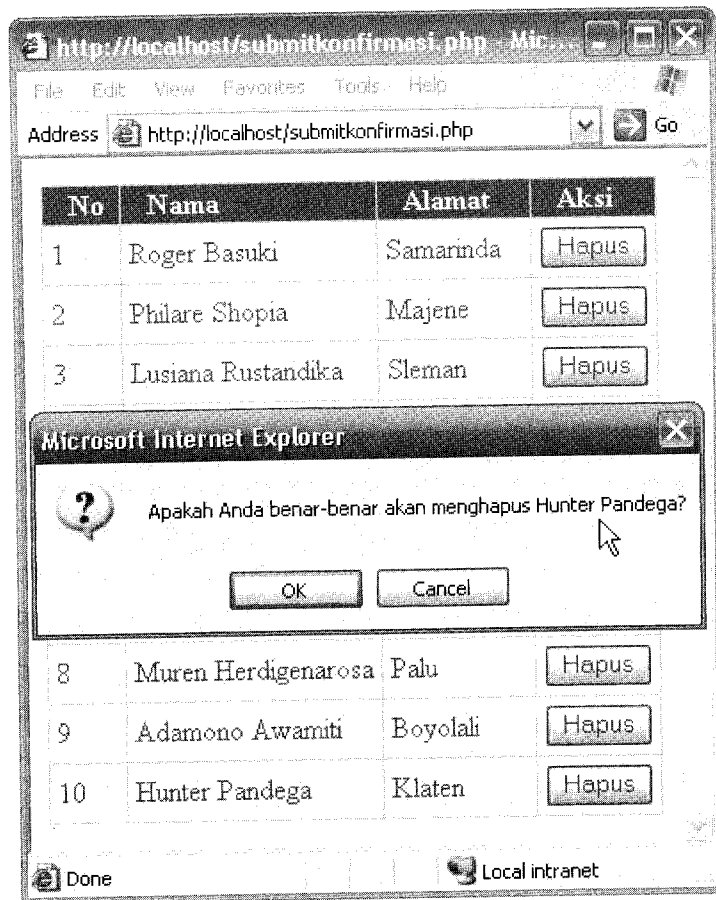
$no=1;
while ($data=mysql_fetch_array($hasil)){
    echo "<form action=\"del_3.php\" method=\"GET\"
        onSubmit=\"return confirm('Apakah Anda benar-benar akan
        menghapus $data[nama]?')\">";
```

```

echo "<input type=hidden name=id value=$data[id_ang]>
<tr><td>$no</td><td>$data[nama]</td><td>$data[alamat]</td>
<td><input type=submit value=Hapus</td></tr></form>";
$no++;
}
echo "</table>";
?>

```

Jalankan skrip submitkonfirmasi.php, kemudian klik tombol **Hapus**, maka akan tampil kotak dialog konfirmasi seperti terlihat pada gambar 4.3.



Gambar 4.3 Hasil skrip submitkonfirmasi.php

25 Menghapus Multiple Data dengan CheckBox

Pada trik-trik menghapus data sebelumnya yang telah kita pelajari, proses penghapusannya dilakukan satu per satu. Pernahkah terpikir bagaimana cara menghapus beberapa data sekaligus, seperti di Inbox email, dimana kita dapat memilih data-data yang akan dihapus, kemudian dengan menekan tombol Hapus sekali, maka beberapa data akan terhapus.

Sekarang bagaimana cara PHP melakukannya? Pertama, tentunya kita memerlukan komponen CheckBox untuk menandai data-data yang akan dihapus. Kedua, lakukan pengulangan (looping) hapus sebanyak data yang terpilih. Untuk lebih jelasnya, buatlah dua buah skrip berikut:

Skrip multipledelete.php

```

<?php
mysql_connect("localhost","root","");
mysql_select_db("pintar");

$stampil="SELECT * FROM anggota ORDER BY id_ang DESC LIMIT 10";
$hasil =mysql_query($stampil);

echo "<form action=del_4.php method=POST>";
echo "<table><tr><th>#</th><th>No</th>
<th>Nama</th><th>Alamat</th></tr>";
$no=1;
while ($data=mysql_fetch_array($hasil)){
echo "<tr><td><input type=checkbox
name=cek[] value=$data[id_ang]></td>
<td>$no</td><td>$data[nama]</td><td>$data[alamat]</td></tr>";
$no++;
}
echo "<tr><td colspan=4 align=center>
<input type=submit value=Hapus></td></tr></table></form>";
?>

```

Skrip del_4.php

```

<?php
mysql_connect("localhost","root","");
mysql_select_db("pintar");

$cek=$_POST[cek];
// Hitung jumlah yang dicek (akan dihapus)
$jumlah=count($cek);

```

```
// Looping delete sebanyak jumlah yang dicek
for($i=0;$i<$jumlah;$i++){
    mysql_query("DELETE FROM anggota WHERE id_ang='$cek[$i]'");
}
header("location:multipledelate.php");
?>
```

Pertama jalankan skrip multipledelate.php, kemudian tandai/cek ☒ data yang akan dihapus, lalu klik tombol Hapus. Lihat gambar 4.4.



Gambar 4.4 Hasil skrip multipledelate.php

26 Menambahkan Fasilitas Check All

Terkadang pengguna menginginkan langsung bisa memilih/menandai semua data sekaligus, karena kalau data yang akan dipilih banyak, kan repot-repot juga kalau harus menandai satu per satu data yang akan dipilih. Maka, sebagai pelengkap dari trik 25, kita akan menambahkan fasilitas Check All, artinya dengan sekali klik kita bisa menandai semua data dan begitu pula sebaliknya (Uncheck All). Lagi-lagi untuk urusan beginian, kita harus minta bantuan JavaScript. Oke, langsung aja, kita akan mencoba melengkapi skrip multipledelate.php menjadi skrip berikut:

Skrip alldelate.php

```
<?php
mysql_connect("localhost","root","");
mysql_select_db("pintar");

$stampil="SELECT * FROM anggota ORDER BY id_ang DESC LIMIT 10";
$hasil =mysql_query($stampil);

echo "<form action=del_5.php method=POST>";
echo "<table><tr><th>#</th><th>No</th>
      <th>Nama</th><th>Alamat</th></tr>";

$no=0;
while ($data=mysql_fetch_array($hasil)){
    echo "<tr><td><input type=checkbox name=cek[]
          value=$data[id_ang] id=id$no></td>";

    $no++;
    echo "<td>$no</td><td>$data[nama]</td>
          <td>$data[alamat]</td></tr>";
}

echo "<tr><td colspan=4 align=center>
      <input type=radio name=pilih onClick='for (i=0;i<$no;i++){
      document.getElementById(\"id\"+i).checked=true;}'>Check All
      <input type=radio name=pilih onClick='for (i=0;i<$no;i++){
      document.getElementById(\"id\"+i).checked=false;}'>Uncheck All
      </td></tr>
      <tr><td colspan=4 align=center>
      <input type=submit value=Hapus></td></tr>
      </table></form>";
?>
```

Oke, saatnya mencoba, jalankan skrip `aldelete.php`, kemudian pilih/klik Check All, maka semua data akan terpilih, dan apabila di klik Uncheck All, maka tidak ada data yang terpilih. Lihat gambar 4.5.

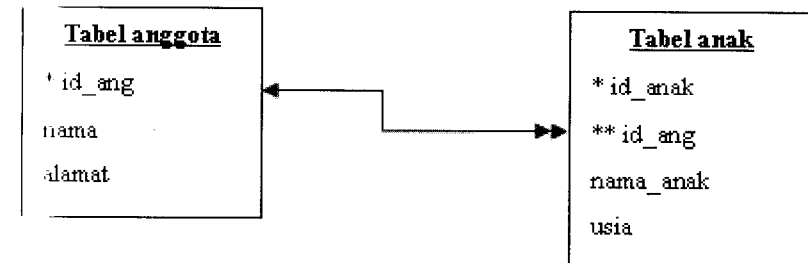


Gambar 4.5 Hasil skrip `aldelete.php`

27 > Menghapus Data pada Multiple Tabel

Tunggu juga nih ngasih judulnya, gini maksudnya pada beberapa kasus ada kemungkinan kita menghapus sebuah data pada suatu tabel, maka data pada tabel lain yang masih bersangkutan juga harus dihapus, misalnya kasus saldo dan debit rekening bank.

Dalam trik ini, kita akan mempraktekkannya pada dua buah tabel, yaitu tabel anggota dan tabel anak (biasanya pada kasus tunjangan), dimana hubungan antara kedua tabel dapat dilihat pada gambar 4.6.



Gambar 4.6 Relasi antar dua tabel

Pada hubungan tabel One-to-Many dapat diterjemahkan bahwa satu anggota bisa mempunyai lebih dari satu anak. Jadi, misalnya seorang anggota bernama Gelora Mahardika mempunyai dua anak (Fajar Mahardika dan Ghefira Mahardika), dan ketika data Gelora Mahardika dihapus, maka kedua anaknya juga ikut terhapus meski berada di tabel yang berbeda.

Solusinya cukup mudah, dimana apabila ada dua tabel, berarti ada dua kali perintah DELETE. Untuk mempraktekkannya, kita akan menggunakan skrip `nonkofirmasi.php` (trik 22), tapi arahkan linknya `<a href>` ke file `del_6.php`, yang kripnya berisi sebagai berikut:

Skrip `del_6.php`

```

?php
mysql_connect("localhost","root","");
mysql_select_db("pintar");

mysql_query("DELETE FROM anggota WHERE id_ang='$_GET[id]'");
mysql_query("DELETE FROM anak WHERE id_ang='$_GET[id]'");
  
```

```
header("location:nonkonfirmasi2.php");  
?>
```

Cobalah jalankan skrip nonkonfirmasi2.php, lalu coba hapus data yang sudah mempunyai Gelora Mahardika, maka data kedua anaknya yang berada di tabel anak juga akan terhapus semua.

BAB 5

Menangani Upload File dan Problematikanya

Sebagian besar aplikasi web dilengkapi dengan fasilitas untuk mengupload file, yaitu mengirimkan file dari komputer lokal/client ke komputer server. Sebut saja e-learning yang menyertakan file untuk didownload, e-news yang menyertakan foto peristiwa, attachment file pada email, gallery photo, greeting card, friendster, flickr, dan lain-lain.

Pada bab ini, kita akan mempelajari cara PHP menangani upload file dan mengupas berbagai problematika yang sering terjadi pada kasus upload file dan aplikasi-aplikasi yang berhubungan dengannya.

Kandungan Bab 5

Trik 28. Aplikasi Upload File

Trik 29. Aplikasi Download File

Trik 30. Membatasi Ukuran File yang di Upload

Trik 31. Menentukan Tipe File yang Boleh di Upload

Trik 32. Membatasi Dimensi File Gambar

Trik 33. Cara Mencegah Terjadinya Overwrite File [1]

Trik 34. Cara Mencegah Terjadinya Overwrite File [2]

Trik 35. Upload Multiple File

Trik 36. Menghapus File di Server

Trik 37. Upload File tidak Berfungsi saat Online



Sebelum membuat aplikasi upload file, sebaiknya buatlah terlebih dahulu tabel untuk menampung informasi dari file yang di upload. Adapun struktur tabelnya adalah sebagai berikut:

Struktur Tabel *upload_file*

Field	Type	Length	Extra	Primary
id_upload	INT	3	auto_increment	☒
nama_file	VARCHAR	100		
Ukuran_file	INT	100		
Deskripsi	TEXT			
Direktori	VARCHAR	100		

Kemudian buatlah folder yang khusus untuk menampung file-file yang diupload misalnya folder **files**. Dan yang perlu diperhatikan folder tersebut sebaiknya diletakkan di folder tempat disimpannya skrip-skrip aplikasi upload yang dalam latihan ini terletak di **C:\Program Files\xampp\htdocs\upload**, jadi folder **files** nantinya akan berada di **C:\Program Files\xampp\htdocs\upload\files**.

Oke, sekarang sudah siap untuk action. Sebagai latihan awal, kita akan membuat aplikasi upload yang sederhana, perhatikan dua buah skrip berikut:

Skrip *form_upload.php*

```
<form enctype="multipart/form-data"
method="POST" action="upload_1.php">
File yang diupload : <input type="file" name="fupload"><br>
Deskripsi File : <br>
<textarea name="deskripsi" rows="8" cols="40"></textarea>
<input type="submit" value="Upload"></form>
```

Skrip *upload_1.php*

```
<?php
// Baca variabel lokasi,nama & ukuran file dari form (fupload)
$lokasi_file = $_FILES['fupload']['tmp_name'];
$nama_file = $_FILES['fupload']['name'];
```

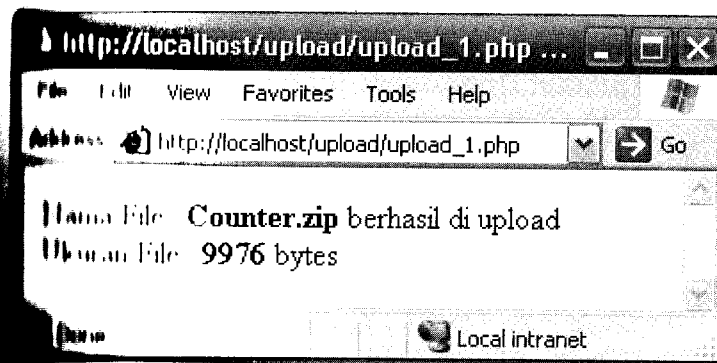
```
$ukuran_file = $_FILES['fupload']['size'];
$direktori = "files/$nama_file";
// Apabila file berhasil di upload
if (move_uploaded_file($lokasi_file,$direktori)){
echo "Nama File : <b>$nama_file</b> sukses di upload <br>";
echo "Ukuran File: <b>$ukuran_file</b> bytes";
// Masukkan informasi file ke database
mysql_connect("localhost","root","");
mysql_select_db("pintar");
mysql_query("INSERT INTO upload_file(nama_file,ukuran_file,
deskripsi,direktori)
VALUES('$nama_file','$ukuran_file',
'$_POST[deskripsi]','$direktori')");
}
else{
echo "File gagal diupload";
}
```

Aturan skrip:

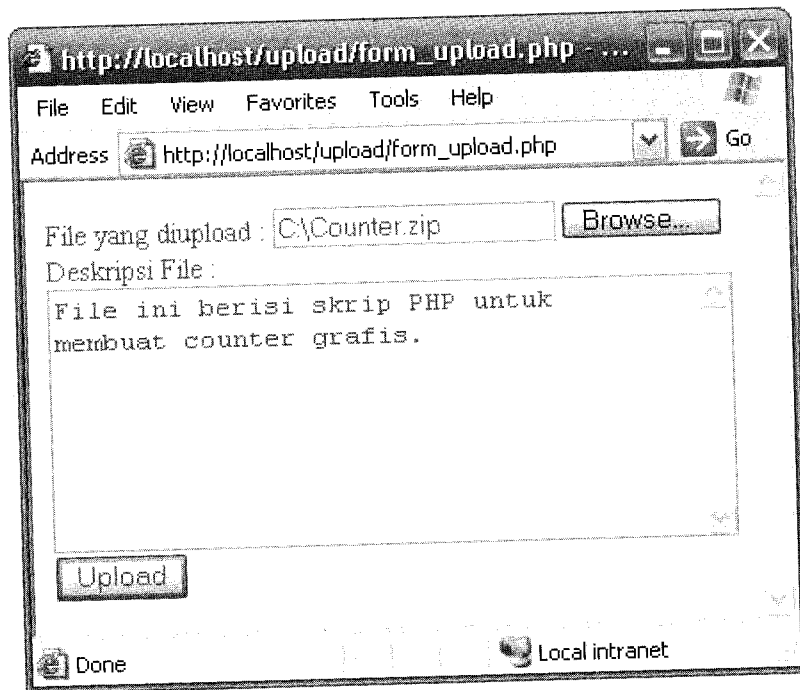
- Yang perlu diperhatikan ketika mengirimkan file adalah method dari form harus **POST** dan tambahkan **enctype="multipart/form-data"**.
- move_uploaded_file(file_sumber, file_tujuan)** adalah salah satu fungsi untuk mengupload file. Ada juga fungsi **copy(file_sumber, file_tujuan)** dan fungsinya sama, yaitu untuk mengupload file/copy file.

Setelah semua, jalankan skrip *form_upload.php*, kemudian klik tombol **Browse**, pilihlah file yang akan di upload, misalnya: **Counter.zip**, lalu isikan keterangan **Deskripsi File**, lalu tekan tombol **Upload**. Lihat gambar 5.1.

Apabila proses upload berhasil, maka akan tampil seperti pada gambar 5.2.



Gambar 5.2 Hasil skrip *upload_1.php*



Gambar 5.1 Hasil skrip form_upload.php

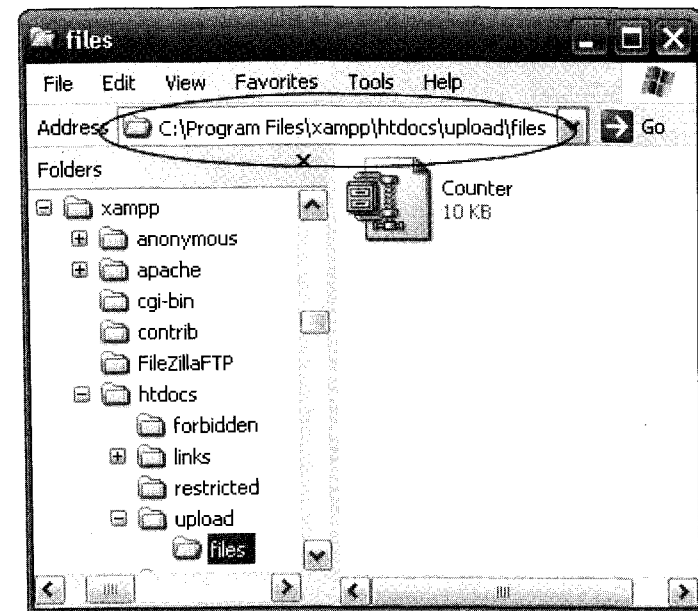
Untuk memastikan bahwa file yang diupload (Counter.zip) telah berhasil tercopy atau terupload di server, silahkan cek melalui Windows Explorer di direktori **C:\Program Files\xampp\htdocs\upload\files**. Lihat gambar 5.3.

29

Aplikasi Download File

Kebalikan dari Upload File adalah Download File yang merupakan proses pengambilan file di server ke komputer lokal. Biasanya aplikasi download file digunakan untuk menyebarkan file-file kepada khalayak ramai, seperti ilmukomputer.com, download.com, hotscripts.com, dan lain-lain.

Adapun inti dari aplikasi download file ini hanyalah menyediakan link-link terhadap file yang akan didownload, dimana apabila link tersebut di klik, maka terjadilah proses download. Untuk lebih jelasnya, cobalah skrip berikut:



Gambar 5.3 File Counter.zip berada di folder files

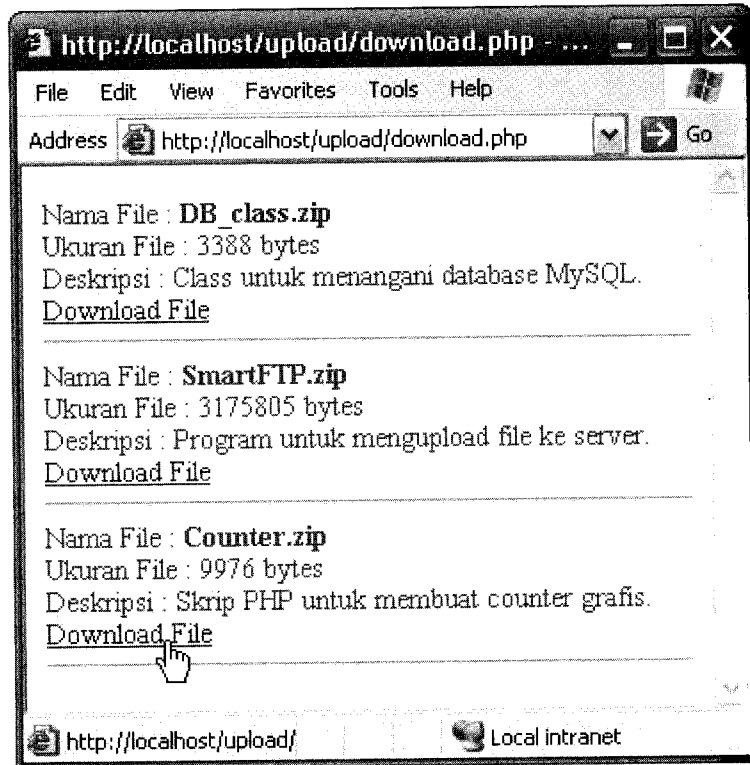
Skrip download.php

```
<?php
mysql_connect("localhost","root","");
mysql_select_db("pintar");

$stampil="SELECT * FROM upload_file ORDER BY id_upload DESC";
$hasil=mysql_query($stampil);

while ($data=mysql_fetch_array($hasil)){
    echo "Nama File    : <b>$data[nama_file]</b> <br>";
    echo "Ukuran File : $data[ukuran_file] bytes <br>";
    echo "Deskripsi    : $data[deskripsi] <br>";
    echo "<a href='$data[direktori]'>Download File</a> <br>";
}
?>
```

Sekarang coba jalankan skrip download.php, maka hasilnya akan tampil daftar file-file yang bisa di download. Lihat gambar 5.4.



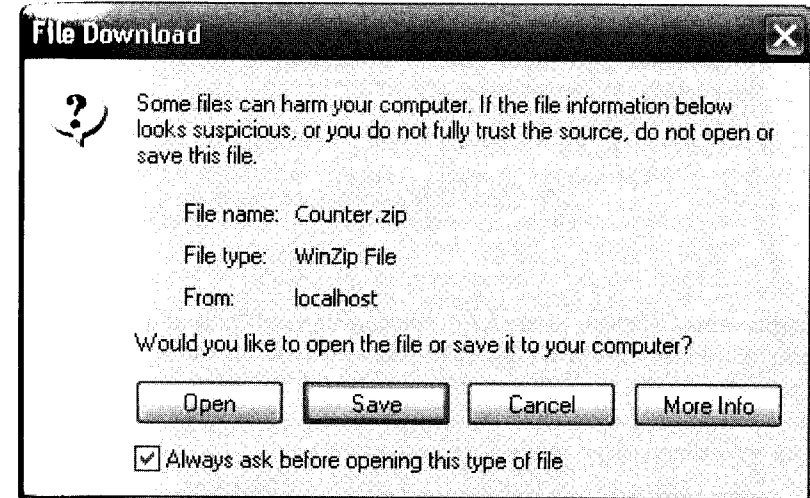
Gambar 5.4 Hasil skrip download.php

Apabila di klik link Download File, maka akan tampil kotak dialog yang menanyakan apakah file akan di buka (Open) atau di simpan (Save). Misalnya di pilih **Save**, maka proses download akan berjalan dengan menyimpan file Counter.zip ke komputer lokal. Lihat gambar 5.5.

30

Membatasi Ukuran File yang di Upload

Dalam urusan upload file, biasanya ukuran file telah dibatasi oleh server. Anda juga bisa mengeceknya pada file php.ini atau melalui phpinfo.php (caranya lihat pada trik 2), cari bagian **post_max_size**.



Gambar 5.5 Kotak dialog File Download

Pada saat kita meng-onlinekan aplikasi upload file di Internet, maka otomatis kita juga akan dibatasi oleh server hosting tergantung pada paket yang diambil atau kapasitas server Anda. Jadi, sebaiknya berikan batasan ukuran file yang boleh di upload agar tidak membebani aplikasi dan server. Untuk lebih jelasnya, kita akan menggunakan skrip form_upload.php di trik, namun sebelumnya ubah action pada form ke file upload_2.php yang skripnya berisi sebagai berikut:

Skrip upload_2.php

```

<?php
//tentukan ukuran maks file yang boleh di upload, misal 1 MB
$ukuran_maks_file = 1000000;
//daca variabel lokasi,nama & ukuran file dari form (fupload)
$nama_file = $_FILES['fupload']['tmp_name'];
$lokasi_file = $_FILES['fupload']['tmp_name'];
$nama_file = $_FILES['fupload']['name'];
$ukuran_file = $_FILES['fupload']['size'];
//jika ukuran file > ukuran maksimal file
if ($ukuran_file > $ukuran_maks_file) {
    echo "Upload Gagal !!! <br>
    Ukuran file <b>$nama_file</b> : $ukuran_file bytes<br>
    Ukuran file tidak boleh > 1000000 bytes (1 Mb)";
} else {
    $direktori = "files/$nama_file";
    move_uploaded_file($lokasi_file,$direktori);
}

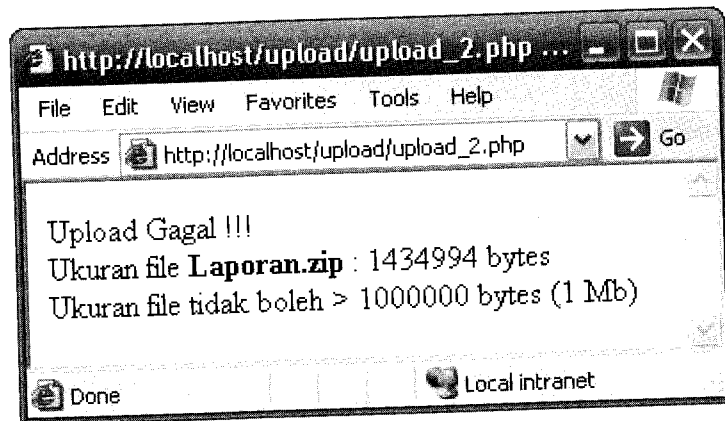
```

```

echo "Nama File : <b>$nama_file</b> sukses di upload <br>";
echo "Ukuran File : <b>$ukuran_file</b> bytes";
// Masukkan informasi file ke database
mysql_connect("localhost","root","");
mysql_select_db("pintar");
mysql_query("INSERT INTO upload_file(nama_file,ukuran_file,
                                deskripsi,direktori)
VALUES('$nama_file','$ukuran_file',
      '$_POST[deskripsi]','$direktori')");
}
?>

```

Pertama-tama, jalankan skrip form_upload.php yang telah diubah actionnya (form_uploadfile.php), kemudian klik tombol **Browse**, lalu carilah file yang akan di upload (cari file yang ukuran filenya > 1 Mb), misalnya: Laporan.zip, lalu isikan keterangan pada bagian Deskripsi File, kemudian tekan tombol **Upload**, maka akan tampil pesan error seperti pada gambar 5.6.



Gambar 5.6 Pesan error apabila file yang di upload > 1 Mb

31

Menentukan Tipe File yang Boleh di Upload

Pada beberapa kasus tertentu, sebaiknya kita menentukan tipe file yang boleh di upload, misalnya e-commerce (foto produk), e-news (foto peristiwa), akademik (foto mahasiswa), dan lain-lain. Artinya, file yang boleh di upload hanyalah file bertipe gambar. Oke, langsung saja, kita akan gunakan skrip form_upload.php

di trik 28, namun sebelumnya ubah action pada form ke file upload_3.php yang skripnya berisi sebagai berikut:

Skrip upload_3.php

```

<?php
// Baca variabel tipe, lokasi, nama & ukuran file
$stipe_file = $_FILES['fupload']['type'];
$lokasi_file = $_FILES['fupload']['tmp_name'];
$nama_file = $_FILES['fupload']['name'];
$ukuran_file = $_FILES['fupload']['size'];
// Jika tipe file bukan gif, jpg (jpeg) dan png
if ($stipe_file != "image/gif" AND
    $stipe_file != "image/jpeg" AND
    $stipe_file != "image/pjpeg" AND
    $stipe_file != "image/png"){
    echo "Upload Gagal !!! <br>
        Tipe file <b>$nama_file</b> : $stipe_file <br>
        Tipe file yang boleh di upload: gif, jpg dan png.";
}
else{
    $direktori = "files/$nama_file";
    $url = "http://localhost/upload/files";

    move_uploaded_file($lokasi_file,$direktori);
    echo "Nama File : <b>$nama_file</b> sukses di upload<br>";
    echo "Tipe Filenya: <b>$stipe_file</b><br><br>";
    echo "<img src='$url/$nama_file'>";

    // Masukkan informasi file ke database
    mysql_connect("localhost","root","");
    mysql_select_db("pintar");

    mysql_query("INSERT INTO upload_file(nama_file,
                                        ukuran_file,
                                        deskripsi,
                                        direktori)
    VALUES('$nama_file',
            '$ukuran_file',
            '$_POST[deskripsi]',
            '$direktori')");
}
}

```

Pertama-tama, jalankan skrip form_upload.php yang telah diubah actionnya (form_uploadfoto.php), kemudian klik tombol **Browse**, lalu carilah file yang bukan bertipe gambar, misalnya: Dokumentasi.doc, lalu isikan keterangan pada bagian Deskripsi File, kemudian tekan tombol **Upload**, maka akan tampil pesan error seperti pada gambar 5.7.



Gambar 5.7 Pesan error apabila file yang di upload bukan gambar

Sekarang coba jalankan lagi skrip form_uploadfoto.php, lalu cari file yang bertipe gambar, misalnya: perumahan.jpg, lalu klik tombol **Upload**, maka hasilnya dapat dilihat pada gambar 5.8.

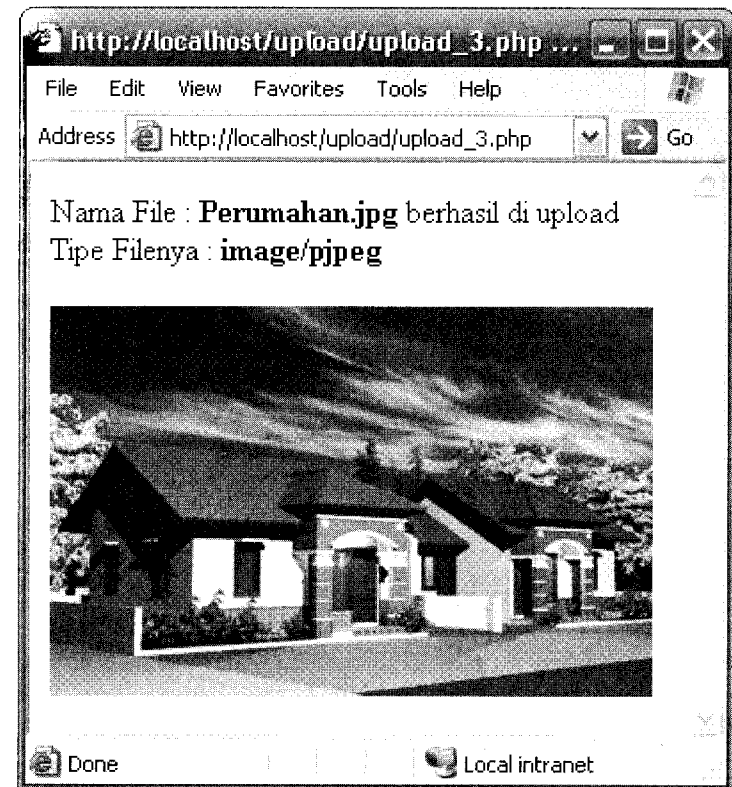
32 Membatasi Dimensi File Gambar

Masih berkenaan dengan upload file bertipe gambar, sebaiknya kita menentukan batas maksimal dari dimensi gambar, yaitu lebar dan panjangnya. Tujuannya agar gambar yang di upload tidak mengacaukan tampilan di halaman web, bayangkan saja seandainya user mengupload gambar yang berdimensi 1024 x 768 padahal ruang untuk gambar yang disediakan 300 x 200, kan bisa merusak tampilan.

Untuk lebih jelasnya, langsung saja kita praktek, kita masih menggunakan skrip form_upload.php di trik 28, namun sebelumnya ubah action pada form ke file upload_4.php yang skripnya berisi sebagai berikut:

Skrip upload_4.php

```
<?php
// Baca variabel tipe, lokasi, nama & ukuran file
$ tipe_file = $_FILES['fupload']['type'];
$ lokasi_file = $_FILES['fupload']['tmp_name'];
$ nama_file = $_FILES['fupload']['name'];
$ ukuran_file = $_FILES['fupload']['size'];
```



Gambar 5.8 Hasil skrip upload_3.php

```
// Jika tipe file bukan gif, jpg (jpeg) dan png
if ($tipe_file != "image/gif" AND
    $tipe_file != "image/jpeg" AND
    $tipe_file != "image/pjpeg" AND
    $tipe_file != "image/png"){
    echo "Upload Gagal !!! <br>
        Tipe file <b>$nama_file</b> : $tipe_file <br>
        Tipe file yang boleh di upload: gif, jpg dan png.";
}
else{
    // Tentukan maksimal lebar dan panjang gambar
    $lebar_maks = 300;
    $panjang_maks = 200;

    // Dapatkan ukuran gambar yg diupload pengguna
    $ukuran_gbr = GetImageSize($lokasi_file);
```

```
// Jika ukuran gambar > lebar & panjang yg telah ditentukan
if (($ukuran_gbr[0] > $lebar_maks) OR
    ($ukuran_gbr[1] > $panjang_maks)){
    echo "Upload Gagal !!! <br>
    Ukuran gambar: <b>$ukuran_gbr[0] x $ukuran_gbr[1]</b> <br>
    Ukuran gambar tidak boleh > $lebar_maks x $panjang_maks.";
}
else{
    $direktori = "files/$nama_file";
    $url = "http://localhost/upload/files";
    move_uploaded_file($lokasi_file,$direktori);
    echo "Nama File : <b>$nama_file</b> sukses di upload<br>";
    echo "Tipe Filenya: <b>$tipe_file</b><br><br>";
    echo "<img src=$url/$nama_file>";
    // Masukkan informasi file ke database
    mysql_connect("localhost","root","");
    mysql_select_db("pintar");
    mysql_query("INSERT INTO upload_file(nama_file,ukuran_file,
        deskripsi,direktori)
        VALUES('$nama_file','$ukuran_file',
        '$_POST[deskripsi]','$direktori')");
}
?>
```

Pertama-tama, jalankan skrip form_upload.php yang telah diubah actionnya (form_uploaddimensi.php), kemudian klik tombol **Browse**, lalu carilah file gambar yang ukurannya melebihi 300 x 200, misalnya: Penguin.jpg, lalu isikan keterangan pada bagian Deskripsi File, kemudian tekan tombol **Upload**, maka akan tampil pesan error seperti pada gambar 5.9.



Gambar 5.9 Pesan error apabila file gambar yang diupload dimensinya > 300x200

33 Cara Mencegah Terjadinya Overwrite File [1]

Pada saat meng-upload file, ada kemungkinan terjadi nama file yang di upload sudah ada di server, inilah yang disebut dengan istilah **overwrite**, artinya file sebelumnya akan hilang, karena tergantikan oleh file yang terakhir di upload dengan nama yang sama, tentu hal ini tidak kita inginkan.

Oleh karena itu, pada trik ini, kita akan mencegah terjadinya overwrite menggunakan fungsi **file_exists**. Untuk lebih jelasnya, kita akan menggunakan skrip form_upload.php di trik, namun sebelumnya ubah action pada form ke file upload_5.php yang skripnya berisi sebagai berikut:

Skrip upload_5.php

```
$php
$lokasi_file = $_FILES['fupload']['tmp_name'];
$nama_file = $_FILES['fupload']['name'];
$ukuran_file = $_FILES['fupload']['size'];
$direktori_file = "files/$nama_file";

// Jika nama file sudah ada di server
if (file_exists($direktori_file)){
    echo "Upload Gagal !!! <br>
    Nama file <b>$nama_file</b> sudah ada<br>
    Ganti dulu nama filenya agar bisa di upload";
}
else{
    move_uploaded_file($lokasi_file,$direktori_file);
    echo "Nama File : <b>$nama_file</b> sukses di upload<br>";
    echo "Ukuran File : <b>$ukuran_file</b> bytes";

    // Masukkan informasi file ke database
    mysql_connect("localhost","root","");
    mysql_select_db("pintar");
    mysql_query("INSERT INTO upload_file(nama_file,
        ukuran_file,
        deskripsi,
        direktori)
        VALUES('$nama_file',
        '$ukuran_file',
        '$_POST[deskripsi]',
        '$direktori')");
}
?>
```

Pertama-tama, jalankan skrip form_upload.php yang telah diubah actionnya (form_uploadexists.php), kemudian klik tombol **Browse**, lalu carilah file yang sudah pernah di upload atau yang nama filenya sudah ada di server, misalnya: Counter.zip, lalu isikan keterangan pada bagian Deskripsi File, kemudian tekan tombol **Upload**, maka akan tampil pesan error seperti pada gambar 5.10.



Gambar 5.10 Pesan error apabila nama file sudah ada di server

34 Cara Mencegah Terjadinya Overwrite File [2]

Pada trik 33, kita bisa mencegah terjadinya overwrite file dengan cara menyuruh pengguna untuk mengganti nama filenya, namun ada cara yang lebih praktis, dimana file yang di upload pengguna, nama filenya akan di ubah secara otomatis sebelum di copy-kan ke server dengan nama file yang unik. Untuk lebih jelasnya, kita masih menggunakan skrip form_upload.php di trik, namun sebelumnya ubah action pada form ke file upload_6.php yang skripnya berisi sebagai berikut:

Skrip upload_6.php

```
<?php
$lokasi_file = $_FILES['fupload']['tmp_name'];
$ukuran_file = $_FILES['fupload']['size'];
$nama_file = $_FILES['fupload']['name'];

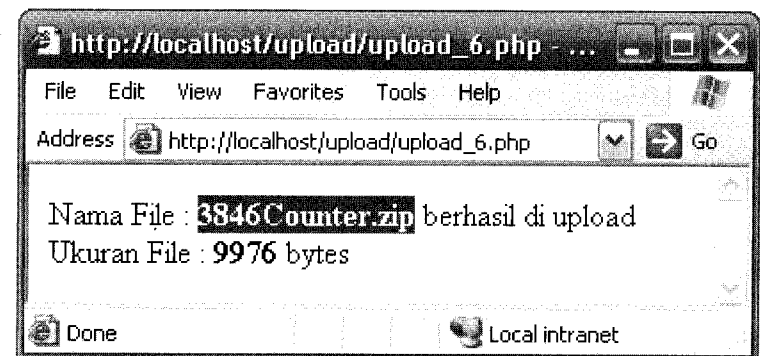
// Buat nama file jadi unik
$cacak = rand(0000,9999);
$nama_file_unik = $cacak.$nama_file;
```

```
$direktori = "files/$nama_file_unik";
```

```
if (move_uploaded_file($lokasi_file,$direktori)){
    echo "Nama File:<b>$nama_file_unik</b>sukses di upload<br>";
    echo "Ukuran File : <b>$ukuran_file</b> bytes";

    // Masukkan informasi file ke database
    mysql_connect("localhost","root","");
    mysql_select_db("pintar");
    mysql_query("INSERT INTO upload_file(nama_file,
                                         ukuran_file,
                                         deskripsi,
                                         direktori)
                VALUES('$nama_file_unik',
                        '$ukuran_file',
                        '$_POST[deskripsi]',
                        '$direktori')");
}
else{
    echo "File gagal diupload";
}
?>
```

Pertama-tama, jalankan skrip form_upload.php yang telah diubah actionnya (form_uploadacak.php), kemudian klik tombol **Browse**, lalu carilah file yang sudah pernah di upload atau yang nama filenya sudah ada di server, misalnya: Counter.zip, lalu isikan keterangan pada bagian Deskripsi File, kemudian tekan tombol **Upload**, maka akan tampil pesan error seperti pada gambar 5.11.



Gambar 5.11 Nama file yang diupload menjadi unik

Pada beberapa aplikasi seperti attachment file email di Yahoo atau upload file di Cpanel server hosting, kita bisa langsung mengupload beberapa file sekaligus, tidak satu per satu seperti yang kita buat pada trik-trik sebelumnya. Untuk keperluan itu, kita bisa menggunakan array dan looping (perulangan). Oke, langsung saja kita praktekan melalui dua buah skrip berikut:

Skrip form_uploadfiles.php

```
<form enctype="multipart/form-data"
method="POST" action="uploadfiles.php">
File 1 : <input type="file" name="fupload[]"><br>
File 2 : <input type="file" name="fupload[]"><br>
File 3 : <input type="file" name="fupload[]"><br>
File 4 : <input type="file" name="fupload[]"><br>
File 5 : <input type="file" name="fupload[]"><br>
<input type="submit" value="upload"></form>
```

Skrip uploadfiles.php

```
<?php
$lokasi_file = $_FILES['fupload']['tmp_name'];
$nama_file = $_FILES['fupload']['name'];
$ukuran_file = $_FILES['fupload']['size'];

echo "File-file yang berhasil diupload: <BR><BR>";

// Hitung jumlah file yang diupload
$jml_file = count($nama_file);
$i = 0;

// Lakukan perulangan selama $i < jumlah file yang diupload
while ($i < $jml_file){

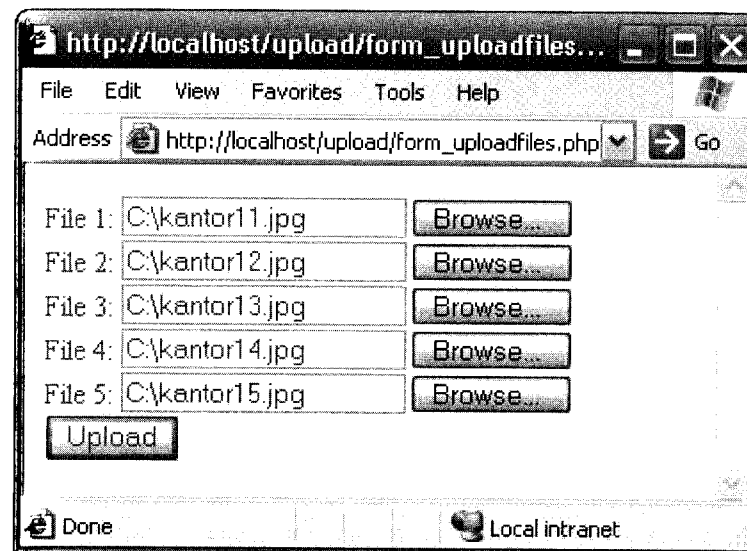
// Kalau nama filenya tidak kosong, maka upload file2nya
if ($nama_file[$i] != ""){
    $direktori = "files/$nama_file[$i]";
    move_uploaded_file($lokasi_file[$i], $direktori);
    echo "<B>$nama_file[$i]</B><BR>";

// Masukkan informasi file ke database
mysql_connect("localhost", "root", "");
mysql_select_db("pintar");
mysql_query("INSERT INTO upload_file(nama_file,
                                ukuran_file,
```

```
direktori)
VALUES ('$nama_file[$i]',
        '$ukuran_file[$i]',
        '$direktori')");
}
```

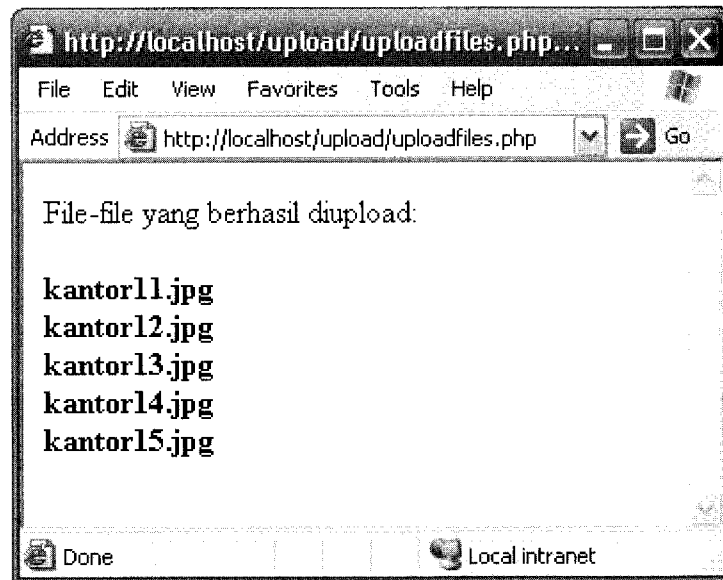
```
};
```

Pertama-tama, jalankan skrip form_uploadfiles.php, kemudian klik tombol **Browse**, lalu carilah lima buah file yang akan di upload, lalu tekan tombol **Upload**. Lihat gambar 5.12.



Gambar 5.12 Hasil skrip form_uploadfiles.php

Apabila proses upload berhasil, maka akan tampil seperti pada gambar 5.13.



Gambar 5.13 Hasil skrip uploadfiles.php

36

Menghapus File di Server

Pada saat menghapus data, biasanya data yang bisa dihapus adalah data yang berada dalam database. Sekarang, karena aplikasi upload file menempatkan file-filenya di server, apakah bisa ketika menghapus data di database, secara otomatis juga menghapus file yang telah di uploadnya di server? Tentu saja bisa, gunakan fungsi **unlink** dan syaratnya admin server mengizinkan untuk melakukan operasi hapus pada suatu folder (lihat trik 37). Untuk lebih jelasnya, silahkan tulis dua buah skrip berikut:

Skrip tampil_uploadfile.php

```
<table><tr><th>Nama File</th>
<th>Ukuran File</th><th>Aksi</th></tr>
<?php
mysql_connect("localhost","root","");
mysql_select_db("pintar");
```

```
$ampil = "SELECT * FROM upload_file ORDER BY id_upload DESC";
$hasil = mysql_query($ampil);

while ($data=mysql_fetch_array($hasil)){
echo "<tr><td>$data[nama_file]</td>
<td>$data[ukuran_file] bytes</td>
<td><a href='hapus_file.php?id=$data[id_upload]
&file=$data[direktori]'>Hapus</a></td></tr>";
```

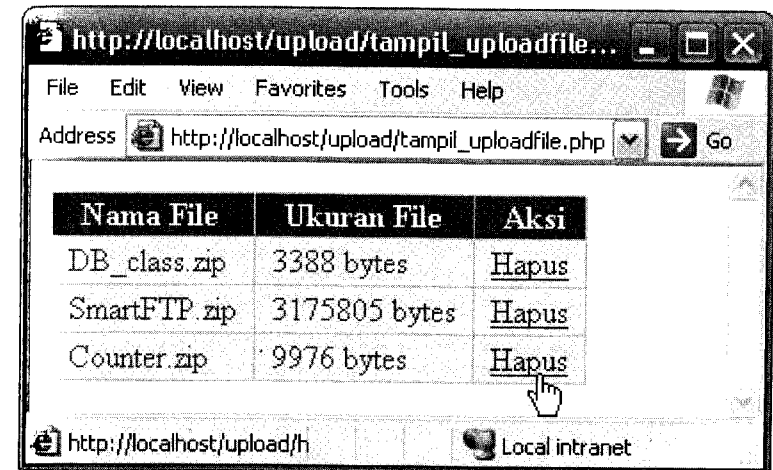
```
</table>
```

Skrip hapus_file.php

```
<?php
mysql_connect("localhost","root","");
mysql_select_db("pintar");

mysql_query("DELETE FROM upload_file
WHERE id_upload='$_GET[id]'");
unlink("$_GET[file]");
header("location:tampil_uploadfile.php");
```

Pertama-tama, jalankan skrip tampil_uploadfile.php, kemudian klik salah satu link **Hapus**, maka selain data di database yang terhapus, file yang di server (folder file) pun ikut terhapus. Lihat gambar 5.14.



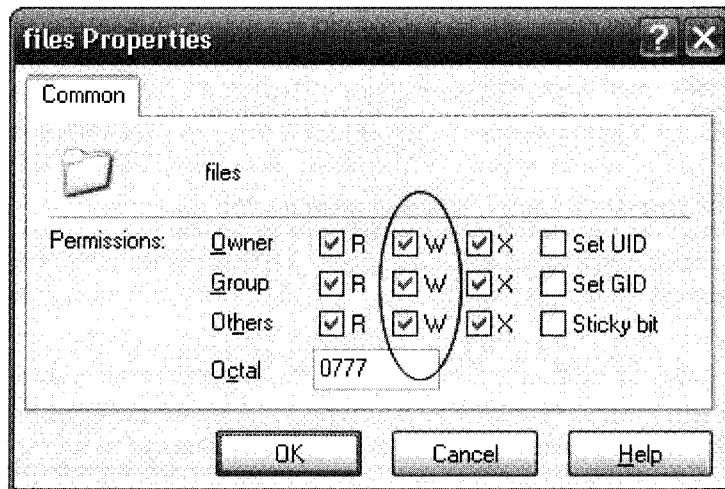
Gambar 5.14 Hasil skrip tampil_uploadfile.php

Pada saat menjalankan aplikasi upload secara online di Internet, biasanya file yang di upload mengalami kegagalan, padahal sebelumnya ketika kita mencobanya di komputer lokal yang di simulasikan sebagai server (localhost), aplikasi tersebut dapat berjalan dengan baik. Mengapa hal ini terjadi?

Hal pertama yang harus di cek adalah **register globalsnya**, silahkan pelajari Bab 1. Kalau masalah register globals beres, berarti kemungkinan besar masalah **permission** terhadap foldernya.

Pada saat kita membuat folder di server hosting, maka secara default folder tersebut hanya dapat dibaca (Read) dan dijalankan (Execute), sedangkan mode penulisan (Write) tidak aktif, padahal kita akan melakukan proses upload file (penulisan) ke folder tersebut, maka otomatis upload filenya tidak berfungsi saat online.

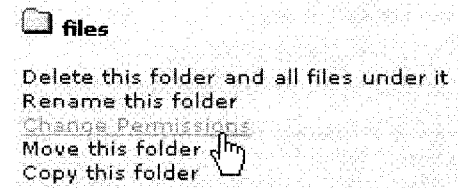
Solusinya sangat mudah, aktifkan saja mode penulisan (Write) pada folder tersebut. Apabila melalui program FTP seperti WinSCP, CuteFTP, WSFTP, dan sejenisnya, klik kanan pada folder yang akan diubah permissions-nya, misalnya files, maka akan tampil kotak dialognya, berikan tanda cek ☒ disamping teks berlabel **W**, sehingga menghasilkan **Octal: 0777**, kemudian klik tombol **OK**. Lihat gambar 5.15.



Gambar 5.15 Kotak dialog folder Properties

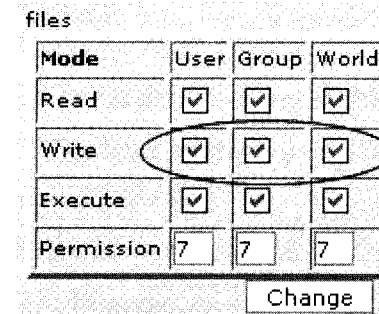
Sedangkan apabila melalui **File Manager**, suatu fasilitas dari Cpanel yang biasanya disediakan oleh penyedia layanan server hosting, caranya sebagai berikut:

1. Gunakan account Anda untuk masuk ke server hosting, lalu buatlah folder **upload** di tempat file-file php diletakkan (biasanya di folder **www** atau **public_html**), kemudian buat lagi folder files di dalam folder upload. Folder files merupakan tempat menampung file-file yang di upload.
2. Kemudian klik pada folder **files**, maka akan tampil beberapa pilihan di jendela sebelah kanannya, pilih/klik link Change Permissions. Lihat gambar 5.16.



Gambar 5.16 Link Change Permissions untuk folder files

1. Maka akan tampil mode-mode dari folder files, lalu berikanlah tanda cek ☒ pada bagian **Write**, sehingga nilai **Permission**-nya: 777. Lihat gambar 5.17.



Gambar 5.17 Memberikan tanda cek pada mode Write

Tips:

- Apabila Anda menggunakan Linux, maka secara default folder yang dibuat mode Write folder tersebut dalam keadaan tidak aktif. Untuk mengaktifkannya loginlah sebagai root dan melalui Terminal/Console, berikan perintah:

```
# chgroup nogroup /home/httpd/public_html/upload/files
# chgroup g+wrx /home/httpd/public_html/upload/files
```

- Apabila Anda mengaktifkan mode Write pada suatu folder di server hosting, maka membuka sedikit celah keamanan. Untuk meminimalisirnya, silahkan tambahkan perintah untuk membatasi hak akses terhadap file tersebut dengan mode 0644, artinya file tersebut hanya bisa dibaca oleh pengguna. Perintah lengkapnya seperti berikut:

```
$direktori = "files/$nama_file_unik";
if (move_uploaded_file($lokasi_file,$direktori)){

// Ubah hak akses terhadap file
chmod($direktori,0644);
echo "Nama File:<b>$nama_file_unik</b>sukses di upload<br>";
echo "Ukuran File : <b>$ukuran_file</b> bytes";
}
```

BAB 6

Menjelajah Email dan Aplikasinya

Kandungan Bab 6

Trik 38. Tes Skrip Email di Localhost

Trik 39. Tes Aplikasi Email Sederhana

Trik 40. Aplikasi Contact Form

Trik 41. Mengirim Email dalam Format HTML

Trik 42. Aplikasi Forgotten Password

Trik 43. Kirim Email ala Mailing List

Trik 44. Aplikasi Tell a Friend

Trik 45. Aplikasi Tell Friends

Trik 46. Verifikasi Alamat Email

Trik 47. Kirim File melalui Email (Attachment)

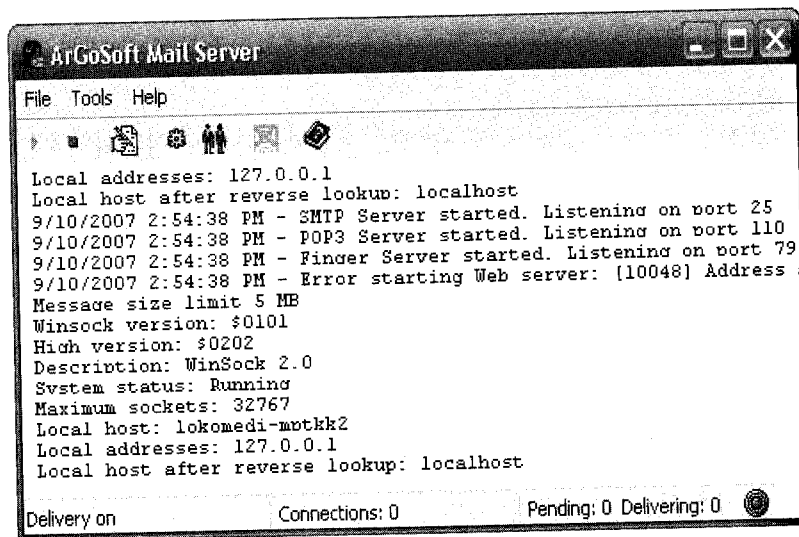
Trik 48. Berbagai Teknik Validasi Email

Selama ini, apabila kita ingin mencoba aplikasi yang berhubungan dengan email, maka aplikasi tersebut harus di online-kan, tidak bisa di komputer lokal (localhost) meskipun komputernya sudah kita simulasikan sebagai server. Namun, ternyata ada software yang dapat membantu kita untuk menjalankan aplikasi yang berhubungan dengan email di komputer lokal, salah satunya adalah **ArGoSoft Mail Server** (agsmail.exe), ukuran filenya kecil, sekitar 1,37 MB, softwarenya bisa didapatkan secara gratis (freeware) di alamat:

<http://www.argosoft.com/RootPages/Download.aspx>

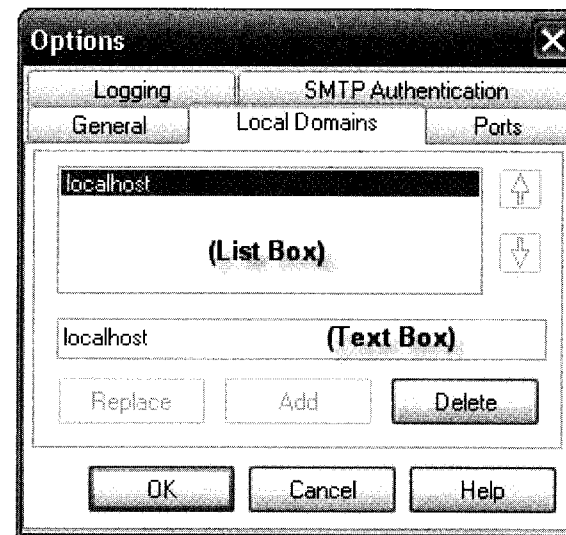
Adapun langkah-langkah settingnya sebagai berikut:

Jalankan ArGoSoft Mail Server, maka akan tampil seperti pada gambar 6.1.



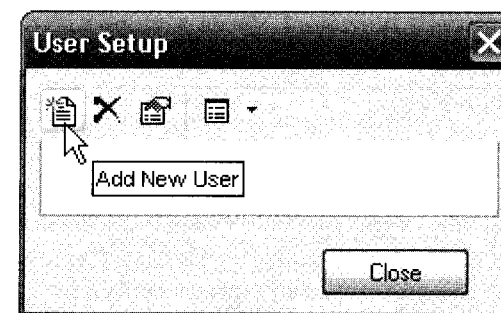
Gambar 6.1 Tampilan awal ArGoSoft Mail Server

Kemudian klik menu **Tools > Options**, lalu klik tab **Local Domains**, kemudian isikan pada Textbox: **localhost**, lalu tekan tombol **Add**, maka akan tampil tulisan **localhost** di Listbox, kemudian klik tombol **OK**. Lihat gambar 6.2.



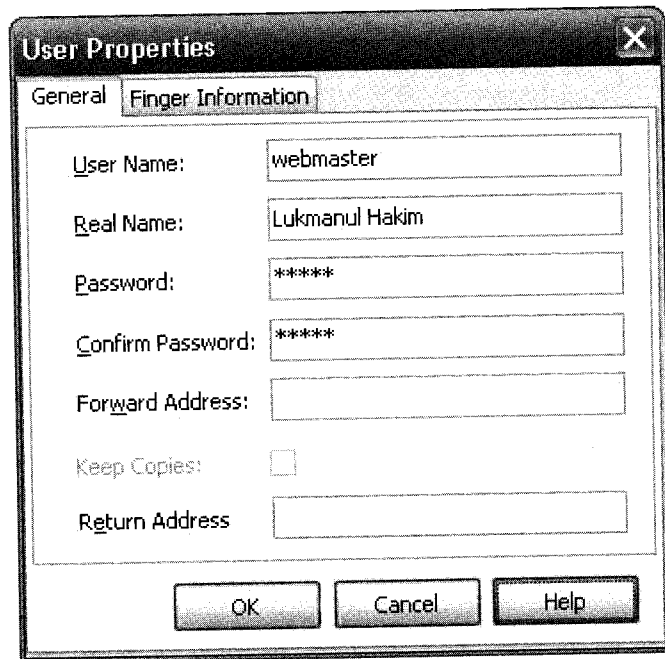
Gambar 6.2 Kotak dialog Options

Selanjutnya klik menu **Tools > User**, maka akan tampil kotak dialognya, kemudian klik tombol **Add New User**. Lihat gambar 6.3.



Gambar 6.3 Kotak dialog User Setup

Lalu akan tampil kotak dialognya, isikan beberapa data seperti pada gambar 6.4

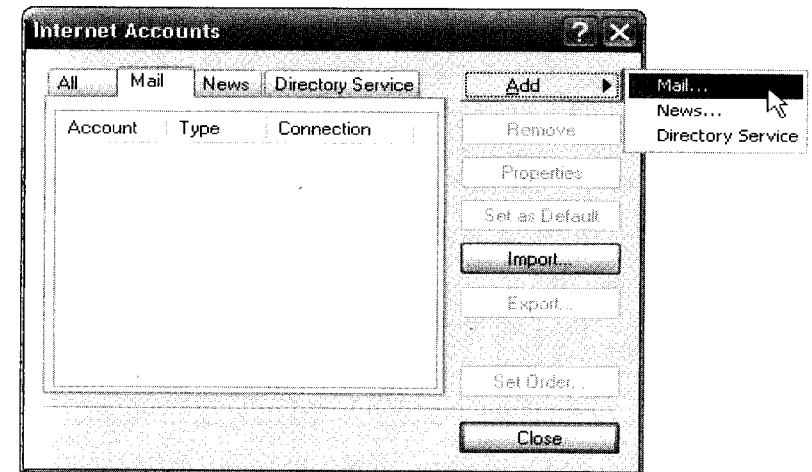


Gambar 6.4 Kotak dialog User Properties

Kalau sudah selesai, klik tombol **OK**, maka akan tampil user baru di User Setup dengan nama **webmaster**, yang berarti sekarang kita mempunyai alamat email: **webmaster@localhost**.

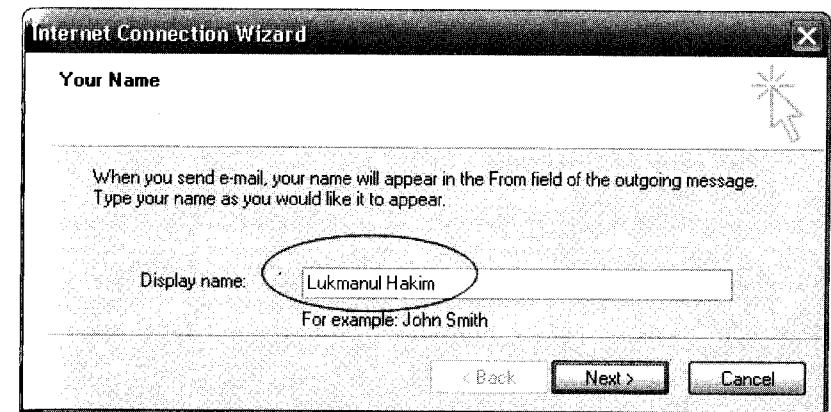
Selanjutnya, kita akan melakukan setting untuk program email yang terdapat di komputer lokal, misalnya Microsoft Office Outlook atau Outlook Express, dalam hal ini saya akan mencontohkan setting di **Outlook Express** (program email bawaan Windows). Langkah-langkahnya sebagai berikut:

Klik menu **Tools > Accounts**, maka akan tampil kotak dialognya, kemudian klik tab **Mail**, lalu klik tombol **Add**, maka akan tampil beberapa pilihan, pilihlah **Mail**. Lihat gambar 6.5.



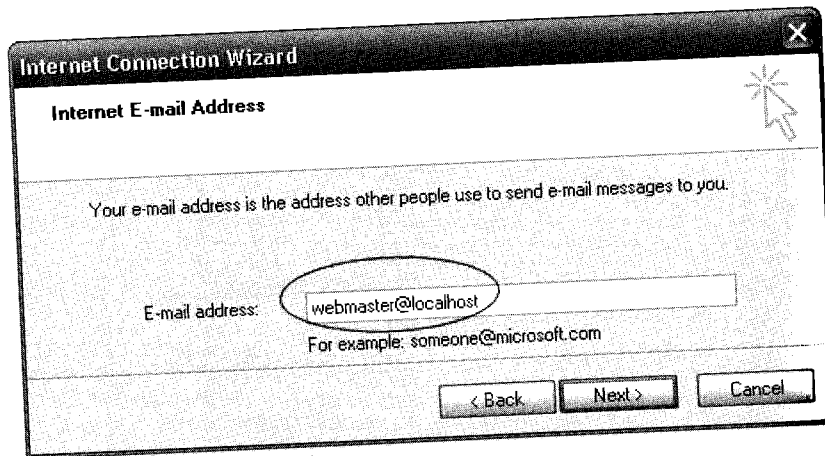
Gambar 6.5 Kotak dialog Internet Accounts

Maka akan tampil kotak dialog wizard pertama, isikan nama yang sesuai dengan yang kita isikan di **Real Name** (lihat lagi gambar 6.4) pada bagian **Display name**, kemudian klik tombol **Next**. Lihat gambar 6.6.



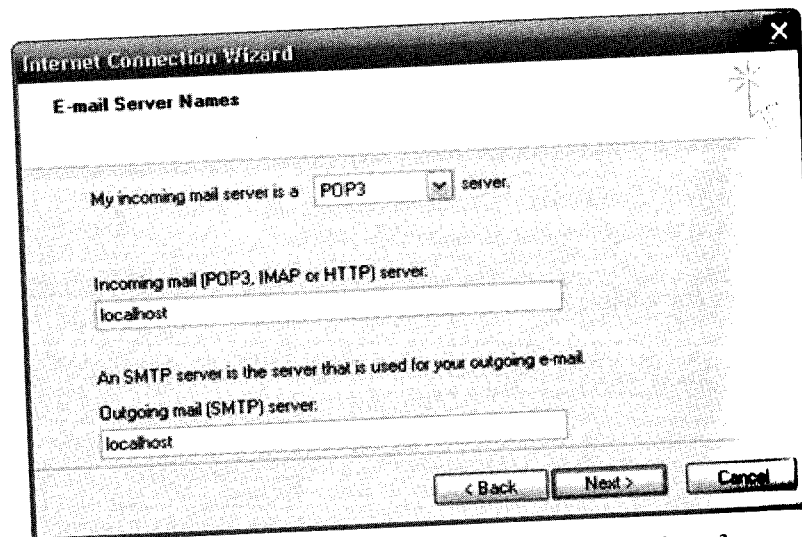
Gambar 6.6 Kotak dialog Internet Connection Wizard step 1

Maka akan tampil kotak dialog wizard kedua, isikan pada bagian **Email Address**: **webmaster@localhost** sesuai dengan User Name yang kita berikan (lihat lagi gambar 6.4), kemudian klik tombol **Next**. Lihat gambar 6.7.



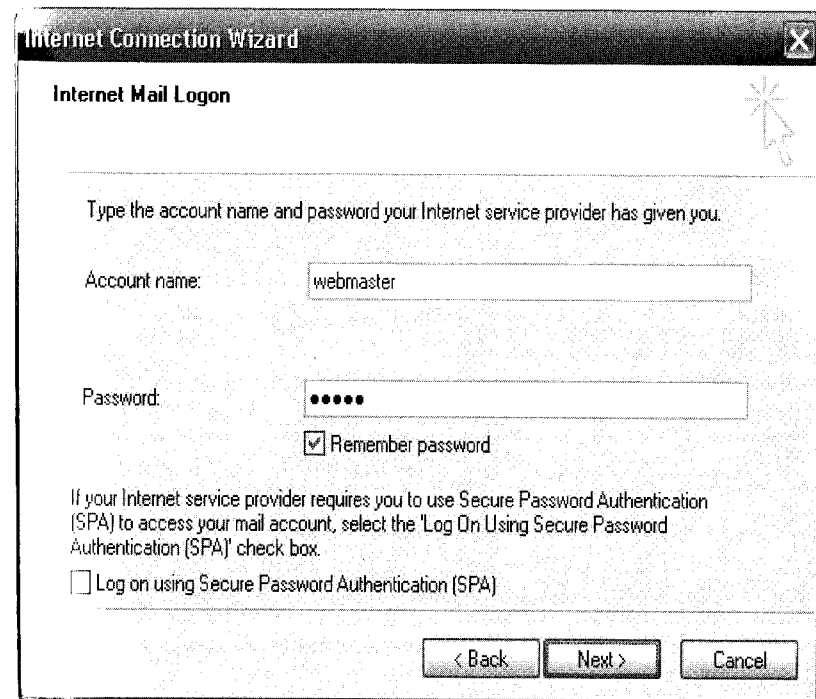
Gambar 6.7 Kotak dialog Internet Connection Wizard step 2

Maka akan tampil kotak dialog wizard ketiga, isikan seperti pada gambar 6.8.



Gambar 6.8 Kotak dialog Internet Connection Wizard step 3

Kemudian klik tombol **Next**, maka akan tampil kotak dialog wizard ke empat. Isikan pada bagian **Account name** dan **Password** (harus sesuai dengan yang isikan pada **User Properties** di gambar 6.4), lalu klik tombol **Next**. Lihat gambar 6.9.



Gambar 6.9 Kotak dialog Internet Connection Wizard step 4

Kemudian akan tampil kotak dialog Congratulations, klik tombol **Finish**, maka akan tampil kotak dialog Internet Accounts yang semula masih kosong, sekarang sudah terdapat kotak dialog account baru yang bernama localhost .. selesai sudah, silahkan tutup dulu Outlook Expressnya.

39 > Tes Aplikasi Email Sederhana

.....
 Selanjutnya kita akan melakukan tes terhadap server email di komputer lokal. Untuk itu kita setting pada trik. Fungsi yang digunakan PHP untuk email sangat sederhana, sintaksnya:

```
mail(to, subjek, pesan, additional_header);
```

Additional_header diisi dengan beberapa fasilitas yang akan ditambahkan pada email, seperti email dari pengirim, attach email, email berformat html. Untuk lebih jelasnya, silahkan ketik skrip berikut:

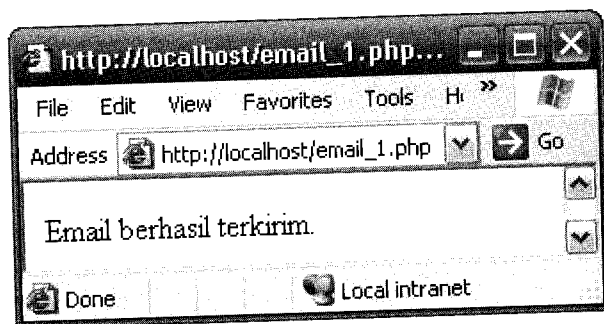
Skrip email_1.php

```
<?
$tujuan = "webmaster@localhost";
$subjek = "Tes Email";
$pesan = "Tes kirim email ke server email di komputer lokal";
$dari = "from: redaksi@lokomedia.com";

$kirim_email = mail($tujuan,$subjek,$pesan,$dari);

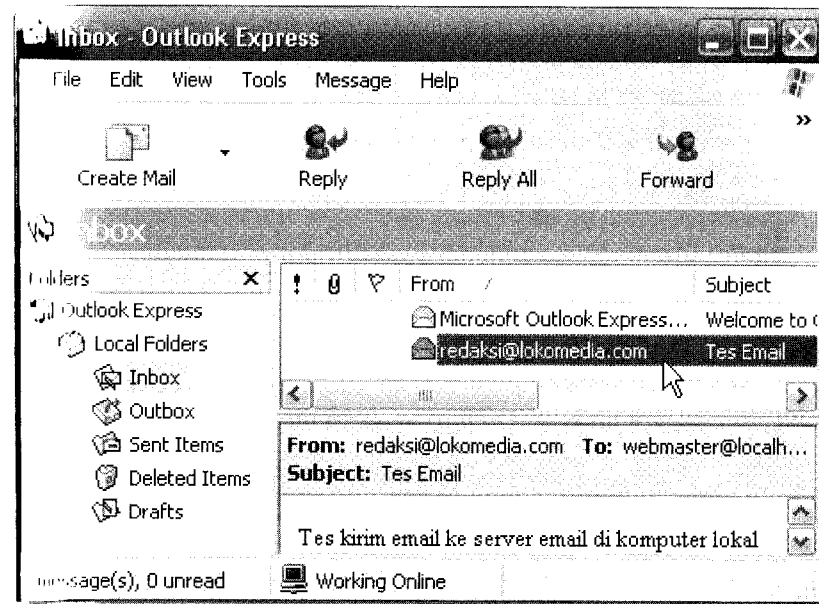
if($kirim_email){
    echo "Email berhasil terkirim.";
}
else{
    echo "Email tidak terkirim.";
}
?>
```

Sebelumnya, pastikan bahwa program ArGoSoft Mail Server dalam keadaan aktif. Kemudian jalankan skrip email_1.php, apabila tampil pesan "Email berhasil terkirim" berarti email sudah terkirim ke server email di komputer lokal. Lihat gambar 6.10.



Gambar 6.10 Hasil skrip email_1.php

Sekarang buka lagi program Outlook Express, maka di Inbox sudah ada email yang baru saja kita kirim melalui skrip email_1.php. Lihat gambar 6.11.



Gambar 6.11 Inbox – Outlook Express

40 > Aplikasi Contact Form

Aplikasi contact form merupakan salah satu aplikasi yang berhubungan dengan web, karena melalui aplikasi ini, pengunjung dapat mengirimkan pesan atau komentarnya secara online yang ditujukan kepada pengelola website (webmaster). Untuk membuatnya, cukup mudah .. perhatikan skrip berikut:

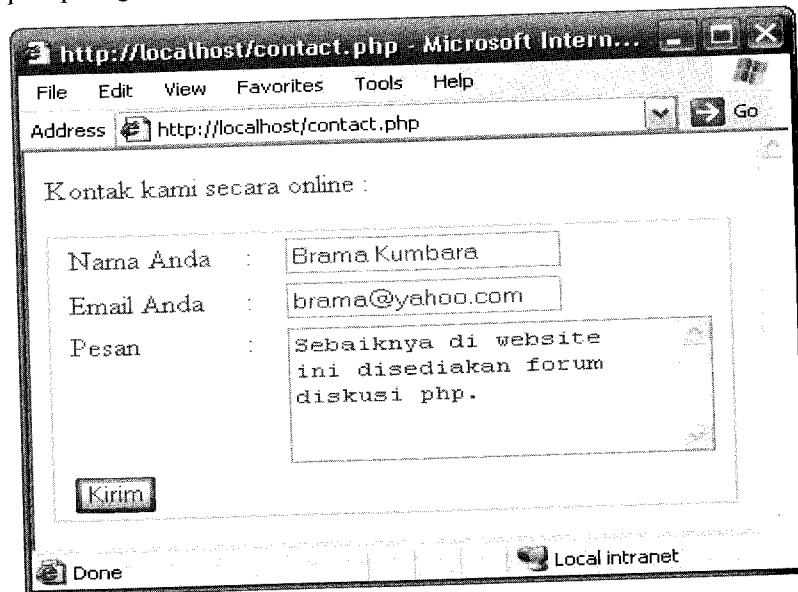
File contact.php

```
<?php kami secara online :
<input type="text" value="Nama Anda" />
<input type="text" value="Email Anda" />
<input type="text" value="Pesan Anda" />
<input type="submit" value="Kirim" />
```

```
<?php
if($_POST[kirimkan]){
    $kepada = "webmaster@localhost"; // alamat email webmaster
    $judul = "Kontak dari website";
    $dari = "From: $_POST[nama] \n";
    $dari .= "Reply-To: $_POST[email] \n";
    $pesan = "$_POST[pesan]";

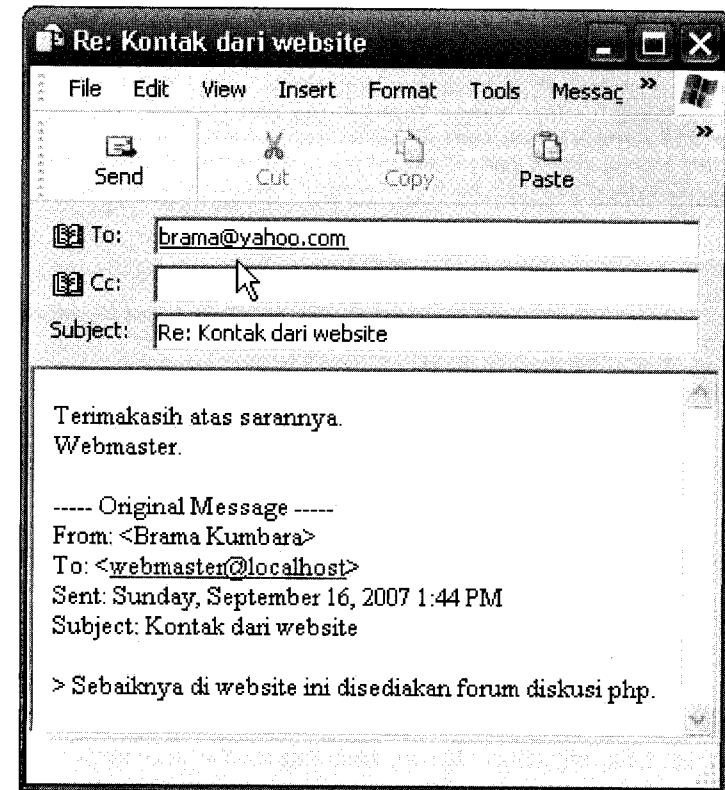
    mail($kepada,$judul,$pesan,$dari);
    echo "Pesan Anda telah terkirim";
}
?>
```

Sebelumnya, pastikan bahwa program ArGoSoft Mail Server dalam keadaan aktif. Kemudian jalankan skrip contact.php, lalu isikan beberapa data/informasi seperti pada gambar 6.12.



Gambar 6.12 Hasil skrip contact.php

Setelah data terisi, klik tombol **Kirim**, maka data tersebut akan terkirim langsung ke email webmaster, dalam contoh ini adalah webmaster@localhost, silahkan cek di Outlook Express, caranya lihat lagi gambar 6.11. Dan ketika webmaster ingin membalas (Reply), maka akan otomatis email yang akan dibalas terisi di To, yaitu brama@yahoo.com. Lihat gambar 6.13.



Gambar 6.13 Reply langsung ke email pengunjung

41 Mengirim Email dalam Format HTML

Beberapa aplikasi e-mail yang kita jumpai di Internet, seperti Yahoo dan Gmail menyediakan fasilitas untuk menulis email dalam format HTML. Untuk membuatnya sangat mudah, cukup tambahkan pada additional header agar mendukung format HTML. Untuk lebih jelasnya, kita akan sedikit memodifikasi script pada trik menjadi skrip berikut:

Skrip email_html.php

```
Kontak kami secara online :
<form method=post action=<?php $_SERVER['PHP_SELF']; ?>>
Nama Anda : <input name="nama" type="text"><br>
Email Anda : <input name="email" type="text"><br>
Pesan : <textarea name="pesan" cols=25 rows=5></textarea><br>
<input type="submit" name="kirirkan" value="Kirim">
</form>

<?php
if($_POST[kirirkan]){
    $kepada = "webmaster@localhost"; // alamat email webmaster
    $judul = "Kontak dari website";
    $pesan = "$_POST[pesan]";
    $dari = "From: $_POST[nama] \n";
    $dari .= "Reply-To: $_POST[email] \n";

    // Tambahan agar email mendukung format HTML
    $dari .= "Content-type: text/html \r\n";

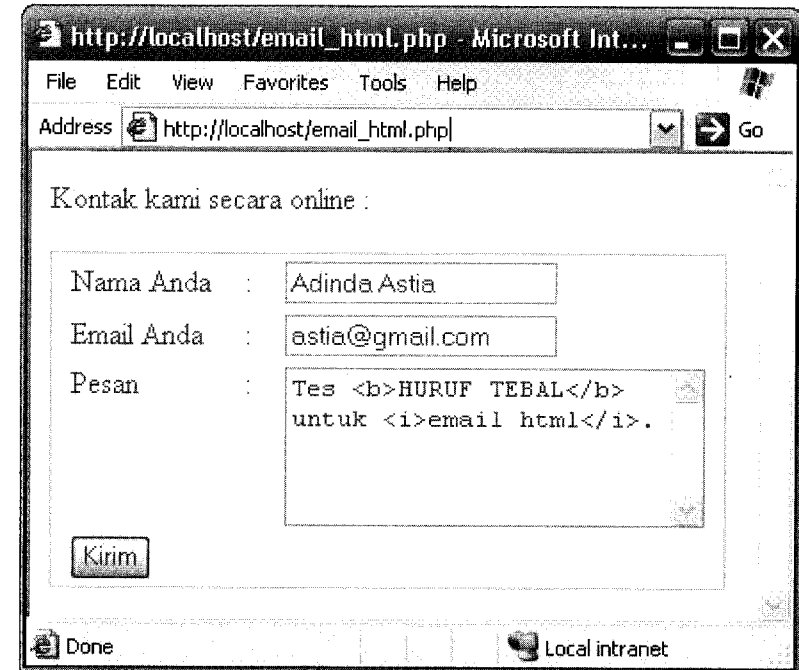
    mail($kepada,$judul,$pesan,$dari);
    echo "Pesan Anda telah terkirim";
}
?>
```

Jalankan skrip email_html.php, lalu isikan beberapa data/informasi seperti pada terlihat pada gambar 6.14.

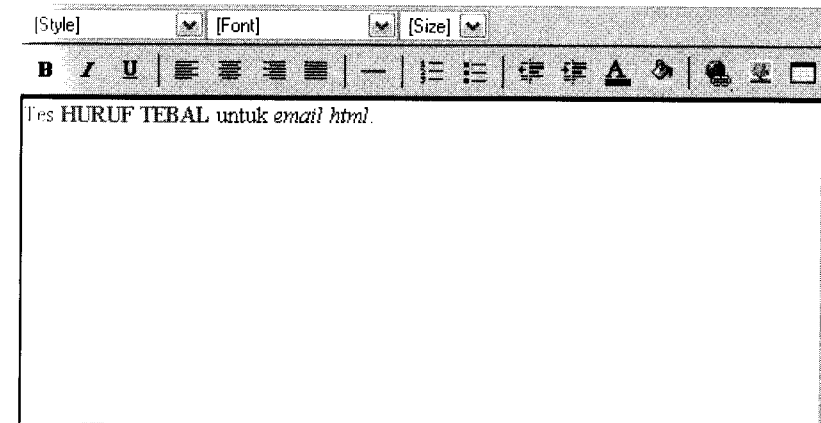
Setelah data terisi, klik tombol **Kirim**, maka data tersebut akan terkirim langsung ke email webmaster, dalam contoh ini adalah webmaster@localhost, silahkan cek di Outlook Express, caranya lihat lagi gambar 6.11, maka akan Anda dapat bahwa email yang terkirim berformat HTML.

Tips:

Apabila Anda ingin membuat email berformat HTML, sebaiknya gunakan editor form yang mendukung HTML biasanya dibuat dengan bantuan JavaScript, seperti Rich Text Editor (RTE) yang bisa diperoleh di alamat www.dynamicdrive.com. Contoh tampilannya dapat dilihat pada gambar 6.15.

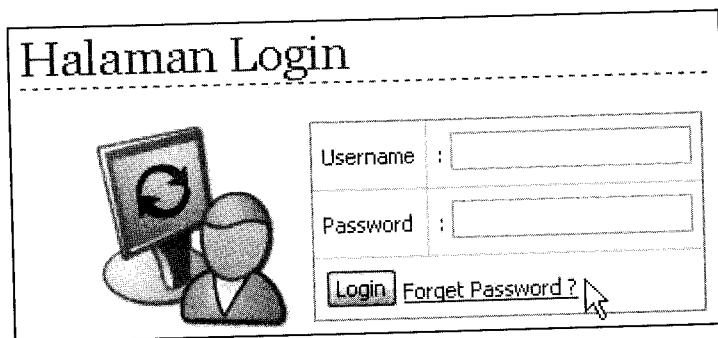


Gambar 6.14 Hasil skrip email_html.php



Gambar 6.15 Contoh tampilan Rich Text Editor

Pada beberapa aplikasi login seperti portal dan webmail, biasanya menyediakan fasilitas Forget Password, contohnya dapat dilihat pada gambar 6.16.



Gambar 6.16 Contoh tampilan login yang menyediakan fasilitas Forget Password

Fasilitas forget password digunakan apabila user lupa passwordnya, dimana apabila link forget password, maka akan tampil form yang mengharuskan user mengisi emailnya yang valid (email yang pernah ia isikan ketika mendaftar di situs tersebut), apabila email valid maka password akan dikirimkan ke email user yang bersangkutan.

Sebelum membuat fasilitas forget password, buatlah terlebih dahulu tabel user, contoh struktur dan isi data tabelnya dapat dilihat pada gambar 6.17.

id	username	password	email
1	webmaster	masterweb	webmaster@localhost
2	firdaus	asdfgh	firdaus@localhost
3	clarisa	asdfgh	clarisa@yahoo.com

Gambar 6.17 Contoh struktur dan isi data tabel user

Kemudian buatlah skrip berikut:

Skrip forget.php

```
<form method=post action=<?php $_SERVER['PHP_SELF']; ?>>
Masukkan Email Anda : <input name="email" type="text">
<input type="submit" name="proses" value="Proses">
</form>

<?php
if($_POST[proses]){

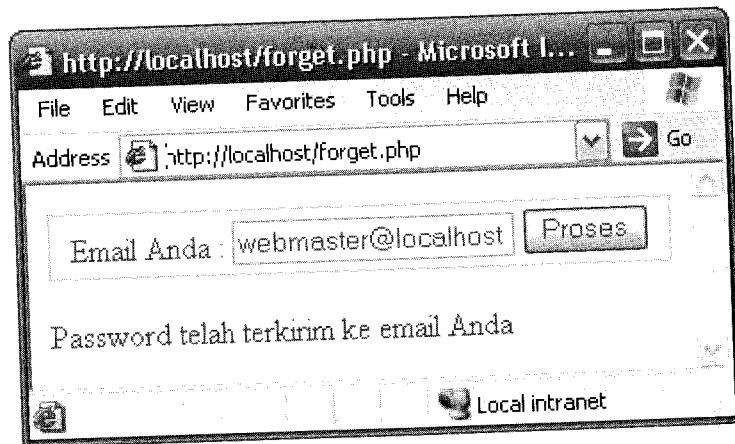
    mysql_connect("localhost","root","");
    mysql_select_db("pintar");

    $sql="SELECT password FROM user WHERE email='$_POST[email]'";
    $hasil = mysql_query($sql);
    $jumlah = mysql_num_rows($hasil);

    // Apabila email ditemukan di database
    if ($jumlah==1){
        $data=mysql_fetch_array($hasil);
        $kepada = "$_POST[email]"; // alamat email user
        $judul = "Password Anda";
        $dari = "From: info@web.com \n"; // alamat email website
        $dari .= "Reply-To: info@web.com \n";
        $dari .= "Content-type: text/html \r\n";
        $pesan = "Password Anda untuk login ke website kami <br>";
        $pesan .= "Password Anda : <b>$data[password]</b>";

        mail($kepada,$judul,$pesan,$dari);
        echo "Password telah terkirim ke email Anda";
    }
    else{
        echo "Password tidak bisa dikirimkan ke email Anda";
    }
}
?>
```

Sekarang jalankan skrip forget.php, silahkan isi email Anda, dalam hal ini contohnya webmaster@localhost, kemudian klik tombol **Proses**. Apabila email valid, maka password telah terkirim ke email user yang bersangkutan, silahkan cek melalui Outlook Express, caranya lihat lagi gambar 6.11, maka akan Anda dapatkan ada email baru yang berisi password Anda. Lihat gambar 6.18.



Gambar 6.18 Hasil skrip forget.php

43

Kirim Email ala Mailing List

Pernah langganan berita (subscribe) di suatu situs atau ikut milis (mailing list)? Dimana ketika Anda mengirimkan email, maka semua user yang tergabung dalam milis tersebut akan mendapat email Anda.

Nah, pada trik ini kita akan menggunakan konsep milis untuk mengirim email ke beberapa orang yang telah terdaftar dalam tabel user (tabelnya sudah kita buat pada trik sebelumnya). Karena kita akan mengirimkan ke lebih dari satu email maka buatlah sebuah account lagi di ArgoSoft Mail Server dan Outlook Express (caranya lihat lagi trik 38). Adapun skrip lengkapnya sebagai berikut:

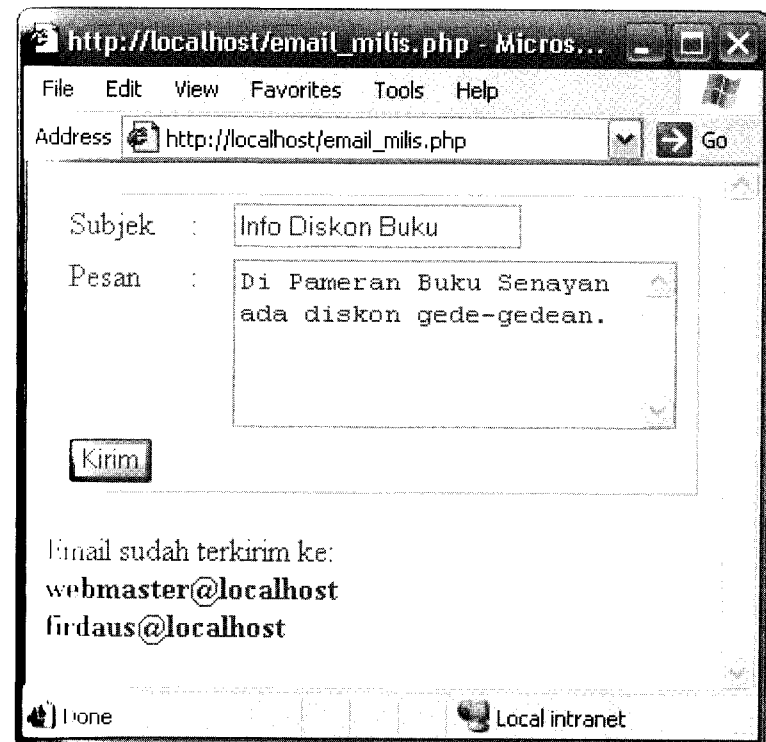
Skrip email_milis.php

```
<form method=post action=<?php $_SERVER['PHP_SELF']; ?>>
Subjek : <input name="subjek" type="text"><br>
Pesan : <textarea name="pesan" cols=25 rows=5></textarea>
<input type="submit" name="kiriman" value="Kirim">
</form>
```

```
<?php
if($_POST[kiriman]){
    mysql_connect("localhost","root","");
    mysql_select_db("pintar");
```

```
$sql=mysql_query("SELECT email FROM user");
echo "Email sudah terkirim ke: <br>";
while($data=mysql_fetch_array($sql)){
    $kepada = $data[email]; //alamat-alamat email user
    $judul = $_POST[subjek];
    $pesan = $_POST[pesan];
    $dari = "From: webmaster@masterweb.com \n";
    $dari .= "Reply-To: webmaster@masterweb.com \n";
    mail($kepada,$judul,$pesan,$dari);
    echo "<b>$data[email]</b><br>";
}
```

sekarang coba jalankan skrip email_milis.php, isikan informasi pada Subjek dan Pesan, lalu klik tombol **Kirim**, maka akan terkirim email ke semua user yang terdaftar di tabel user. Lihat gambar 6.19.



Gambar 6.19 Hasil skrip email_milis.php

Skrip tell_friend2.php

```
<form method=post action=?php $ _SERVER['PHP_SELF']; ?>>
Nama Anda      : <input name="nama" type="text"><br>
Email Anda     : <input name="email" type="text"><br>
Email Teman 1  : <input name="email1" type="text"><br>
Email Teman 2  : <input name="email2" type="text"><br>
Email Teman 3  : <input name="email3" type="text"><br>
<input type="submit" name="beritahu" value="Beritahu Teman">
</form>

<?
if($ _POST[beritahu]){
// Kirim bbrp email sekaligus pakai tanda pemisah koma
$kepada=$ _POST[email1].",".$ _POST[email2].",".$ _POST[email3];
$judul = "Beritahu Teman Mengenai Website";
$dari = "From: $ _POST[nama] \n";
$dari .= "Reply-To: $ _POST[email] \n";
$dari .= "Content-type: text/html \r\n";
$pesan = "Hai fren, <br>";
$pesan .= "Teman Anda ".$ _POST[nama]. " mengharapkan agar Anda
mengunjungi website <br>";
$pesan .= "<a href='http://www.lokomedia.com'>Penerbit
Lokomedia</a>";

mail($kepada,$judul,$pesan,$dari);
echo "Pesan telah terkirim ke email teman Anda";
}
?>
```

Pertama-tama, jalankan dulu skrip link_tellfriend.php, kemudian klik link Beritahu Teman Anda Tentang Website Ini, maka akan tampil jendela baru (pop up), silahkan isi data-datanya seperti pada gambar 6.21.

Tips:

Untuk mengirimkan email ke beberapa orang sekaligus, selain menggunakan teknik diatas, kita juga bisa memanfaatkan fasilitas CC dan BCC dari fungsi mail di bagian *additional_header*. Contohnya:

```
$kepada = $ _POST[emailteman1];
$dari = "From: $ _POST[nama] \n";
$dari .= "Reply-To: $ _POST[email] \n";
$dari .= "cc: $ _POST[emailteman2] \n";
$dari .= "Bcc: $ _POST[emailteman3] \n";
$dari .= "Content-type: text/html \r\n";

mail($kepada,$judul,$pesan,$dari);
```



Gambar 6.21 Hasil skrip link_tellfriend.php dan tell_friend2.php

46

Verifikasi Alamat Email

Pernah mendaftar sebagai anggota di suatu situs? Dimana situs tersebut mengirimkan link berupa kode acak ke email Anda, isi pesannya biasanya 'Apabila ingin mengaktifkan account Anda, silahkan klik link di bawah ini'. Itulah yang disebut dengan verifikasi alamat email yang sangat berguna untuk mengetahui apakah email yang diinputkan pendaftar adalah email-emailan (email palsu) atau email beneran. Kalau link tersebut di klik, maka pendaftar baru dinyatakan sah sebagai anggota di situs tersebut.

Untuk membuatnya, pertama-tama kita memerlukan dua buah tabel, yaitu tabel `user_sementara` dan tabel `user_sah`. Pada saat pertama user mendaftar, maka akan dimasukkan datanya ke tabel `user_sementara` dan apabila pendaftar sudah mengklik link yang dikirimkan ke emailnya, maka data pendaftar baru dimasukkan datanya ke tabel `user_sah`. Adapun struktur tabelnya dapat dilihat pada gambar 6.22.

Tabel <code>user_sementara</code>			
kode_verifikasi	username	password	email

Tabel <code>user_sah</code>			
id	username	password	email

Gambar 6.22 Contoh struktur tabel `user_sementara` dan tabel `user_sah`

Kemudian buatlah dua buah skrip berikut:

Skrip `daftar.php`

```
<form method=post action=<?php $_SERVER['PHP_SELF']; ?>
Username : <input name="username" type="text"><br>
Password : <input name="password" type="password"><br>
Email : <input name="email" type="text"><br>
<input type="submit" name="daftarkan" value="Daftar">
</form>

<?
if($_POST[daftarkan]){
    // membuat kode acak yang unik
    $kode = md5(uniqid(rand()));

    mysql_connect("localhost","root","");
    mysql_select_db("pintar");

    mysql_query("INSERT INTO user_sementara VALUES('$kode',
    '$_POST[username]', '$_POST[password]', '$_POST[email]')");

    $kepada = $_POST[email];
    $judul = "Aktivasi Account Anda";
    $dari = "From: webmaster@lokomedia.com \n";
    $dari .= "Content-type: text/html \r\n";
```

```
$pesan = "Klik link berikut utk mengaktifkan account : <br>";
$pesan .= "<a href='http://localhost/confirm.php?kode=$kode'>
http://localhost/confirm.php?kode=$kode</a>";

mail($kepada,$judul,$pesan,$dari);
echo "Aktivasi account telah terkirim ke email Anda";
}
?>
```

Skrip `confirm.php`

```
<?php
mysql_connect("localhost","root","");
mysql_select_db("pintar");

$sql="SELECT * FROM user_sementara
      WHERE kode_verifikasi='$_GET[kode]'";
$hasil = mysql_query($sql);
$jumlah = mysql_num_rows($hasil);

// Apabila kode verifikasi ditemukan
if ($jumlah==1){
    $data=mysql_fetch_array($hasil);

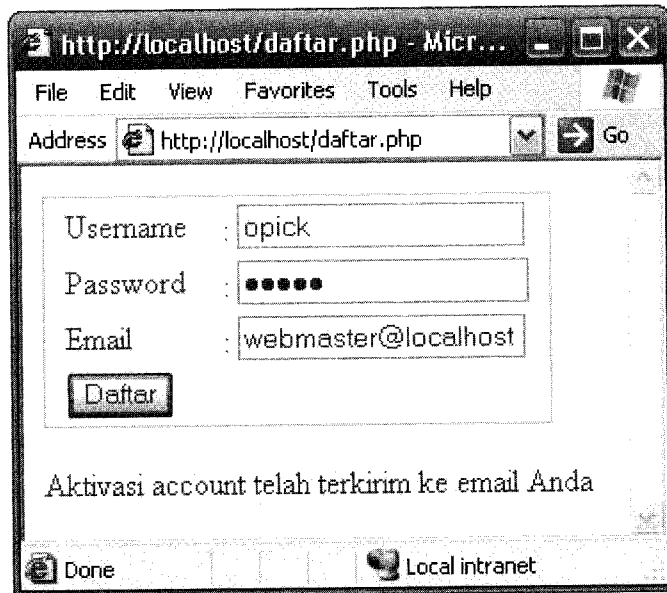
    // Masukkan data user ke tabel user_sah
    $sql2="INSERT INTO user_sah(username,
                                password,
                                email)
          VALUES('$data[username]',
                  '$data[password]',
                  '$data[email]')";

    $hasil2 = mysql_query($sql2);

    // Apabila data sudah berhasil diinputkan ke tabel user_sah
    if ($hasil2){
        echo "Account Anda telah diaktifkan";

        // Hapus data pendaftar tersebut di tabel user_sementara
        mysql_query("DELETE FROM user_sementara
                    WHERE kode_verifikasi='$_GET[kode]'");
    }
}
else {
    echo "Kode verifikasi tidak ditemukan";
}
?>
```

Pertama-tama, jalankan skrip `daftar.php`, isikan beberapa data seperti pada gambar 6.23.



Gambar 6.23 Hasil skrip daftar.php

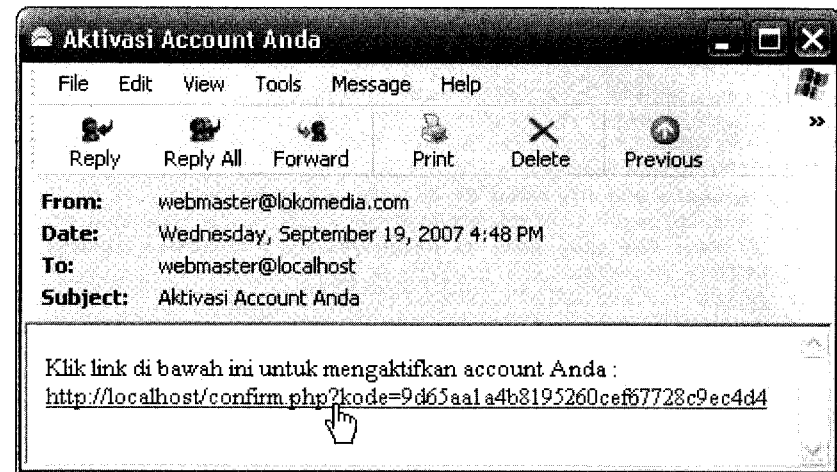
Kemudian klik tombol **Daftar**, maka data akan tersimpan di tabel `user_sementara` dan juga terkirim ke email. Kode verifikasi sudah terbentuk dan bisa dilihat di tabel `user_sementara`. Lihat gambar 6.24.

kode_verifikasi	username	password	email
8c55ce4cba0f3e40b362db0e6c0629dc	opick	12345	webmaster@localhost

Gambar 6.24 Data yang tersimpan di tabel `user_sementara`

Dan di email pun juga sudah terkirim, silahkan cek melalui Outlook Express. Lihat gambar 6.25.

Dan terakhir, silahkan klik link aktivasi account yang terdapat di dalam pesan email, maka akan terbuka alamatnya di browser, apabila tampil pesan "Account Anda telah diaktifkan", maka data pendaftar sudah di inputkan ke tabel `user_sah` dan secara otomatis data pendaftar di tabel `user_sementara` terhapus.



Gambar 6.25 Link untuk aktivasi account sudah terkirim di email

47

Kirim File melalui Email [Attachment]

Fasilitas untuk mengirimkan file melalui email atau lebih dikenal dengan attachment file biasanya terdapat dalam suatu aplikasi email yang profesional. Nah, pada trik ini, kita akan mencoba membuatnya. Oke, langsung aja simak skrip berikut:

Skrip email_attach.php

```
<form method="post" enctype="multipart/form-data"
action=<?php $_SERVER['PHP_SELF']; ?>>
```

```
Kepada : <input name="kepada" type="text"><br>
Judul : <input name="judul" type="text"></td></tr>
Pesan : <textarea name="pesan" cols=25 rows=5></textarea><br>
Attach File : <input name="attach" type="file"><br>
<input type="submit" name="kiriman" value="Kirim">
</form>
```

```
<?php
if($_POST[kiriman]){
    $kepada = $_POST['kepada'];
    $judul = $_POST['judul'];
```

```

$pesan = $_POST['pesan'];
// Pelajari bab upload file utk memahami ini
$attach = $_FILES['attach']['tmp_name'];
$attach_type = $_FILES['attach']['type'];
$attach_name = $_FILES['attach']['name'];

$hdr = "From: webmaster@lokomedia.com";
// Apabila ada file yang di attach
if (is_uploaded_file($attach)) {
    // Baca file yang akan di attach/kirim ('rb'=read binary)
    $file = fopen($attach, 'rb');
    $data = fread($file, filesize($attach));
    fclose($file);

    // Generate string untuk batas (boundary) pake 32 karakter
    $acak = md5(time());
    $mime_boundary = "==Multipart_Boundary_x{$acak}x";

    // Tambahkan header untuk file yang akan dikirim
    $hdr .= "\n MIME-Version: 1.0\n" .
        "Content-Type: multipart/mixed;\n" .
        " boundary=\"{$mime_boundary}\"";

    // Tambahkan pesan
    $pesan = "Ini adalah pesan berbentuk multi-part
        dalam format MIME format.\n\n" .
        "--{$mime_boundary}\n" .
        "Content-Type: text/plain; charset=\"iso-8859-1\"\n" .
        "Content-Transfer-Encoding: 7bit\n\n" .
        $pesan . "\n\n";

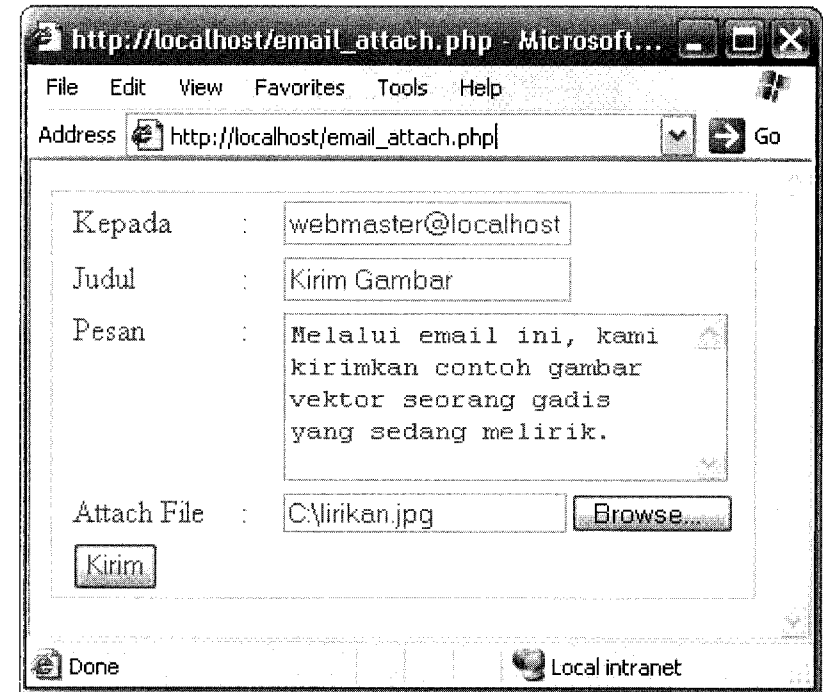
    // Untuk transisi data gunakan base64_encode();
    $data = chunk_split(base64_encode($data));

    // Tambahkan pesan pada file yang dikirim.
    $pesan .= "--{$mime_boundary}\n" .
        "Content-Type: {$attach_type};\n" .
        " name=\"{$attach_name}\";\n" .
        "Content-Transfer-Encoding: base64\n\n" .
        $data . "\n\n" .
        "--{$mime_boundary}--\n";
}

mail($kepada, $judul, $pesan, $hdr);
echo "Email telah terkirim ...";
}
?>

```

Sekarang jalankan skrip email_attach.php, isikan beberapa data dan pilih file melalui tombol **Browse** seperti pada gambar 6.26.

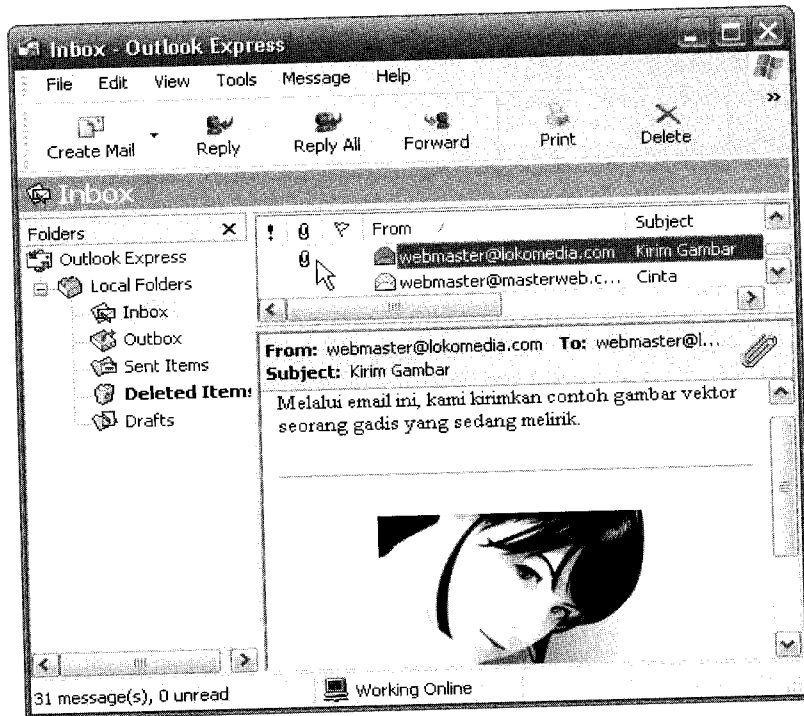


Gambar 6.26 Hasil skrip email_attach

Setelah tombol **Kirim** di klik, maka email beserta file attachmentnya akan terkirim, silahkan cek melalui Outlook Express. Apabila di sebelah subjek/judul email terdapat simbol attachment berarti ada filenya. Lihat gambar 6.27.

Tips:

Dengan teknik yang sama pada trik ini, Anda juga bisa membuat aplikasi post card (kirim kartu ucapan) online yang dikirimkan ke email.



Gambar 6.27 File gambar yang berhasil dikirimkan melalui email

48

Berbagai Teknik Validasi Email

Sebagai penutup bab email, kita akan membahas teknik untuk memvalidasi email yang di inputkan oleh user, apakah sudah benar atau belum. Kita akan membahas beberapa teknik validasi email, baik menggunakan validasi dari php, JavaScript maupun Regular Expression. Oke, langsung saja kita praktekkan pada tiga buah skrip berikut:

Skrip valid_email_re.php

```
<form method=post action=<?php $_SERVER['PHP_SELF']; ?>>
E-mail : <input name="email" type="text">
<input type="submit" name="prosesi" value="Proses">
</form>
```

```
<?php
if($_POST[prosesi]){
    $pola_email = "[a-z0-9-]+(\.[a-z0-9-]+)*@[a-z0-9-]+
        (\.[a-z0-9-]+)*(\.[a-z]{2,3})$";
    if (ereg($pola_email,$_POST[email])){
        echo "Alamat email benar";
    }
    else{
        echo "Alamat email salah";
    }
}
?>
```

Skrip valid_email_php.php

```
<form method=post action=<?php $_SERVER['PHP_SELF']; ?>>
E-mail : <input name="email" type="text">
<input type="submit" name="prosesi" value="Proses">
</form>
```

```
<?php
if($_POST[prosesi]){
    $karakter1=strstr($_POST[email],"@");
    $karakter2=strstr($_POST[email],".");

    if (strlen($karakter1)==0 OR strlen($karakter2)==0){
        echo "Alamat email salah";
    }
    else{
        echo "Alamat email benar";
    }
}
?>
```

Skrip valid_email_js.php

```
<SCRIPT LANGUAGE="JavaScript">
function valid(){
    var cek_email=document.formku.email.value

    if ((cek_email=="") || (cek_email.indexOf('@',0) == -1) ||
        (cek_email.indexOf('.',0) == -1)){
        alert("Alamat email Anda belum valid")
        formku.email.focus()
        return false
    }

    return true
}
</SCRIPT>
```

```
<form method="post" name="formku" onSubmit="return valid()"
action=<?php $_SERVER['PHP_SELF']; ?>>
```

```
E-mail : <input name="email" type="text">
<input type="submit" name="prosesi" value="Proses"></form>
```

```
<?php
if($_POST[prosesi]){
    echo "Alamat email benar";
}
?>
```

Keterangan:

- Skrip valid_email_re.php merupakan teknik validasi email menggunakan teknik Regular Expression, yaitu suatu teknik untuk mencocokkan karakter dengan suatu pola yang telah ditentukan. Silahkan pelajari tentang Regular Expression (Regex) untuk memahami pola-polanya.
- Skrip valid_email_php.php merupakan teknik validasi email menggunakan fungsi string di php, yaitu fungsi strpos dan strlen. Fungsi tersebut berfungsi untuk mengetahui panjangnya suatu string. Apabila kosong (nol), maka karakter tersebut tidak ditemukan.
- Skrip valid_email_js.php merupakan teknik validasi email menggunakan teknik JavaScript. Teknik ini dieksekusi di client, sehingga prosesnya lebih cepat dibandingkan dengan kedua teknik sebelumnya, efeknya akan terasa apabila dipraktekkan langsung secara online di Internet.

Catatan Akhir:

Berbagai teknik penerapan fungsi mail pada beberapa aplikasi yang biasanya digunakan dalam suatu web sudah tuntas kita bahas pada bab ini, seperti aplikasi tell a friend, contact form, forgotten password, verifikasi email, post card, dan sebagainya. Namun, apabila Anda ingin membuat aplikasi email yang melibatkan banyak user, seperti Yahoo atau Gmail, sebaiknya gunakan aplikasi webmail yang sudah professional dan sudah siap pakai (free), seperti Qmail, Squirrel Mail, Horde, dan lain-lain.

BAB 7

Dibalik Komponen ComboBox

Komponen ComboBox juga dikenal dengan sebutan DropDownList, ListBox dan SelectBox. Apapun namanya, intinya ComboBox merupakan salah satu komponen form yang berfungsi untuk menampilkan beberapa pilihan, dimana hanya satu pilihan yang boleh dipilih oleh user. Pada bagian ini, kita akan membahas beberapa permasalahan yang berkaitan dengan combobox, terutama pada saat mengedit data, menampilkan tanggal dan dynamic combobox.

Kandungan Bab 7

Trik 49. Menampilkan Database dalam ComboBox

Trik 50. Menghilangkan Double Data di ComboBox

Trik 51. Menampilkan Tanggal di ComboBox

Trik 52. Mengubah Digit Tanggal di ComboBox

Trik 53. Membuat Fungsi Tanggal Indonesia

Trik 54. Edit Tanggal di ComboBox

Trik 55. Menampilkan Tanggal Terpilih di ComboBox

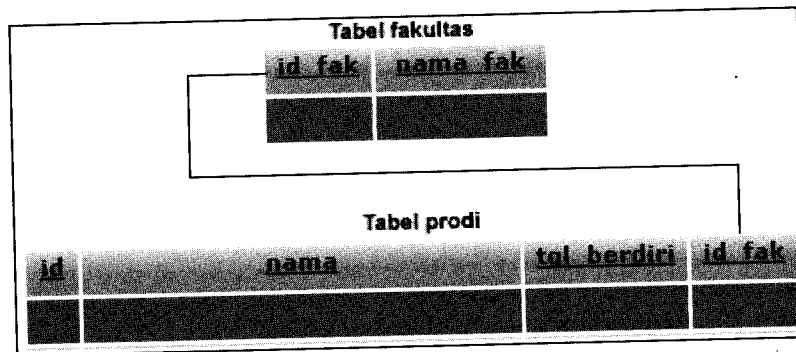
Trik 56. Membuat Fungsi ComboBox

Trik 57. Mengatasi Pilihan ComboBox yang Sama

Trik 58. Membuat ComboBox Langsung Action

Trik 59. Membuat ComboBox yang Dinamis (Ajax)

Untuk keperluan latihan combobox, kita akan menggunakan dua buah tabel, yaitu tabel fakultas dan tabel prodi (program studi), dimana kedua tabel tersebut saling berkaitan (relasi) yang dihubungkan dengan field **id_fak**. Adapun strukturnya dapat dilihat pada gambar 7.1.



Gambar 7.1 Struktur tabel fakultas dan tabel prodi

49

Menampilkan Database dalam ComboBox

Sebelum membahas tentang combobox lebih lanjut, sebaiknya kita mengetahui terlebih dahulu bagaimana cara mengambil data dari suatu database untuk ditampilkan ke dalam komponen combobox. Sebagai contoh, kita akan menampilkan daftar fakultas ke dalam combobox, perhatikan skrip berikut:

Skrip combobox.php

```
<form method=get action=update.php>
<select name=fakultas>
<option value=0 selected>- Pilih Fakultas -</option>
<?php
mysql_connect("localhost","root","");
mysql_select_db("pintar");

$sql=mysql_query("select * from fakultas");
// Tampilkan data dari database ke combobox
while ($data=mysql_fetch_array($sql)){
    echo "<option value=$data[id_fak]>$data[nama_fak]</option>";
}
?>
</select></form>
```

Sekarang coba jalankan skrip combobox.php, maka hasilnya akan terlihat seperti pada gambar 7.2.



Gambar 7.2 Hasil skrip combobox.php

Keterangan:

tag HTML yang digunakan untuk membuat komponen combobox adalah:

```
<select name=nama_variabel>
    <option value=nilai1 selected>Data 1 Terpilih</option>
    <option value=nilai2>Data 2</option>
    <option value=nilai3>Data 3</option>
    ... dst
</select>
```

50

Menghilangkan Double Data di ComboBox

Permasalahan pertama dalam combobox adalah masalah edit data yang terdapat dalam komponen tersebut. Untuk membuktikannya, silahkan tulis dulu dua buah skrip berikut:

Skrip fakultas.php

```
<table>
<tr><th>No</th><th>Fakultas</th><th>Aksi</th></tr>
<?php
mysql_connect("localhost","root","");
mysql_select_db("pintar");
$sql=mysql_query("select * from fakultas");

$no=1;
while ($data=mysql_fetch_array($sql)){
    echo "<tr><td>$no</td><td>$data[nama_fak]</td>
    <td><a href=editfakultas.php?id=$data[id_fak]>Edit</a>
    </td></tr>";
    $no++;
}
?>

</table>
```

Skrip editfakultas.php

```
<form method=get action=updatefakultas.php>
<select name=fakultas>

<?php
mysql_connect("localhost","root","");
mysql_select_db("pintar");

$sql1 = "select * from fakultas where id_fak='$_GET[id]'";
$hasil = mysql_query($sql1);
$data = mysql_fetch_array($hasil);

echo "<option value=$data[id_fak] selected>
    $data[nama_fak]</option>";

$sql2 = mysql_query("select * from fakultas");
while ($row=mysql_fetch_array($sql2)){
    echo "<option value=$row[id_fak]>$row[nama_fak]</option>";
}
?>

</select></form>
```

Sekarang jalankan skrip fakultas.php, maka hasilnya akan terlihat seperti pada gambar 7.3.

Kemudian coba klik link Edit, misalnya pada data nomor 3 (Kehutanan), maka akan tampil halaman editfakultas.php seperti pada gambar 7.4.



Gambar 7.3 Hasil skrip tampilprodi.php



Gambar 7.4 Hasil skrip editfakultas.php

Perhatikan pada gambar 7.4, ketika data yang ada dalam combobox ditampilkan, maka terdapat dua data yang sama untuk data yang akan di edit, yaitu Kehutanan. Untuk mengatasi hal tersebut, kita akan memodifikasi skrip editfakultas.php

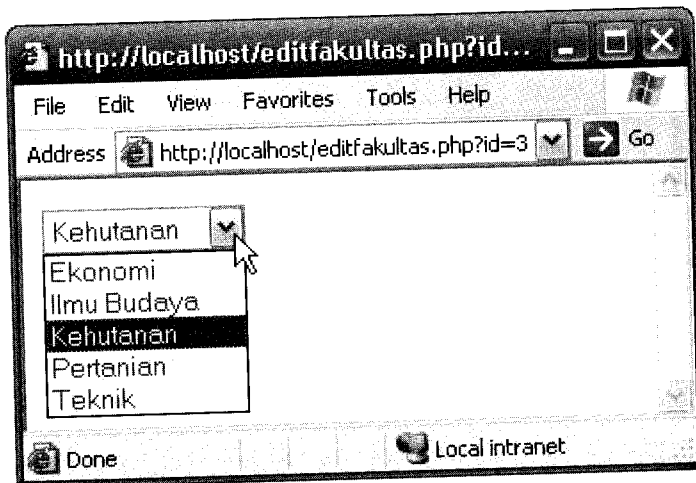
dengan menambahkan penyeleksian kondisi (if) dan skripnya akan menjadi seperti berikut:

Skrip editfakultas.php

```
<form method=get action=updatefakultas.php>
<select name=fakultas>
<?php
mysql_connect("localhost","root","");
mysql_select_db("pintar");
$sql1 = "select * from fakultas where id_fak='$_GET[id]'";
$hasil = mysql_query($sql1);
$data = mysql_fetch_array($hasil);

$sql2 = mysql_query("select * from fakultas");
while($row=mysql_fetch_array($sql2)){
// Gunakan if utk menghilangkan double data
if ($data[id_fak]==$row[id_fak])
echo "<option value=$row[id_fak] selected>$row[nama_fak]
</option>";
else
echo "<option value=$row[id_fak]>$row[nama_fak]</option>";
}
?>
</select></form>
```

Coba jalankan lagi skrip fakultas.php, lalu klik link **Edit** pada data nomor 3, maka sekarang data Kehutanan hanya ditampilkan sekali. Lihat gambar 7.5.



Gambar 7.5 Hasil modifikasi skrip editfakultas.php

51

Menampilkan Tanggal di ComboBox

Salah satu cara yang usability untuk memilih tanggal adalah menggunakan ComboBox. Mengapa? Karena user dapat langsung memilih berdasarkan pilihan yang sudah disediakan didalam ComboBox. Dengan cara tersebut, user dapat terhindar dari kesalahan penulisan format tanggal apabila di inputkan dalam bentuk TextBox biasa. Untuk lebih jelasnya, tulislah skrip berikut:

Skrip tanggal.php

```
<form method=get action=update.php>

<?php
$nama_bln=array(1=>"Januari","Februari","Maret","April",
"Mei","Juni","Juli","Agustus","September",
"Oktober","November","Desember");

// Tanggal 1 s.d 31
echo "<select name=tanggal>
<option value=0 selected>Tgl</option>";
for ($tgl=1; $tgl<=31; $tgl++){
echo "<option value=$tgl>$tgl</option>";
}
echo "</select> ";

// Bulan 1 s.d 12 (Januari s.d Desember)
echo "<select name=bulan>
<option value=0 selected>Bulan</option>";
for ($bln=1; $bln<=12; $bln++){
echo "<option value=$bln>$nama_bln[$bln]</option>";
}
echo "</select> ";

// Tahun 2000 s.d tahun saat ini
$thn_skrng=date("Y");
echo "<select name=tahun>
<option value=0 selected>Tahun</option>";
for ($thn=2000; $thn<=$thn_skrng; $thn++){
echo "<option value=$thn>$thn</option>";
}
echo "</select>";

form>
```

Jalankan skrip tanggal.php, maka hasilnya akan terlihat seperti pada gambar 7.6.



Gambar 7.6 Hasil skrip tanggal.php

52

Mengubah Digit Tanggal di ComboBox

Apabila kita perhatikan lagi combobox di bagian Tgl pada gambar 7.6, maka digit angka untuk 1 s/d 9 hanya satu digit. Ada yang menanyakan bagaimana seandainya dibuat dua digit, yaitu 01 s/d 09 kan di format MySQL akan tersimpan dua digit? Sebenarnya tidak ada masalah dengan penyimpanan data tanggal di MySQL, karena meskipun satu digit, nanti yang tersimpan tetap secara otomatis dua digit. Namun baiklah, bagi yang ingin berkreasi dan lebih suka tampilan dua digit, kita akan sedikit memodifikasi skrip tanggal.php menjadi skrip berikut:

Skrip tanggalan.php

```
<form method=get action=update.php>
<?php
$nama_bln=array(1=>"Januari","Februari","Maret","April",
               "Mei","Juni","Juli","Agustus","September",
               "Oktober","November","Desember");

// Tanggal 1 s.d 31
echo "<select name=tanggal>
      <option value=0 selected>Tgl</option>";
      for ($tgl=1; $tgl<=31; $tgl++){
        // Hitung panjang karakter tanggal
        $panjang_karakter=strlen($tgl);

        // Apabila panjangnya 1 digit, tambahkan 0 di depannya
        if ($panjang_karakter==1)
          $i="0".$tgl;
        else
          $i=$tgl;

        echo "<option value=$i>$i</option>";
      }
      echo "</select> ";

// Bulan 1 s.d 12 (Januari s.d Desember)
echo "<select name=bulan>
      <option value=0 selected>Bulan</option>";
      for ($bln=1; $bln<=12; $bln++){
        echo "<option value=$bln>$nama_bln[$bln]</option>";
      }
      echo "</select> ";

// Tahun 2000 s.d tahun saat ini
$thn_skrj=date("Y");
echo "<select name=tahun>
      <option value=0 selected>Tahun</option>";
      for ($thn=2000; $thn<=$thn_skrj; $thn++){
        echo "<option value=$thn>$thn</option>";
      }
      echo "</select>";
??
</form>
```

Jalankan skrip tanggalan.php, klik ComboBox pada bagian Tgl, maka sekarang terlihat dua digit 01 s/d 09. Lihat gambar 7.7.



Gambar 7.7 Hasil skrip tanggalan.php

53

Membuat Fungsi Tanggal Indonesia

Apa hubungan fungsi tanggal indonesia dengan combobox yang sedang kita bahas pada bab ini? Pokoknya ikuti aja dulu ya, karena nanti ada kaitannya dengan trik berikutnya. Intinya, fungsi tanggal indonesia ini akan mengkonversi tanggal di MySQL (tahun-bulan-tanggal) menjadi format indonesia, contohnya 2007-12-03 akan berubah menjadi 03 Desember 2007. Oke langsung aja, tulis dua buah skrip berikut:

Skrip fungsi_indotgl.php

```
<?php
function tgl_indo($tgl){
    $tanggal = substr($tgl,8,2);
    $bulan   = get_bulan(substr($tgl,5,2));
```

```
    $tahun   = substr($tgl,0,4);
    return $tanggal.' '.$bulan.' '.$tahun;
}

function get_bulan($bln){
    switch ($bln){
        case 1:
            return "Januari";
            break;
        case 2:
            return "Februari";
            break;
        case 3:
            return "Maret";
            break;
        case 4:
            return "April";
            break;
        case 5:
            return "Mei";
            break;
        case 6:
            return "Juni";
            break;
        case 7:
            return "Juli";
            break;
        case 8:
            return "Agustus";
            break;
        case 9:
            return "September";
            break;
        case 10:
            return "Oktober";
            break;
        case 11:
            return "November";
            break;
        case 12:
            return "Desember";
            break;
    }
}
?>
```

Skrip prodi.php

```
<table>
<tr><th>No</th><th>Program Studi</th>
```

```
<th>Tanggal Berdiri</th><th>Aksi</th></tr>
```

```
<?php
// Panggil file fungsi
include "fungsi_indotgl.php";

mysql_connect("localhost","root","");
mysql_select_db("pintar");
$sql=mysql_query("select * from prodi");
$no=1;
while ($data=mysql_fetch_array($sql)){
    // Cara menggunakan fungsi
    $tanggal=tgl_indo($data[tgl_berdiri]);
    echo "<tr><td>$no</td>
        <td>$data[nama]</td><td>$tanggal</td>
        <td><a href=editprodi.php?id=$data[id]>Edit</a></td></tr>";
    $no++;
}
?>
</table>
```

Jalankan skrip prodi.php, lalu perhatikan pada kolom Tanggal Berdiri, maka secara otomatis semua tanggal sudah dikonversi ke format tanggal indonesia. Lihat gambar 7.8.

Tips:

- File fungsi_indotgl.php dapat digunakan pada skrip-skrip lainnya yang memerlukan konversi ke format tanggal indonesia. Caranya, panggil file fungsi, lalu gunakan fungsi tersebut. Untuk lebih jelasnya, silahkan lihat lagi cara penggunaannya pada skrip prodi.php. Fungsi ini merupakan salah satu fungsi favorit, karena hampir selalu penulis gunakan dalam setiap proyek.
- Fungsi substr berguna untuk mengambil bagian karakter dari suatu data string. Adapun format sintaksnya adalah :

```
substr(data_string, posisi_awal, jumlah_karakter_yg_diambil);
```

Misalnya data tanggal di MySQL 2007-10-25, dan kita hanya ingin mengambil bagian bulannya saja, maka perintahnya:

```
substr($tgl,5,2);
```

Yang perlu diperhatikan bahwa penghitungan posisi karakter di mulai dari 0, jadi misalnya data 2007-10-25 akan diambil karakter 10, maka karakter 1 berada pada posisi 5 dan diambil sebanyak 2 karakter, yaitu 10.



Gambar 7.8 Hasil skrip prodi.php

54

Edit Tanggal di ComboBox

Ada sedikit perbedaan mengenai edit tanggal dengan edit data biasa di combobox. Kalau edit data biasa di ComboBox telah kita praktekkan di trik 49, maka pada trik ini, kita akan mencoba mengedit data berupa tanggal yang terdapat dalam ComboBox. Untuk lebih jelasnya, buatlah skrip berikut:

Skrip editprodi.php

```
<form method=get action=updateprodi.php>
<?php
mysql_connect("localhost","root","");
mysql_select_db("pintar");

$nama_bln=array(1=>"Januari","Februari","Maret","April",
                "Mei","Juni","Juli","Agustus","September",
```

```

        "Oktober", "November", "Desember");
    $sql=mysql_query("select * from prodi where id='$_GET[id]'");
    $data=mysql_fetch_array($sql);

```

```

// Edit combobox prodi
echo "Program Studi : <select name=prodi>";
$sql2=mysql_query("select * from prodi");
while ($row=mysql_fetch_array($sql2)){
    if ($data[id]==$row[id])
        echo "<option value=$row[id] selected>$row[nama]</option>";
    else
        echo "<option value=$row[id]>$row[nama]</option>";
}
echo "</select><br><br>";

```

```

// Edit combobox tanggal
echo "Tanggal Berdiri: <select name=tanggal>";
$get_tgl=substr("$data[tgl_berdiri]",8,2);
for ($tgl=1; $tgl<=31; $tgl++){
    if ($get_tgl==$tgl)
        echo "<option value=$tgl selected>$tgl</option>";
    else
        echo "<option value=$tgl>$tgl</option>";
}
echo "</select> ";

```

```

// Edit combobox bulan
echo "<select name=bulan>";
$get_bln=substr("$data[tgl_berdiri]",5,2);
for ($bln=1; $bln<=12; $bln++){
    if ($get_bln==$bln)
        echo "<option value=$bln selected>$nama_bln[$bln]</option>";
    else
        echo "<option value=$bln>$nama_bln[$bln]</option>";
}
echo "</select> ";

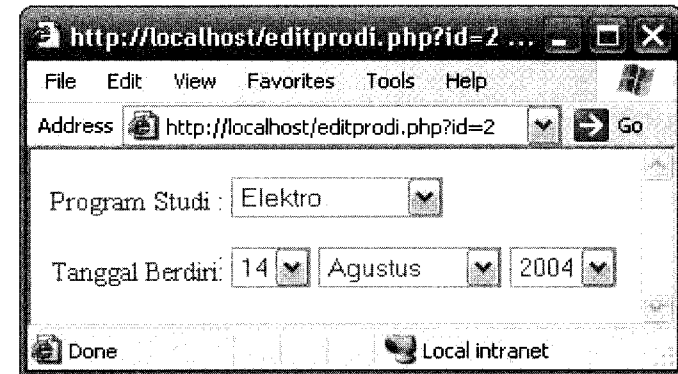
```

```

// Edit combobox tahun
echo "<select name=tahun>";
$get_thn=substr("$data[tgl_berdiri]",0,4);
$thn_skrng=date("Y");
for ($thn=2000; $thn<=$thn_skrng; $thn++){
    if ($get_thn==$thn)
        echo "<option value=$thn selected>$thn</option>";
    else
        echo "<option value=$thn>$thn</option>";
}
echo "</select>";
?>
</form>

```

Jalankan lagi skrip `prodi.php`, maka akan tampil halaman seperti pada gambar 7.8. Kemudian klik link **Edit** pada data nomor 2 (Elektro), maka akan tampil halaman `editprodi.php`. Lihat gambar 7.9.



Gambar 7.9 Hasil skrip `editprodi.php`

55 Menampilkan Tanggal Terpilih di ComboBox

Variasi lain dalam menampilkan tanggal di combobox adalah langsung menampilkan tanggal terpilih dalam ComboBox, artinya tanggal saat ini yang tampil di ComboBox. Untuk lebih jelasnya, buatlah skrip berikut:

Skrip `tgl_terpilih.php`

```
<form method=get action=tanggal.php>
```

```

<?php
$nama_bln=array(1=>"Januari","Februari","Maret","April",
                "Mei","Juni","Juli","Agustus","September",
                "Oktober","November","Desember");
echo "Tanggal saat ini : ";

```

// Tanggal sekarang terpilih

```

$ttl_skrng=date("d");
echo "<select name=tanggal>";
for ($ttl=1; $ttl<=31; $ttl++){
    if ($ttl_skrng==$ttl)
        echo "<option value=$ttl selected>$ttl</option>";

```

```

else
    echo "<option value=$tgl>$tgl</option>";
}
echo "</select> ";

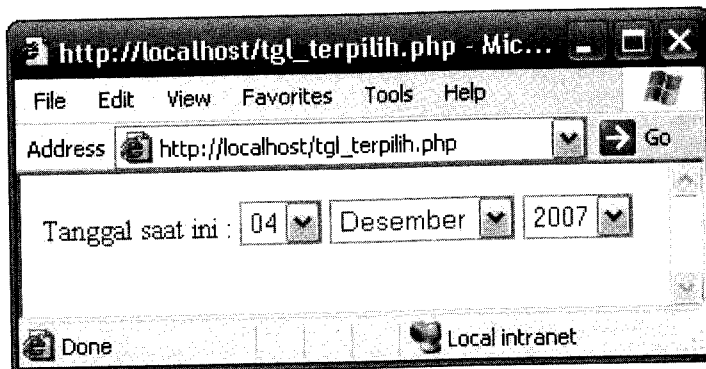
// Bulan sekarang terpilih
$bln_skrng=date("m");
echo "<select name=bulan>";
for ($bln=1; $bln<=$bln_skrng; $bln++){
    if ($bln_skrng==$bln)
        echo "<option value=$bln selected>$nama_bln[$bln]</option>";
    else
        echo "<option value=$bln>$nama_bln[$bln]</option>";
}
echo "</select> ";

// Tahun sekarang terpilih
$thn_skrng=date("Y");
echo "<select name=tahun>";
for ($thn=2000; $thn<=$thn_skrng; $thn++){
    if ($thn_skrng==$thn)
        echo "<option value=$thn selected>$thn</option>";
    else
        echo "<option value=$thn>$thn</option>";
}
echo "</select>";
?>

</form>

```

Sekarang coba jalankan skrip `tgl_terpilih.php`, maka hasilnya akan menampilkan tanggal terpilih saat ini. Lihat gambar 7.10.



Gambar 7.10 Hasil skrip `tgl_terpilih.php`

56 Membuat Fungsi ComboBox

Sama halnya seperti pada trik 51, fungsi ComboBox yang akan kita buat pada trik ini, gunanya untuk mempermudah membuat ComboBox yang dapat digunakan pada skrip yang memerlukan ComboBox. Oke langsung aja, buatlah dua buah skrip berikut:

Skrip fungsi_combobox.php

```

<?php
function combotgl($awal, $akhir, $var, $terpilih){
    echo "<select name=$var>";
    for ($i=$awal; $i<=$akhir; $i++){
        if ($i==$terpilih)
            echo "<option value=$i selected>$i</option>";
        else
            echo "<option value=$i>$i</option>";
    }
    echo "</select> ";
}

function combobln($awal, $akhir, $var, $terpilih){
    $nama_bln=array(1=>"Januari","Februari","Maret","April",
                    "Mei","Juni","Juli","Agustus","September",
                    "Oktober","November","Desember");
    echo "<select name=$var>";
    for ($bln=$awal; $bln<=$akhir; $bln++){
        if ($bln==$terpilih)
            echo "<option value=$bln selected>$nama_bln[$bln]</option>";
        else
            echo "<option value=$bln>$nama_bln[$bln]</option>";
    }
    echo "</select> ";
}
?>

```

Skrip use_fungsicombo.php

```

<form method=get action=simpan.php>
<?php
include "fungsi_combobox.php"; // Panggil file fungsi

// Dapatkan tgl, bln dan tahun sekarang
$tgl_skrng = date("d");
$bln_skrng = date("m");
$thn_skrng = date("Y");

```

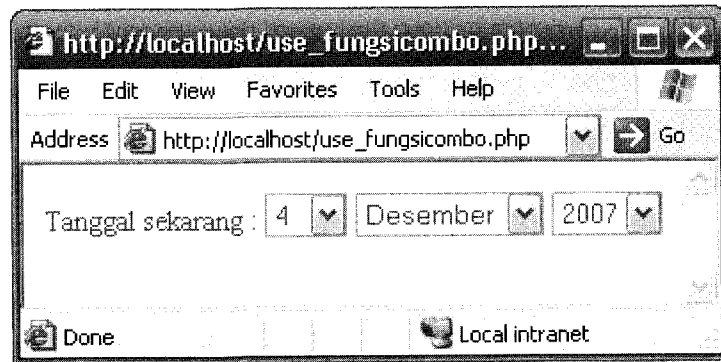
```

echo "Tanggal sekarang : ";

// Contoh penggunaan fungsi
combotgl(1,31,'tanggal',$tgl_skrng);
combobl(1,12,'bulan',$bln_skrng);
combotgl(2000,$thn_skrng,'tahun',$thn_skrng);
?>
</form>

```

Oke, langsung saja jalankan skrip use_fungsicombo.php, maka hasilnya hampir sama dengan skrip tgl_terpilih.php (lihat gambar 7.10), perbedaannya hanya pada trik ini memanfaatkan fungsi. Hasilnya dapat dilihat pada gambar 7.11.



Gambar 7.11 Hasil skrip use_fungsicombo.php

57

Mengatasi Pilihan ComboBox yang Sama

Penulis pernah menjumpai kasus dimana antara pilihan satu combobox dengan ComboBox lainnya tidak boleh sama, yaitu ketika membuat aplikasi PMB (Penerimaan Mahasiswa Baru) di sebuah perguruan tinggi. Misalnya ada tiga pilihan untuk program studi yang akan dipilih oleh calon mahasiswa, maka antara pilihan 1 tidak boleh sama dengan pilihan 2, begitu juga dengan pilihan 3. Untuk lebih jelasnya, silahkan tulis skrip berikut:

Skrip combo_beda.php

```

<script language="JavaScript1.2">
function cek_pilihan(data){

```

```

var pil1=data.pil1;
var pil2=data.pil2;
var pil3=data.pil3;

if (pil1.value==pil2.value) {
  if (pil1.value!=0) {
    alert ("Pilihan 1 tidak boleh sama dengan Pilihan 2");
    pil2.value=0;
  }
}
if (pil1.value==pil3.value) {
  if (pil1.value!=0) {
    alert ("Pilihan 1 tidak boleh sama dengan Pilihan 3");
    pil3.value=0;
  }
}
if (pil2.value==pil3.value) {
  if (pil2.value!=0) {
    alert ("Pilihan 2 tidak boleh sama dengan Pilihan 3");
    pil3.value=0;
  }
}
}
</script>

<form method=get action=update.php>
<?php
mysql_connect("localhost","root","");
mysql_select_db("pintar");
// Fungsi untuk combobox pilihan prodi
function combo($var, $data) {
echo "<select name='$var' onChange='cek_pilihan(this.form)'>";
echo "<option value=0 selected>- Pilih Prodi -</option>";
$sql=mysql_query("select * from prodi");
while ($data=mysql_fetch_array($sql)){
  echo "<option value=$data[id]>$data[nama]</option>";
}
echo "</select>";
}

echo "Pilihan 1 : ";
combo("pil1",$data1);

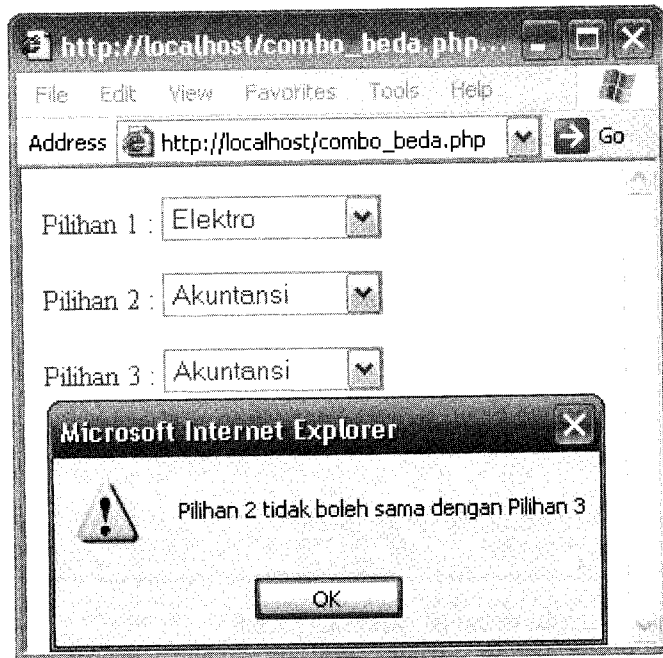
echo "<br><br>Pilihan 2 : ";
combo("pil2",$data2);

echo "<br><br>Pilihan 3 : ";
combo("pil3",$data3);
?>
</form>

```



Sekarang, coba jalankan skrip `combo_beda.php`, lalu pilih pilihan yang sama, misalnya Pilihan 2 dan Pilihan 3 sama, yaitu Akuntansi, maka akan tampil kotak dialog peringatan seperti terlihat pada gambar 7.12.



7.12 Hasil skrip `combo_beda.php`

58

Membuat ComboBox Langsung Action

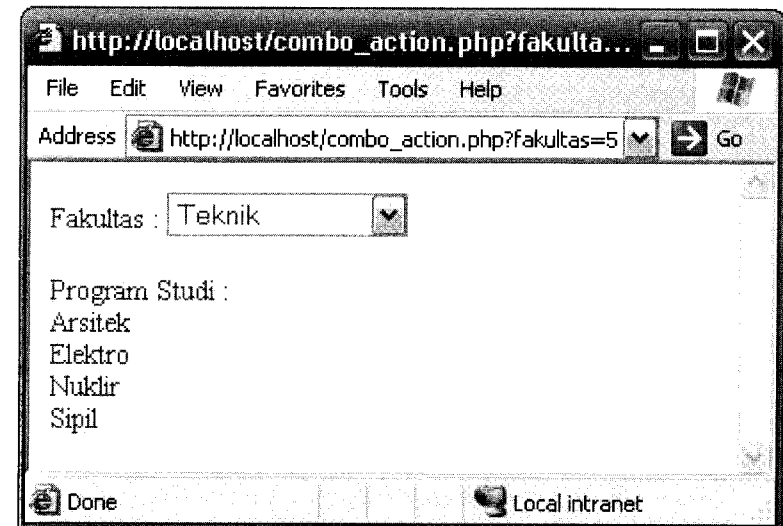
ComboBox dapat dibuat langsung action, artinya ketika dipilih langsung memberikan respon tanpa harus menekan tombol submit. Misalnya pada pembuatan jump menu dan filterisasi. Untuk lebih jelasnya, tulis skrip berikut:

Skrip `combo_action.php`

```
<?php
mysql_connect("localhost","root","");
mysql_select_db("pintar");
```

```
echo "<form method=get action=$_SERVER[PHP_SELF]>";
echo "Fakultas :
<select name='fakultas' onChange='this.form.submit()'>";
echo "<option value=0 selected>- Pilih Fakultas -</option>";
$sql=mysql_query("select * from fakultas");
while ($data=mysql_fetch_array($sql)){
if ($data[id_fak]==$_GET[fakultas]){
echo "<option value=$data[id_fak] selected>
$data[nama_fak]</option>";
}
else
echo "<option value=$data[id_fak]>$data[nama_fak]</option>";
}
echo "</select></form>";
if (isset($_GET[fakultas])){
echo "Program Studi : <br>";
$sql2=mysql_query("select * from prodi
where id_fak='$_GET[fakultas]'");
while ($row=mysql_fetch_array($sql2)){
echo "$row[nama]<br>";
}
}
?>
```

Jalankan skrip `combo_action.php`, lalu pilih salah satu fakultas yang diinginkan, misalnya Teknik, maka akan tampil daftar program studi yang ada di fakultas Teknik saja. Lihat gambar 7.13.



Gambar 7.13 Hasil skrip `combo_action.php`

Dengan konsep yang sama dengan trik 58, kita sebenarnya bisa membuat ComboBox yang dinamis, artinya antara satu ComboBox dengan ComboBox lainnya saling berhubungan, misalnya ComboBox propinsi berhubungan dengan ComboBox kota, dimana apabila dipilih propinsi tertentu pada ComboBox tersebut, maka yang akan tampil di ComboBox kota hanya kota-kota yang ada di propinsi tersebut saja.

Namun, apabila kita membuat ComboBox yang dinamis dengan teknik pada trik 58, maka akan selalu terjadi refresh data, yaitu saat pengambilan data di database, hal ini sangat mengganggu kinerja aplikasi dan kurang efisien juga, karena akan terjadi pemborosan bandwidth. Jadi, banyak programmer PHP menyarankan untuk mengkombinasikannya dengan AJAX (Asynchronous Javascript And XML). Salah satu contohnya, penulis mengambil referensi dari website bengkel program yang tersaji dalam dua buah skrip berikut:

Skrip combo_ajax.php

```
<script type='text/javascript'>
var xmlhttp = createRequestObject();

function createRequestObject() {
    var ro;
    var browser = navigator.appName;
    if(browser == "Microsoft Internet Explorer"){
        ro = new ActiveXObject("Microsoft.XMLHTTP");
    }
    else{
        ro = new XMLHttpRequest();
    }
    return ro;
}

function dinamis(comboBox){
    var kode = comboBox.value;
    if (!kode) return;
    xmlhttp.open('get', 'getdata.php?kode='+kode, true);
    xmlhttp.onreadystatechange = function() {
        if ((xmlhttp.readyState == 4) && (xmlhttp.status == 200)) {
            document.getElementById("tampilprodi").innerHTML =
                xmlhttp.responseText;
        }
    }
    return false;
}
```

```

    }
    xmlhttp.send(null);
}
</script>

<table>
<form method=post action=simpan.php>
<tr><td>Fakultas </td><td>
<select name='fakultas' onChange='javascript:dinamis(this)''>
<option value=0>- Pilih Fakultas -</option>
<?php
mysql_connect("localhost","root","");
mysql_select_db("pintar");
$sql = mysql_query("SELECT * FROM fakultas");
while ($data=mysql_fetch_array($sql)){
    echo "<option value=$data[id_fak]>$data[nama_fak]</option>";
}
?>
</select></td></tr>
<tr><td>Program Studi</td>
<td><div id='tampilprodi'></div></td></tr>
</form>
</table>
```

Skrip getdata.php

```
<?php
mysql_connect("localhost","root","");
mysql_select_db("pintar");

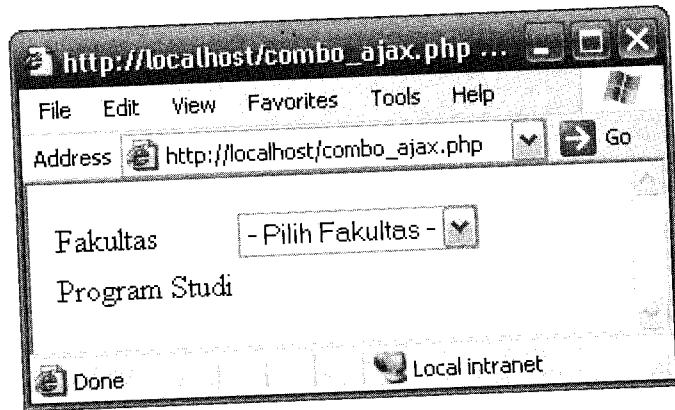
echo "<select name=prodi>";
$sql2="SELECT * FROM prodi WHERE id_fak='$_GET[kode]'";
$hasil=mysql_query($sql2)

while ($row=mysql_fetch_array($hasil)){
    echo "<option value=$row[id]>$row[nama]</option>";
}
echo "</select>";
```

Jika skrip combo_ajax.php, maka Program Studi terlihat masih kosong, karena belum ada Fakultas yang dipilih. Lihat gambar 7.14.

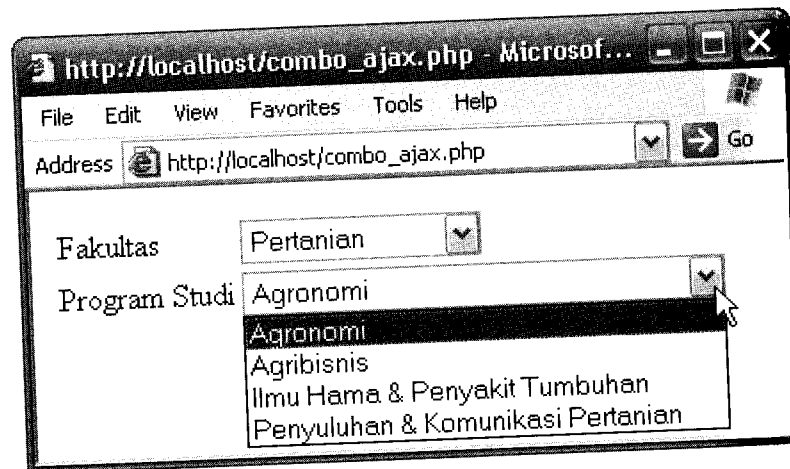
BAB 8

Membangun Proyek CMS tanpa OOP



Gambar 7.14 Hasil skrip *combo_ajax.php*

Kemudian pilih salah satu Fakultas, misalnya Pertanian, maka akan tampil daftar Program Studi yang hanya ada di Fakultas Pertanian. Lihat gambar 7.15.



Gambar 7.15 Isi combobox program studi sesuai dengan fakultas yang dipilih

Catatan:

Mengenai pembahasan AJAX lebih lanjut, rencananya akan penulis bahas dalam bab khusus pada buku berikutnya. So, tunggu aja ya.

Kandungan Bab 8

- Trik 60. Mempersiapkan Folder Proyek
- Trik 61. Membuat Database dan Merelasikan antar Tabel
- Trik 62. Pentingnya Membuat File Koneksi Terpisah
- Trik 63. Input User
- Trik 64. Tampil User
- Trik 65. Edit User
- Trik 66. Hapus User
- Trik 67. Login dengan Teknik Session
- Trik 68. Input Berita
- Trik 69. Tampil Berita
- Trik 70. Edit Berita
- Trik 71. Modul Hubungi Kami [Reply Email]
- Trik 72. Modul Agenda
- Trik 73. Modul Banner
- Trik 74. Manajemen Modul
- Trik 75. Merancang Desain Halaman Login
- Trik 76. Merancang Desain Halaman Utama Admin
- Trik 77. Cara Menambahkan Modul
- Trik 78. Merancang Desain Halaman Pengunjung

Cerita dikit ya, ketika hampir menyelesaikan buku ini, secara tidak sengaja penulis menemukan sebuah proyek yang pernah penulis kerjakan beberapa tahun yang lalu untuk sebuah universitas.

Menariknya, penulis hanya membuat sebuah CMS yang dapat digunakan berkali-kali untuk masing-masing fakultas (7 fakultas) plus satu portal utama untuk universitas, hanya header, warna, dan datanya saja yang berbeda, padahal *core* (inti) program CMSnya sama saja.

Terus terang, saat itu sebagai programmer freelance, penulis dibayar lima juta untuk satu fakultas (kalau ada delapan website, dikalikan lima juta, kan lumayan tuh). Tidak hanya sampai disitu, beberapa bulan setelah proyek selesai, penulis ditawarkan lagi untuk membuat website suatu instansi, toko hp serta profil bank, sehingga penulis gunakan lagi CMS tersebut, maka dalam beberapa jam saja, proyek langsung kelar, dengan catatan data-datanya sudah terkumpul.

Dari pengalaman tersebut, penulis ingin membeberkan rahasia cara pembuatan CMS tersebut untuk Anda semua secara gratis, semoga dapat digunakan secara luas.

Asyiknya, proyek CMS yang penulis buat saat itu belum mengandung OOP (*Object Oriented Programming*) sedikit pun, karena OOP masih dianggap sebagai monster 'menyeramkan' untuk pemula, tapi tentu saja CMSnya tetap handal. Tujuan utamanya agar mudah dipahami, dipelajari dan dimodifikasi oleh programmer pemula, sekalipun baru memiliki sedikit pengetahuan tentang PHP.

Tentunya hal ini terbatas pada proyek kelas menengah ke bawah, seperti e-Government, portal perusahaan, universitas atau instansi/lembaga, portal berita, blog dan lain-lain. Dan belum bisa digunakan untuk proyek yang sangat kompleks, seperti Sistem Informasi Akademik, e-Commerce, Friendster atau Aplikasi Webmail (Gmail atau YahooMail).

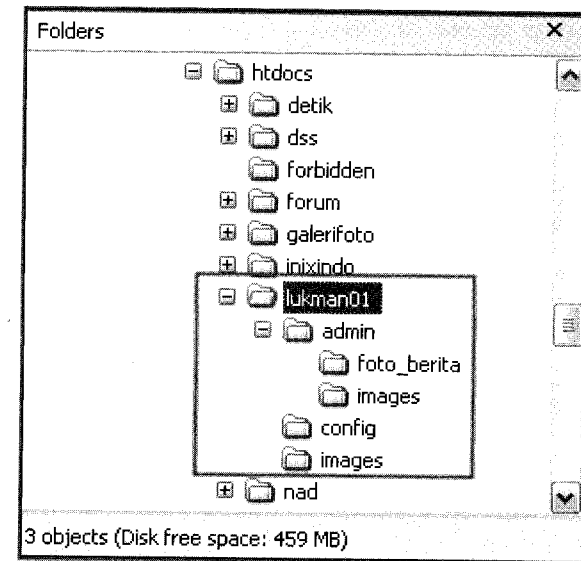
Apabila Anda ingin langsung menggunakannya juga bisa, karena di CD disertakan semua source code dan video tutorial tentang cara mengkustomisasinya, sehingga hanya dengan melakukan sedikit modifikasi (sesuaikan dengan proyek yang sedang Anda garap), maka dalam hitungan menit terciptalah sebuah aplikasi web yang profesional.

Oke langsung aja, kita mulai dengan membuat CMS (*Content Management System*) untuk Admin yang akan mengelola isi (content) website yang nantinya akan dilanjutkan dengan membuat *front-end* yang akan ditampilkan kepada publik (khalayak pengunjung). Silahkan simak trik-trik berikut ini:

60

Mempersiapkan Folder Proyek

Sebelum memulai proyek, ada baiknya kita persiapan terlebih dahulu foldernya agar file-file proyek dapat terorganisir dengan baik, karena biasanya sebuah proyek tersimpan dalam satu folder, kemudian didalamnya dibuatkan lagi folder-folder untuk menyimpan file-file gambar, konfigurasi, dan admin. Untuk lebih jelasnya, susunan folder proyek ini dapat dilihat pada gambar 8.1.



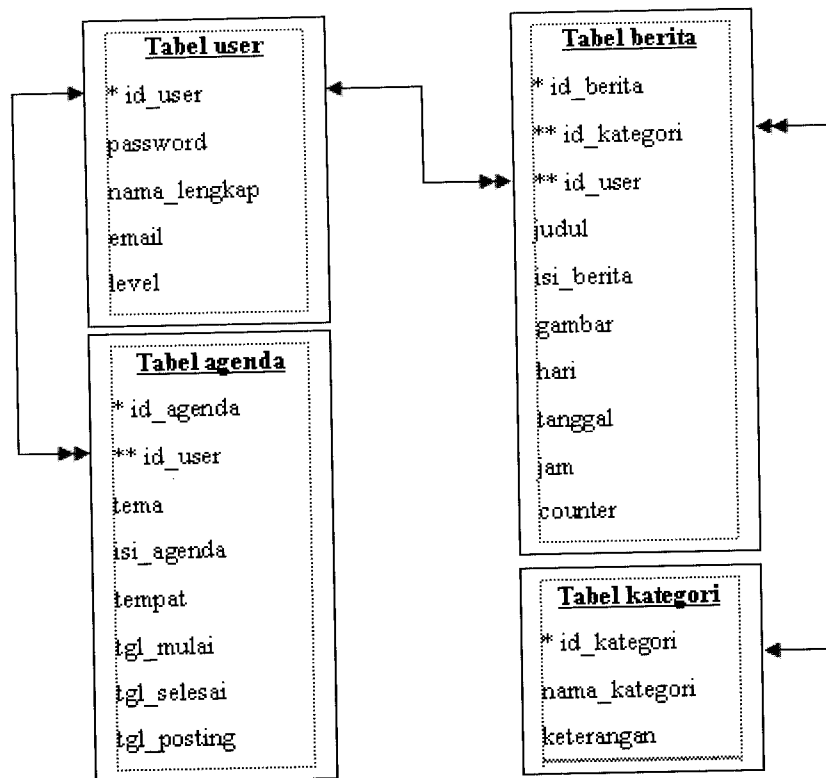
Gambar 8.1 Susunan folder sebuah proyek aplikasi web

Folder utama diberi nama **lukman01**, kemudian didalamnya terdapat tiga folder, yaitu folder **images** untuk menyimpan file gambar desain web (halaman untuk pengunjung), folder **config** untuk menyimpan file style (CSS), library (fungsi), koneksi, JavaScript, dan terakhir yaitu folder **admin** untuk menyimpan file-file krip admin untuk mengelola content website.

Adapun didalam folder **admin** juga terdapat dua buah folder, yaitu folder **images** untuk menyimpan file gambar desain web admin dan folder **foto_berita** untuk menyimpan file gambar dari content berita yang di upload user.

Dalam sebuah proyek aplikasi web, biasanya dalam suatu database terdapat beberapa tabel, dimana menurut aturan *relational database* menyatakan bahwa antara satu tabel dengan tabel lainnya dihubungkan oleh sebuah kunci unik atau primer (Primary Key), karena idealnya suatu tabel pastilah mempunyai kunci unik sebagai pembeda antara satu data dengan data lainnya, misalnya nim mahasiswa, nip pegawai, kode barang, dan nomor faktur. Selain itu, juga dapat berfungsi untuk mempercepat akses database, melakukan pengurutan, index, dan pencarian data.

Dalam proyek ini, untuk sementara kita membutuhkan empat buah tabel dulu yang relasinya ditunjukkan pada gambar 8.2.



Gambar 8.2 Relasi antar tabel

Relasi yang dianut tabel-tabel diatas adalah relasi *One-to-Many*, misalnya relasi antara tabel user dan tabel berita yang dihubungkan oleh field username, dalam konteks *One-to-Many*, maka seorang user dapat menulis banyak berita (tidak bisa sebaliknya).

Tanda * menandakan bahwa field tersebut merupakan kunci primer dalam suatu tabel. Tanda ** menandakan bahwa field tersebut merupakan kunci secondary (kunci tamu) yang menghubungkan antara satu tabel dengan tabel lainnya.

Berdasarkan pada gambar 8.2, maka didalam database yang kita beri nama **dbmedia** terdapat empat buah tabel, namun untuk latihan ini, kita membuat tiga buah tabel dulu dengan struktur masing-masing sebagai berikut:

Struktur Tabel kategori

Field	Type	Length	Extra	Primary
id_kategori	INT	5	auto_increment	☒
nama_kategori	VARCHAR	50		
keterangan	VARCHAR	100		

Struktur Tabel berita

Field	Type	Length	Default	Extra	Primary
id_berita	INT	5		auto_inc	☒
id_kategori	INT	5			
id_user	VARCHAR	50			
judul	VARCHAR	100			
isi_berita	TEXT				
gambar	VARCHAR	100			
hari	VARCHAR	20			
tanggal	DATE				
jam	TIME				
counter	INT	5	1		

Struktur Tabel user

Field	Type	Length	Default	Primary
id_user	VARCHAR	50		☒
password	VARCHAR	50		
nama_lengkap	VARCHAR	100		
email	VARCHAR	100		
level	VARCHAR	50	user	

Catatan:

Cara pembuatan database dan tabel tidak dibahas di buku ini, untuk lebih praktisnya, gunakan **phpMyAdmin**. Cara penggunaannya, silahkan lihat e-book pdf di dalam CD yang disertakan.

62

Pentingnya Membuat File Koneksi Terpisah

Untuk bisa mengakses database, kita harus melakukan koneksi terlebih dahulu ke server MySQL. Sebaiknya skrip untuk melakukan koneksi dibuat terpisah atau tersendiri dalam sebuah file, karena setiap kali kita akan mengolah data di database, maka kita harus selalu melakukan koneksi terlebih dahulu.

Disamping itu, ada yang lebih penting lagi, hal ini biasanya terjadi ketika kita melakukan proses upload file-file skrip PHP di Internet untuk keperluan online, maka biasanya Username dan Password akan ditentukan oleh web hosting. Sekarang coba bayangkan, apabila Anda mempunyai sepuluh file, maka Anda harus mengganti username dan password sebanyak sepuluh kali, gimana kalau seratus file? Alangkah sangat merepotkan. Nah, dengan memisah file koneksi tersendiri dalam sebuah file, maka kita hanya perlu melakukan perubahan username dan passwordnya cukup sekali, praktis kan ..

Oke, sekarang mari kita buat file koneksinya sebagai berikut:

Skrip koneksi.php

```
<?php
$server = "localhost";
$username = "root";
$password = "";
$databse = "dbmedia";

// Koneksi dan memilih database di server
mysql_connect($server,$username,$password) or die("Gagal");
mysql_select_db($databse) or die("Database tidak ditemukan");
?>
```

Simpan file koneksi.php di folder **lukman01/config/**.

63

Input User

Modul pertama yang akan kita buat adalah modul user yang meliputi input, view, edit dan hapus user.

Pada bagian input user, ada hal penting yang dipelajari, yaitu selain proses input data, juga mengenkripsi password yang dimasukkan user. Adapun metode enkripsi yang akan kita gunakan adalah **MD5**, dimana password (baik angka maupun huruf) akan dienkripsi secara acak menjadi 32 karakter. Untuk lebih jelasnya, tulislah dua buah skrip berikut:

Skrip form_user.php

```
<?php
echo "<h2>Tambah User</h2>";
<form method=POST action=input_user.php>
<table>
<tr><td>Username</td>
<td> : <input type=text name='id_user'></td></tr>
<tr><td>Password</td>
<td> : <input type=text name='password'></td></tr>
<tr><td>Nama Lengkap</td>
<td> : <input type=text name='nama_lengkap' size=30></td></tr>
<tr><td>E-mail</td>
<td> : <input type=text name='email' size=30></td></tr>
<tr><td colspan=2><input type=submit value=Simpan>
<input type=button value=Batal onclick=self.history.back()>
</td></tr>
</table>
```

```
</form>";
?>
```

Skrip input_user.php

```
<?php
include "../config/koneksi.php";
// Enkripsi password sebelum disimpan di database
$pass=md5($_POST[password]);
mysql_query("INSERT INTO user(id_user,
                             password,
                             nama_lengkap,
                             email)
VALUES('$_POST[id_user]',
      '$pass',
      '$_POST[nama_lengkap]',
      '$_POST[email]')");

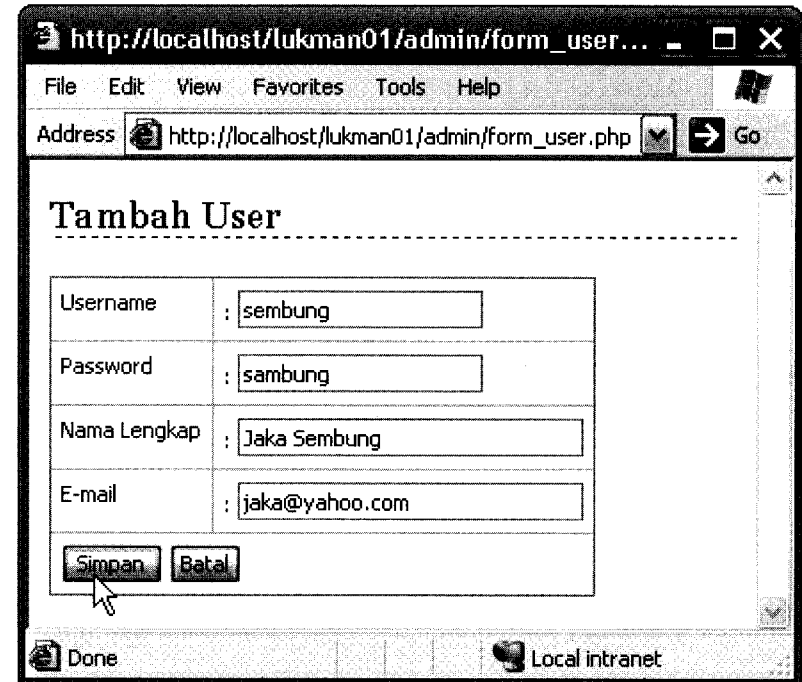
header('location:tampil_user.php');
?>
```

Simpan file form_user.php dan input_user.php di folder **lukman01/admin/** (untuk selanjutnya, seluruh skrip admin akan di simpan di folder tersebut). Kemudian jalankan di browser dengan mengetikkan di bagian Address: **http://localhost/lukman01/admin/form_user.php**. Selanjutnya, isi beberapa data, contohnya seperti pada gambar 8.3.

Untuk sementara, jangan di klik dulu tombol **Simpan**, karena pada trik berikutnya kita akan membuat skrip tampil user terlebih dahulu untuk menampilkan data user yang di inputkan.

Tips dan Catatan:

- Sebaiknya tambahkan validasi pada skrip input_user.php. Jadi, sebelum data disimpan di database, cek terlebih dahulu datanya, misalnya username tidak boleh dikosongkan atau format email harus benar atau tidak boleh ada spasi saat input username dan password.
- Untuk menghindari double username, sebaiknya buat fungsi untuk melakukan cek apakah username tersebut sudah ada di database, kalau tidak ada baru boleh disimpan di database.



Gambar 8.3 Hasil skrip form_user.php

64

Tampil User

Untuk menampilkan hasil dari input user, buatlah skrip berikut:

Skrip tampil_user.php

```
<?php
echo "<h2>User</h2>";
form method=POST action=form_user.php
<input type=submit value='Tambah User'>
</form>
<table>
<tr><th>no</th><th>username</th>
<th>nama_lengkap</th><th>email</th><th>aksi</th></tr>";

include "../config/koneksi.php";
$tampil=mysql_query("SELECT * FROM user ORDER BY id_user");
```

```

$no=1;
while ($r=mysql_fetch_array($stampil)){
    echo "<tr><td>$no</td>
        <td>$r[id_user]</td>
        <td>$r[nama_lengkap]</td>
        <td><a href=mailto:$r[email]>$r[email]</a></td>
        <td><a href=edit_user.php?id=$r[id_user]>Edit</a> |
        <a href=hapus_user.php?id=$r[id_user]>Hapus</a>
        </td></tr>";
    $no++;
}
echo "</table>";
?>

```

Setelah Anda menjalankan form_user.php dan mengisi data-datanya, lalu klik tombol **Simpan** (lihat lagi gambar 8.3), maka hasilnya akan langsung dapat ditampilkan oleh skrip tampil_user.php seperti pada gambar 8.4.

NO	USERNAME	NAMA LENGKAP	EMAIL	AKSI
1	admin	Administrator	admin@lokamedia.com	Edit Hapus
2	damar	Damar Wulan	damar@yahoo.com	Edit Hapus
3	sembung	Jaka Sembung	jaka@yahoo.com	Edit Hapus

Gambar 8.4 Hasil skrip tampil_user.php

Untuk menginput user lagi, silahkan klik tombol **Tambah User**.

Tips dan Catatan:

- Link untuk email agak berbeda dengan link biasa, karena ada tambahan **mailto**, setelah a href. Hal tersebut dimaksudkan agar ketika link email diklik maka akan langsung tampil form untuk mengirimkan email.
- Enkripsi password biasanya tidak ditampilkan secara langsung di tampil user.

Tapi, Anda tetap bisa melihat hasil enkripsinya melalui phpMyAdmin pada tabel user seperti terlihat pada gambar 8.5.

username	password	level
admin	21232f297a57a5a743894a0e4a801fc3	admin
damar	aae79912250d18756900f742270de7e1	user
sembung	2662fc33b792d47a4e01295bc0ce819c	user

Gambar 8.5 Hasil enkripsi password dengan metode MD5

- Metode enkripsi MD5 bersifat *one-way hashing*, artinya hasil enkripsinya tidak bisa dikembalikan ke data aslinya, sehingga meskipun seorang admin dapat membuka tabel user secara langsung melalui phpMyAdmin, tapi tetap tidak bisa melihat password asli user. Sekarang mungkin Anda bertanya, bagaimana seandainya user lupa passwordnya? Dan apa yang bisa dilakukan admin untuk membantu user tersebut? Solusinya sederhana, admin akan membuatkan/memberikan password baru kepada user. Inilah yang akan kita bahas pada trik berikutnya mengenai edit user dan passwordnya.
- O iya, khusus untuk user admin, inputkan datanya secara manual melalui phpMyAdmin, karena semua user yang di inputkan melalui form_user.php secara otomatis levelnya akan terisi user (default). Dalam perkembangan selanjutnya, kita bisa mengembangkan menjadi beberapa level user lagi yang lebih kompleks, misalnya user 1 hanya bisa melihat data saja tanpa bisa mengedit dan menghapus, user 2 hanya bisa mengakses modul berita saja.

65 > Edit User

Untuk mengedit user, buatlah dua buah skrip berikut:

Skrip edit_user.php

```

<?php
include "../config/koneksi.php";

$idit=mysql_query("SELECT * FROM user
                  WHERE id_user='$_GET[id]'" );

```

```

$r=mysql_fetch_array($edit);

echo "<h2>Edit User</h2>
<form method=POST action=update_user.php>
<input type=hidden name=id value='$r[id_user]'">

<table>
<tr><td>Username</td><td> :
<input type=text name=id_user value='$r[id_user]'"></td></tr>
<tr><td>Password</td><td> :
<input type=text name=password> *) </td></tr>
<tr><td>Nama Lengkap</td>
<td> : <input type=text name=nama_lengkap size=30
value='$r[nama_lengkap]'"></td></tr>
<tr><td>E-mail</td>
<td> : <input type=text name=email size=30
value='$r[email]'"></td></tr>
<tr><td colspan=2>*) Apabila password tidak diubah,
dikosongkan saja.</td></tr>
<tr><td colspan=2><input type=submit value=Update>
<input type=button value=Batal onclick=self.history.back()></td></tr>
</table>
</form>";
??

```

Skrip update_user.php

```

<?php
include "../config/koneksi.php";

// Apabila password tidak diubah
if (empty($_POST[password])) {
    mysql_query("UPDATE user SET id_user='$_POST[id_user]',
        nama_lengkap='$_POST[nama_lengkap]',
        email='$_POST[email]'
        WHERE id_user='$_POST[id]'");
}

// Apabila password diubah
else{
    $pass=md5($_POST[password]);
    mysql_query("UPDATE user SET id_user='$_POST[id_user]',
        password='$pass',
        nama_lengkap='$_POST[nama_lengkap]',
        email='$_POST[email]'
        WHERE id_user='$_POST[id]'");
}

header('location:tampil_user.php');
??

```

Pada halaman tampil user, misalnya data sembung akan di edit, maka silahkan klik link Edit (lihat lagi gambar 8.4), maka akan tampil halaman edit user, ganti beberapa data yang akan di edit, contohnya seperti pada gambar 8.6.

Gambar 8.6 Hasil skrip edit_user.php

Kemudian klik tombol **Update**, maka hasil perubahan datanya akan langsung ditampilkan di halaman tampil user. Lihat gambar 8.7.

User				
Tambah User				
NO	USERNAME	NAMA LENGKAP	EMAIL	AKSI
1	admin	Administrator	admin@lokamedia.com	Edit Hapus
2	damar	Damar Wulan	damar@yahoo.com	Edit Hapus
3	joko	Joko Sembung	joko@gmail.com	Edit Hapus

Gambar 8.7 Hasil perubahan data di halaman tampil user

66

Hapus User

Untuk menghapus user, buatlah skrip berikut:

Skrip hapus_user.php

```
<?php
include "../config/koneksi.php";
mysql_query("DELETE FROM user WHERE id_user='$_GET[id]'");
header('location:tampil_user.php');
?>
```

Pada halaman tampil user (lihat lagi gambar 8.7), silahkan klik link Hapus, misalnya untuk data nomor 3, maka data tersebut akan terhapus dari daftar user.

Untuk modul user kita cukupkan sampai disini, sekarang kita lanjut ke modul berikutnya yaitu modul berita.

67

Login dengan Teknik Session

Sebelum membuat modul berita, sebaiknya kita membuat skrip untuk login terlebih dahulu agar user yang mengakses modul berita adalah user yang benar-benar sudah terdaftar di sistem.

Adapun login akan dibuat menggunakan teknik session, yaitu suatu teknik penyimpanan variabel (mendaftarkan/register suatu variabel) ke server. Contoh yang sering kita jumpai adalah ketika kita akan membuka inbox email, tentu kita harus menginputkan username dan password, apabila ditemukan datanya di database (valid), maka akan dibuatkan session username dan password untuk mengakses inbox dan selama user berada dalam sesi tersebut, maka dia akan bebas mengakses emailnya sampai dia memutuskan untuk mengakhiri sesi tersebut dengan mengklik Sign out atau Logout (logout.php). Untuk lebih jelasnya, tuliskan tiga buah skrip berikut:

Skrip form_login.php

```
<?php
echo "<h2>Login</h2>";
<form method=POST action=cek_login.php>
<table>
```

```
<tr><td>Username</td>
<td> : <input type=text name=id_user></td></tr>
<tr><td>Password</td>
<td> : <input type=password name=password></td></tr>
<tr><td colspan=2><input type=submit value=Login></td></tr>
</table>
</form>;
?>
```

Skrip cek_login.php

```
<?php
include "../config/koneksi.php";
$pass=md5($_POST[password]);

$login=mysql_query("SELECT * FROM user
WHERE id_user='$_POST[id_user]' AND password='$_POST[password]'");
$ketemu=mysql_num_rows($login);
$r=mysql_fetch_array($login);

// Apabila username dan password ditemukan (valid)
if ($ketemu > 0){
    session_start(); // Untuk memulai session

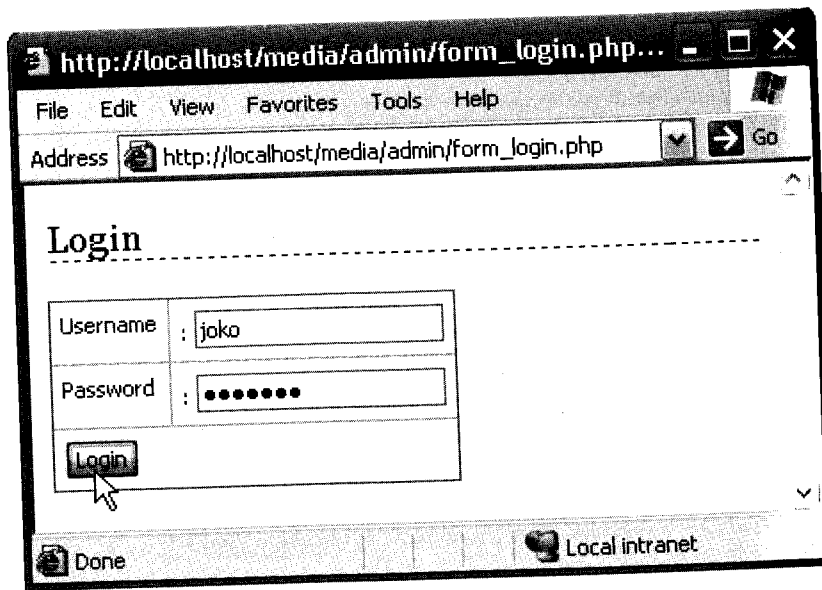
    // Daftarkan session ke server
    session_register("namauser");
    session_register("passuser");

    // isi dari variabel session
    $_SESSION[namauser]=$r[id_user];
    $_SESSION[passuser]=$r[password];
    header('location:form_berita.php'); // Buka hal input berita
}
else{
    echo("Login gagal! username & password tidak benar<BR>");
    echo("<A HREF=form_login.php>Ulangi Lagi</A>");
}
?>
```

Skrip logout.php

```
<?php
session_start();
session_destroy();
echo "Anda telah sukses keluar sistem <b>[LOGOUT]</b>";
```

sekarang jalankan skrip form_login.php, silahkan isi username dan password, contohnya seperti pada gambar 8.8.



Gambar 8.8 Hasil skrip form_login.php

Untuk sementara, jangan di klik dulu tombol **Login**, karena kita belum membuat modul berita yang akan kita buat pada trik berikutnya.

68

Input Berita

Pada input berita, ada dua hal yang telah kita pelajari sebelumnya yang akan diterapkan, yaitu menampilkan kategori yang telah ada di database dalam bentuk combobox (trik 49) dan mengupload gambar serta menyimpan informasinya di database (trik 28).

Disamping itu, kita akan melanjutkan teknik session untuk memeriksa apakah di server sudah terdapat variabel session dari user yang sah, dalam contoh trik ini variabel sessionnya bernama namauser dan passuser. Untuk lebih jelasnya, tulislah tiga buah skrip berikut:

Skrip library.php

```
<?php
```

```
$seminggu = array("Minggu","Senin","Selasa","Rabu","Kamis",
    "Jumat","Sabtu");
$hari = date("w");
$hari_ini = $seminggu[$hari];

$tgl_sekarang = date("Ymd");
$thn_sekarang = date("Y");
$jam_sekarang = date("H:i:s");

$nama_bln=array(1=> "Januari", "Februari", "Maret", "April",
    "Mei","Juni", "Juli", "Agustus", "September",
    "Oktober", "November", "Desember");

?>
```

Skrip form_berita.php

```
<?php
session_start();
include "../config/koneksi.php";

// Apabila variabel session masih kosong (user belum login)
if (empty($_SESSION[namauser]) AND
    empty($_SESSION[passuser])){
    echo "<center>Untuk mengisikan berita, Anda harus login <br>";
    echo "<a href=form_login.php><b>LOGIN</b></a></center>";
}

// Apabila user sudah login dengan benar terbentuklah session
else{
    echo "<h2>Tambah Berita</h2>";
    form method=POST action=input_berita.php
    enctype='multipart/form-data'>
    <table>
    <tr><td>Judul</td>
    <td> : <input type=text name=judul size=60></td></tr>
    <tr><td>Kategori</td> <td> :
        <select name=kategori>
        <option value=0 selected>- Pilih Kategori -</option>";
        $ampil=mysql_query("SELECT * FROM kategori
            ORDER BY nama_kategori");
        while($r=mysql_fetch_array($ampil)){
            echo "<option value=$r[id_kategori]>
                $r[nama_kategori]</option>";
        }
    </td></td></tr>
    <tr><td>Isi Berita</td>
    <td> : <textarea name=isi_berita cols=80 rows=18></textarea>
    </td></tr>
    <tr><td>Gambar</td>
    <td> : <input type=file name=fupload size=40></td></tr>
```

```

<tr><td colspan=2><input type=submit value=Simpan>
<input type=button value=Batal onclick=self.history.back()>
</td></tr>
</table>
</form>";
}
?>

```

Skrip input_berita.php

```

<?php
session_start();
include "../config/koneksi.php";
include "../config/library.php";

$lokasi_file = $_FILES['fupload']['tmp_name'];
$nama_file = $_FILES['fupload']['name'];

// Apabila ada gambar yang diupload
if (!empty($lokasi_file)){
    move_uploaded_file($lokasi_file,"foto_berita/$nama_file");
    mysql_query("INSERT INTO berita(judul,
                                id_kategori,
                                isi_berita,
                                id_user,
                                jam,
                                tanggal,
                                hari,
                                gambar)
    VALUES('$_POST[judul]',
            '$_POST[kategori]',
            '$_POST[isi_berita]',
            '$_SESSION[namauser]',
            '$_jam_skrng',
            '$_tgl_skrng',
            '$_hari_ini',
            '$nama_file')");
}

// Apabila tidak ada gambar yang diupload
else{
    mysql_query("INSERT INTO berita(judul,
                                id_kategori,
                                isi_berita,
                                id_user,
                                jam,
                                tanggal,
                                hari)
    VALUES('$_POST[judul]',
            '$_POST[kategori]',

```

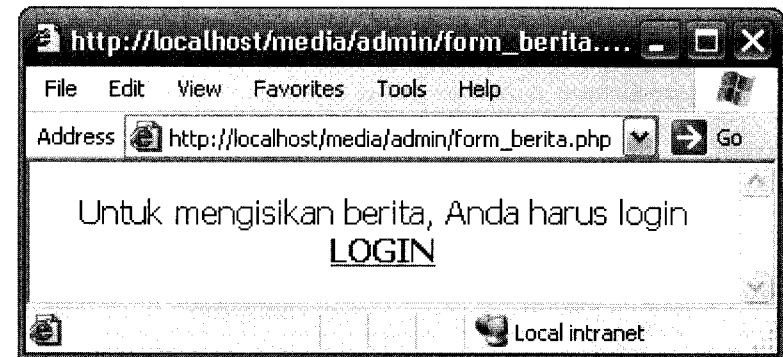
```

            '$_POST[isi_berita]',
            '$_SESSION[namauser]',
            '$_jam_skrng',
            '$_tgl_skrng',
            '$_hari_ini')");
}

header('location:tampil_berita.php');
?>

```

Untuk melakukan tes terhadap session, apakah sudah berfungsi dengan baik, silahkan jalankan skrip form_berita.php, maka akan tampil peringatan seperti pada gambar 8.9.



Gambar 8.9 Peringatan apabila mengakses modul berita tanpa login

Maka user harus login terlebih dahulu dengan mengklik link LOGIN, maka akan tampil halaman login (lihat lagi gambar 8.8), isikan username dan password, apabila valid, maka akan tampil halaman input berita, isikan data berita, contohnya seperti pada gambar 8.10.

Untuk sementara, jangan di klik dulu tombol **Simpan**, karena pada trik berikutnya kita akan membuat skrip tampil berita terlebih dahulu untuk menampilkan data berita yang di inputkan.

Tambah Berita

Judul :	Zidane, Tokoh Sepakbola Populer
Kategori :	Olahraga ▼
Isi Berita	Minggu kemarin, di Paris, Zinedine Zidane dinobatkan sebagai tokoh paling populer tahun ini oleh rakyat Perancis. Padahal sebelumnya, banyak pihak menduga, peristiwa tandukan Zidane ke dada pemain belakang Italia, Marco Materazzi akan mencoreng muka Zidane dengan arang hitam. Tapi, fakta dan opini kadang tidak mesti sejalan. Journal du Dimanche, sebuah kantor berita yang mengadakan polling mendapatkan hasil yang cukup mengejutkan. Sebagian besar responden, rakyat Perancis, menyatakan bersedia memaafkan dan menerima kembali Zidane. Bahkan 48% responden memilih Zidane sebagai tokoh yang paling mereka gemari. Maka kapten tim nasional Perancis ini pun dinobatkan sebagai tokoh paling populer di Perancis untuk tahun ini.
Gambar :	C:\Gambar\zidane.jpg Browse...
Simpan Batal	

Gambar 8.10 Hasil skrip form_berita.php

Tips dan Catatan:

- Mengapa terdapat data-data kategori pada combobox kategori, karena sebelumnya penulis telah menginputkan beberapa data kategori, hal ini bisa dilakukan melalui phpMyAdmin atau buat sendiri skrip untuk modul kategori.
- Skrip **library.php** disimpan di folder **lukman01/config/**, didalam skrip tersebut terdapat beberapa fungsi yang nantinya akan digunakan pada skrip input_berita.php dan skrip lain yang berhubungan dengannya, seperti mendapatkan hari ini, tgl sekarang, dan lain-lain.
- Setiap halaman yang terdapat perintah session, maka di bagian paling atas dari skrip harus terdapat perintah: `session_start()`, begitu juga dengan skrip input

berita.php, karena akan memasukkan username yang diambil dari variabel session di server yaitu: `$_SESSION[namauser]`.

- Sebaiknya tentukan ukuran dimensi gambar, agar ukurannya tidak terlalu besar, sehingga tidak mengganggu tampilan. Atau bisa juga dengan mencegah user apabila mengupload gambar yang melebihi ukuran dimensi yang telah ditentukan (trik 32).
- Sebelum gambar di upload ke server, Anda bisa memeriksa apakah file yang di upload benar-benar file gambar (trik 31).
- Apabila di server telah terdapat file gambar dengan nama yang sama, maka akan terjadi overwrite file, artinya gambar yang lama akan hilang digantikan oleh gambar baru yang sama nama filenya. Sebaiknya buatlah nama file gambar yang unik sebelum di upload ke server (trik 34).
- Apabila upload file mengalami masalah atau error, silahkan lihat cara penanganannya pada trik 37.

69 Tampil Berita

Pada halaman tampil berita, user hanya bisa menampilkan berita yang di posting oleh dirinya sendiri dan tidak bisa menampilkan apalagi mengedit berita yang di posting oleh user lain, kecuali level user Anda adalah admin, maka tentu saja Anda bisa menampilkan semua berita yang ada di database.

Disamping itu, karena kita akan menampilkan tanggal dalam format bahasa Indonesia, maka copykan dulu file **fungsi_indotgl.php** yang telah kita buat pada trik 53 ke folder **lukman01/config/**. Selanjutnya, buatlah skrip berikut

Skrip tampil_berita.php

```

<?php
session_start();
include "../config/koneksi.php";
include "../config/fungsi_indotgl.php";

<h2>Berita</h2>
<form method=POST action=form_berita.php>
  <input type=submit value='Tambah Berita'>
</form>

```

```
<table>
<tr><th>no</th><th>judul</th><th>tgl. posting</th>
<th>aksi</th></tr>";
```

```
$stampil=mysql_query("SELECT * FROM berita
WHERE id_user='$_SESSION[namauser]'
ORDER BY id_berita DESC");
$no=1;
while ($r=mysql_fetch_array($stampil)){
    $tgl_posting=tgl_indo($r[tanggal]);
    echo "<tr><td>$no</td>
        <td>$r[judul]</td>
        <td>$tgl_posting</td>
        <td><a href=edit_berita.php?id=$r[id_berita]>
        Edit</a> |
        <a href=hapus_berita.php?id=$r[id_berita]>
        Hapus</a></td></tr>";
    $no++;
}
echo "</table>";
?>
```

Setelah Anda menjalankan `form_berita.php` dan mengisi data-datanya, lalu klik tombol **Simpan** (lihat lagi gambar 8.10), maka hasilnya akan langsung dapat ditampilkan oleh skrip `tampil_berita.php` seperti pada gambar 8.11.

Berita			
Tambah Berita			
NO	JUDUL	TGL. POSTING	AKSI
1	Zidane, Tokoh Sepakbola Populer	20 Januari 2008	Edit Hapus
2	Pesawat Adam Air Boeing 737 Raib	20 Desember 2007	Edit Hapus

Gambar 8.11 Hasil skrip `tampil_berita.php`

Untuk menginput berita lagi, silahkan klik tombol **Tambah Berita**.

Tips dan Catatan:

- Semua file gambar akan tersimpan di folder `lukman01/admin/foto_berita/`. Folder tersebut telah kita buat pada trik 60.

- Sebenarnya ada teknik yang dapat menyimpan data gambar/foto di dalam database MySQL dengan tipe field BLOB, namun cara tersebut kurang cocok untuk digunakan dalam aplikasi online, karena akan membebani kinerja database, sehingga memperlambat akses suatu aplikasi web.
- Apabila data berita sudah banyak, puluhan bahkan ratusan data, tentu tidak efektif untuk ditampilkan semua, sebaiknya gunakan navigasi halaman dengan teknik paging. Untuk lebih praktisnya, silahkan gunakan class paging yang telah kita buat pada trik 16.

70 Edit Berita

Pada bagian edit berita, ada dua hal yang perlu diperhatikan, yaitu bagaimana cara mengedit combobox agar tidak tampil data yang sama/double data (trik 50) dan bagaimana menampilkan gambar yang akan di edit. Untuk lebih jelasnya, buatlah dua buah skrip berikut:

Skrip `edit_berita.php`

```
<?php
include "../config/koneksi.php";
$edit=mysql_query("SELECT * FROM berita
WHERE id_berita='$_GET[id]'");
$r=mysql_fetch_array($edit);

echo "<h2>Edit Berita</h2>";
<form method=POST action=update_berita.php
enctype='multipart/form-data'>


```

```

else{
    echo "<option value=$w[id_kategori]>
        $w[nama_kategori]</option>";
}
}
echo "</select></td></tr>
<tr><td>Isi Berita</td>
<td> : <textarea name=isi_berita cols=80 rows=18>
$r[isi_berita]</textarea></td></tr>
<tr><td>Gambar</td>
<td> : <img src='foto_berita/$r[gambar]'"></td></tr>
<tr><td>Ganti Gambar</td>
<td> : <input type=file name=fupload size=40> *)</td></tr>
<tr><td colspan=2>*) Apabila gambar tidak diubah,
dikosongkan saja.</td></tr>
<tr><td colspan=2><input type=submit value=Update>
<input type=button value=Batal onclick=self.history.back()>
</td></tr>
</table>
</form>";
?>

```

Skrip update_berita.php

```

<?php
include "../config/koneksi.php";
$lokasi_file = $_FILES['fupload']['tmp_name'];
$nama_file = $_FILES['fupload']['name'];

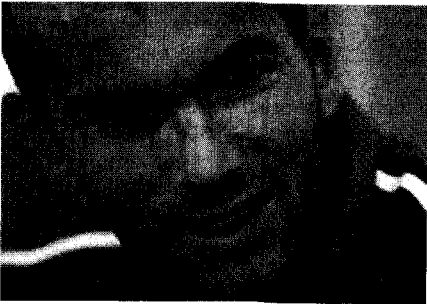
// Apabila gambar tidak diganti
if (empty($lokasi_file)) {
    mysql_query("UPDATE berita SET judul='$_POST[judul]',
                                id_kategori='$_POST[kategori]',
                                isi_berita='$_POST[isi_berita]',
                                WHERE id_berita='$_POST[id]'");
}
// Apabila gambar diganti
else{
    move_uploaded_file($lokasi_file,"foto_berita/$nama_file");
    mysql_query("UPDATE berita SET judul='$_POST[judul]',
                                id_kategori='$_POST[kategori]',
                                isi_berita='$_POST[isi_berita]',
                                gambar='$nama_file'
                                WHERE id_berita='$_POST[id]'");
}
header('location:tampil_berita.php');
?>

```

Pada halaman tampil berita, misalnya data zidane akan di edit, maka silahkan klik link Edit (lihat lagi gambar 8.11), maka akan tampil halaman edit berita, ganti

beberapa data yang akan di edit, contohnya seperti pada gambar 8.12.

Edit Berita

Judul	: Zidane, Tokoh Paling Populer di Perancis
Kategori	: Hiburan ▼
Isi Berita	Minggu kemarin, di Paris, Zinadine Zidane dinobatkan sebagai tokoh paling populer tahun ini oleh rakyat Perancis. Padahal sebelumnya, banyak pihak menduga, peristiwa tandukan Zidane ke dada pemain belakang Italia, Marco Materazzi akan mencoreng muka Zidane dengan arang hitam. Tapi, fakta dan opini kadang tidak mesti sejalan. Journal du Dimanche, sebuah kantor berita yang mengadakan polling mendapatkan hasil yang cukup mengejutkan. Sebagian besar responden, rakyat Perancis, menyatakan bersedia memaafkan dan menerima kembali Zidane. Bahkan 48% responden memilih Zidane sebagai tokoh yang paling mereka gemari. Maka kapten tim nasional Perancis ini pun dinobatkan sebagai tokoh paling populer di Perancis untuk tahun ini.
Gambar	
Ganti Gbr	: Browse... *)
*) Apabila gambar tidak diubah, dikosongkan saja.	
Update Batal	

Gambar 8.12 Hasil skrip edit_berita.php

Kemudian klik tombol **Update**, maka hasil perubahan datanya akan langsung ditampilkan di halaman tampil berita.

Untuk menghapus berita hampir sama skripnya dengan hapus user, cukup sesuaikan dengan nama tabelnya saja.

71

Modul Hubungi Kami [Reply Email]

Modul Hubungi Kami adalah tempat untuk menampung email yang dikirimkan pengunjung melalui website kita. Jadi, inti dari modul hubungi kami adalah membalas (reply) email kepada pengunjung website yang menghubungi secara online. Seperti sebelumnya, semua skripnya dapat Anda temukan di CD dan salah satu tampilan form dari modul hubungi kami dapat dilihat pada gambar 8.13.

Reply Email

Kepada :	ariawan@gmail.com
Subjek :	Re: Mohon Informasi
Pesan :	Informasi mengenai buku-buku yang diterbitkan Lokomedia dapat diakses di http://bukulokomedia.com. Best Regards, Webmaster Mohon informasi mengenai buku yang diterbitkan oleh Lokomedia. Thanx, Ariawan
Kirim Batal	

Gambar 8.13 Salah satu tampilan modul form Hubungi Kami

72

Modul Agenda

Ada satu hal yang perlu Anda pelajari sebelum membuat modul Agenda, yaitu menampilkan tanggal (termasuk bulan dan tahun) dalam bentuk combobox, silahkan lihat trik 51. Cara tersebut dapat menghindarkan user dari kesalahan penulisan format tanggal.

Namun, untuk meringkas penulisan skrip, sebaiknya kita menggunakan fungsi combobox yang telah kita buat pada trik 56, oleh karena itu copykan dulu file **fungsi_combobox.php** ke folder **lukman01/config/**. Selanjutnya, buatlah skrip-skrip untuk modul agenda (input, edit, delete, dan view/tampil), Anda dapat menemukannya dalam CD. Salah satu tampilan form dari modul Agenda dapat dilihat pada gambar 8.14.

Tambah Agenda

Tema :	Training Teknologi Informasi
Isi Agenda :	Sistem Operasi, Office dan Basis Data Angkatan II merupakan rangkaian dari training yang diselenggarakan oleh Puskom bekerjasama dengan Telkom.
Tempat :	Lab. Komputer Lantai II
Tgl Mulai :	12 Mei 2008
Tgl Selesai :	15 Mei 2008
Simpan Batal	

Gambar 8.14 Salah satu tampilan modul form agenda

Modul banner hampir sama dengan modul berita, intinya hanya upload gambar ke server, silahkan pelajari lagi pembuatan modul berita (trik 68 s/d trik 70) atau langsung lihat skrip yang telah penulis sertakan di CD. Salah satu tampilan form dari modul Banner dapat dilihat pada gambar 8.15.

Edit Banner

Gambar 8.15 Salah satu tampilan modul form banner

Meskipun kita hanya membuat modul-modulan (modul beneran dibuat menggunakan OOP), tapi jangan khawatir karena untuk keperluan proyek menengah ke bawah sudah memenuhi kebutuhan kok. Oke, langsung saja, namun sebelum membuat manajemen modul, kita persiapkan terlebih dahulu tabel modul di database **dbmedia** dengan struktur sebagai berikut:

Struktur Tabel modul

Field	Type	Length	Extra	Primary
id_modul	INT	5	auto_increment	☒
nama_modul	VARCHAR	50		
link	VARCHAR	100		
publish	ENUM	'Y','N'		
status	ENUM	'user','admin'		
urutan	INT	5		
gambar	VARCHAR	100		
static_content	TEXT			

Setelah terbentuk tabel modul, silahkan isi datanya (isikan langsung datanya melalui phpMyAdmin). Contoh datanya dapat dilihat pada gambar 8.16.

nama_modul	link	publish	status	urutan
Manajemen User	?module=user	N	admin	1
Manajemen Modul	?module=modul	N	admin	2
Profil Lembaga	?module=profil	Y	admin	3
Berita	?module=berita	Y	user	4
Agenda	?module=agenda	Y	user	5
Pengumuman	?module=umum	Y	user	6
Banner	?module=banner	N	admin	7
Hubungi Kami	?module=hubungi	Y	admin	8

Gambar 8.16 Contoh data pada tabel modul

Keterangan:

- Field static_content dan field gambar dikosongkan saja terlebih dahulu.
- Field link berisi link untuk mengakses suatu modul, tapi mengapa isinya

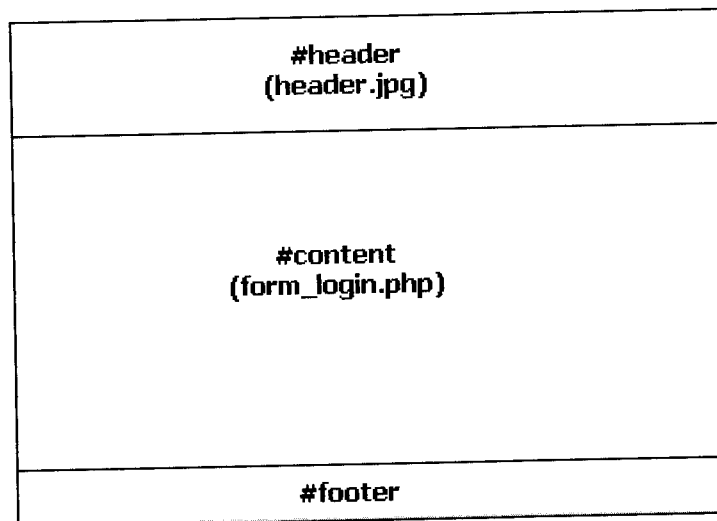
seperti itu, nanti akan dijelaskan pada trik.

- Field urutan berfungsi untuk mengurutkan (mengatur/mengubah urutan) dari suatu modul.
- Field publish yang bertipe ENUM hanya berisi dua nilai, yaitu Y dan N, artinya apabila nilai suatu modul Y, maka modul tersebut dapat diakses/dilihat oleh user umum di menu utama (lihat trik 78), sedangkan nilai N berarti modul tersebut hanya dapat diakses/ditampilkan untuk halaman administrator saja.
- Field status yang juga bertipe ENUM hanya berisi dua nilai, yaitu user dan admin, artinya apabila status suatu modul user, maka modul tersebut dapat diakses oleh user biasa, sedangkan apabila status admin, maka modul tersebut hanya dapat diakses oleh admin.

75

Merancang Desain Halaman Login

Setelah selesai membuat CMS beserta modul-modulnya (trik 60 s/d trik 74), sekarang saatnya membuat tampilan desain agar terlihat lebih menarik. Adapun kerangka desain untuk halaman login dapat dilihat pada gambar 8.17.



Gambar 8.17 Kerangka desain untuk halaman login

Teknik yang digunakan untuk mengatur layout dari desain adalah CSS, pada bagian atas diberi identitas #header yang berisi gambar header.jpg, bagian tengah diberi identitas #content berisi skrip form_login.php, dan bagian bawah diberi identitas #footer. Untuk lebih jelasnya, buatlah dua buah skrip berikut:

Skrip adminstyle.css

```
body{
    text-align : center;
    font-family : Tahoma;
}
#header {
    position          : relative;
    margin-right       : auto;
    margin-left        : auto;
    background-image   : url(../admin/images/header.jpg);
    background-repeat  : no-repeat;
    width              : 780px;
    border              : 2px solid #265180;
    padding-top        : 70px;
    text-align         : left;
}
#content {
    margin-left        : 230px;
    padding             : 20px 10px 0 0;
}
#footer {
    padding             : 20px 0 10px 255px;
    font-size           : 70%;
    color               : #FFFFFF;
    background-color    : #265180;
}
h2 {
    font                : normal 120% Georgia;
    color               : #265180;
    background-color    : transparent;
    border-bottom       : 1px dotted #265180;
}
```

Skrip index.php

```
<html>
<head>
<title>:: Lokomedia Community Yogyakarta ::</title>
<link href="../config/adminstyle.css"
rel="stylesheet" type="text/css" />
</head>
<body>
<div id="header">
<div id="content">
```

```

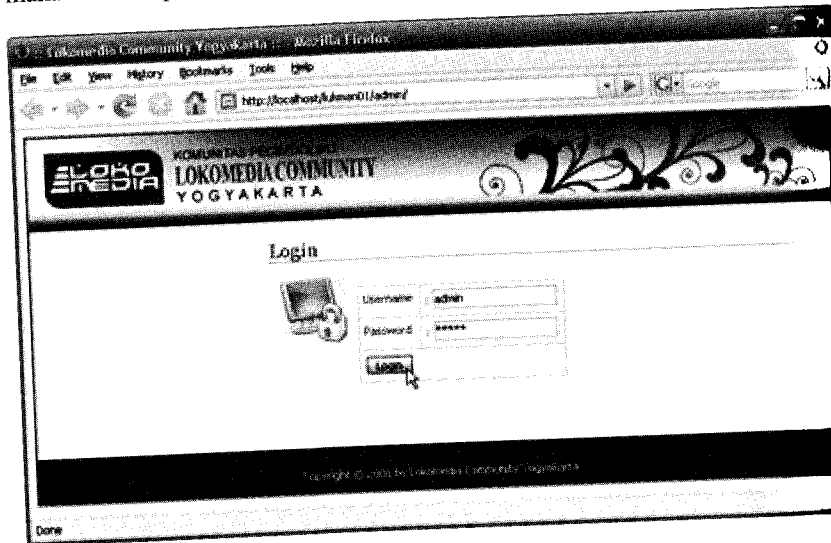
<h2>Login</h2>

<?php include "form_login.php"; ?>
<p>&nbsp;&nbsp;&nbsp;</p>
</div>
<div id="footer">
    Copyright &copy; 2008 by Lokomedia Community Yogyakarta
</div>
</div>
</body>
</html>

```

Simpan skrip adminstyle.css di folder **lukman01/config/**, sedangkan skrip index.php disimpan di folder **lukman01/admin/**. Adapun skrip form_login.php yang di include pada skrip index.php sudah kita buat pada trik 67.

File header.jpg dan gembok.png merupakan gambar yang dapat Anda temukan di CD, silahkan simpan kedua file tersebut di folder **lukman01/admin/images/**. Sekarang jalankan di browser, ketikkan: **http://localhost/lukman01/admin/**, maka akan tampil halaman login seperti pada gambar 8.18.



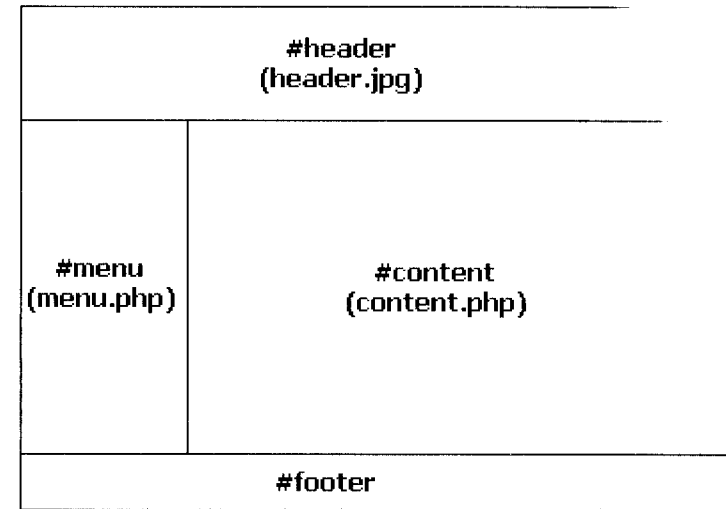
Gambar 8.18 Hasil skrip index.php dan adminstyle.css untuk halaman login

Catatan:

Perintah-perintah CSS tidak dijelaskan di buku ini, silahkan Anda baca di buku-buku yang membahas khusus mengenai CSS.

76 Merancang Desain Halaman Utama Admin

Selanjutnya kita akan desain halaman utama untuk admin yang akan tampil apabila user sudah login, karena desain dari halaman login dan halaman utama berbeda, maka kerangka desainnya juga berbeda. Lihat gambar 8.19



Gambar 8.19 Kerangka desain untuk halaman utama admin

Sama halnya dengan trik 75, kita juga akan menggunakan teknik CSS untuk mengatur layoutnya, perbedaannya pada halaman utama terdapat content yang dibagi dua, yaitu #menu berisi skrip menu.php untuk menampilkan navigasi antar modul dan #content yang berisi skrip content.php untuk menampilkan isi modul yang diinginkan. Untuk lebih jelasnya, buatlah dua buah skrip berikut:

Skrip media.php

```

<?php
session_start();
// Apabila user yang mengakses tidak sah
if (empty($_SESSION[namauser]) AND
    empty($_SESSION[passuser])){
    echo "<center>Untuk mengakses modul, Anda harus login <br>";
    echo "<a href=index.php><b>LOGIN</b></a></center>";
}

```

```
// Apabila user yang mengakses sah (sudah login)
else{
?>

<html>
<head>
<title>:: Lokomedia Community Yogyakarta ::</title>
<link href="../../../config/adminstyle.css"
rel="stylesheet" type="text/css" />
</head>
<body>
<div id="header">
  <div id="content">
    <?php include "content.php"; ?>
  </div>
  <div id="menu">
    <ul>
      <li><a href=media.php?modul=home>#187; Home</a></li>
      <?php include "menu.php"; ?>
      <li><a href=logout.php>#187; Logout</a></li>
    </ul>
    <p>&nbsp;</p>
  </div>
<div id="footer">
  Copyright &copy; 2008 by Lokomedia Community Yogyakarta
</div>
</div>
</body>
</html>
<?
}
?>
```

Skrip content.php

```
<?php
include "../../../config/koneksi.php";
// Bagian Home
if ($_GET[module]=='home'){
  echo "<h2>Selamat Datang</h2>";
  <p>Hai <b>$_SESSION[namauser]</b>,
  silahkan klik menu pilihan yang berada
  di sebelah kiri untuk mengelola content website..//
  <p>&nbsp;</p> // membuat baris baru yg kosong
  <p>&nbsp;</p>
  <p>&nbsp;</p>
  <p align=right>Login Hari ini: ";
  echo tgl_indo(date("Y m d"));
  echo " | ";
  echo date("H:i:s");
```

```
echo "</p>";
}
?>
```

Skrip menu.php

```
<?php
include "../../../config/koneksi.php";

if ($_SESSION[namauser]=='admin'){
  $sql=mysql_query("SELECT * FROM modul
  WHERE aktif='Y' ORDER BY urutan");
}
else{
  $sql=mysql_query("SELECT * FROM modul
  WHERE status='user' AND aktif='Y' ORDER BY urutan");
}
while ($data=mysql_fetch_array($sql)){
  echo "<li><a href='$data[link]'">#187; $data[nama_modul]</a></li>";
}
?>
```

Kemudian modifikasi skrip adminstyle.css yang telah kita buat pada trik 75 (jangan khawatir, modifikasi tidak akan mengganggu desain dari halaman login) menjadi skrip berikut:

Skrip adminstyle.css

```
body{
  font-family      : Tahoma;
  text-align       : center;
}
#header {
  position          : relative;
  background-image   : url(../admin/images/header.jpg);
  background-repeat  : no-repeat;
  margin-right       : auto;
  margin-left        : auto;
  width             : 780px;
  border             : 2px solid #265180;
  padding-top        : 70px;
  text-align         : left;
}
#content {
  margin-left        : 230px;
  padding            : 20px 10px 0 0;
}
#content p {
  font-size          : 80%;
```

```

        line-height      : 1.8em;
        padding-left     : 2em;
    }
    #menu {
        position          : absolute;
        top                : 90px;
        left               : 0;
        width              : 180px;
    }
    #menu ul {
        list-style         : none;
        margin              : 0;
        padding            : 0;
        border             : none;
    }
    #menu li {
        Width              : 180px;
        border-bottom      : 1px solid #969BA5;
        margin             : 0;
        padding            : 0;
        font-size          : 80%;
        vertical-align     : bottom;
    }
    #menu a:link, #menu a:visited {
        Display            : block;
        padding            : 5px 5px 5px 0.5em;
        border-left        : 12px solid #265180;
        border-right       : 1px solid #265180;
        background-color    : #CAD6EC;
        color              : #265180;
        text-decoration     : none;
    }
    #menu a:hover {
        background-color    : #265180;
        color              : #FFFFFF;
    }

    a:link,a:visited {
        color              : #265180;
    }
    a:hover {
        color              : #FF6600;
        text-decoration     : none;
    }
    h2 {
        font               : normal 120% Georgia;
        color              : #265180;
        background-color    : transparent;
        border-bottom       : 1px dotted #265180;
    }

```

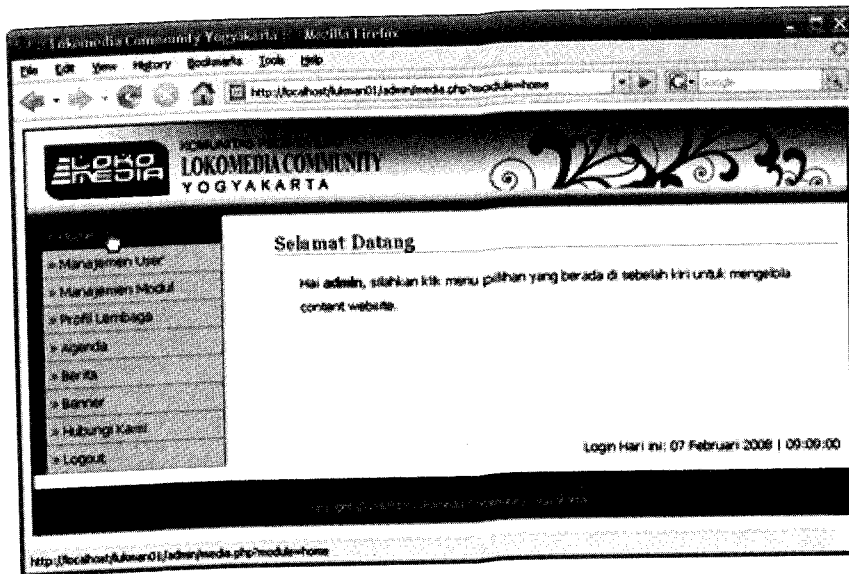
```

    }
    table {
        font-family        : Tahoma;
        font-size          : 8pt;
        border-width       : 1px;
        border-style        : solid;
        border-color       : #999999;
        border-collapse    : collapse;
        margin             : 10px 0px;
    }
    th {
        color              : #FFFFFF;
        font-size          : 7pt;
        text-transform      : uppercase;
        text-align          : center;
        padding            : 0.5em;
        border-width       : 1px;
        border-style        : solid;
        border-color       : #969BA5;
        border-collapse    : collapse;
        background-color    : #265180;
    }
    td {
        padding            : 0.5em;
        color              : #333333;
        vertical-align      : top;
        border-width       : 1px;
        border-style        : solid;
        border-color       : #969BA5;
        border-collapse    : collapse;
    }
    input,textarea,select{
        font-family        : Tahoma;
        font-size          : 8pt;
    }
    #footer {
        padding            : 20px 0 10px 255px;
        font-size          : 70%;
        color              : #FFFFFF;
        background-color    : #265180;
    }
}

```

Sekarang coba login dengan memasukkan Username dan Password (lihat lagi gambar 8.18). Apabila berhasil, maka akan tampil halaman utama admin (media.php) seperti pada gambar 8.20.

Saat ini, kita hanya bisa mengakses satu modul saja, yaitu Home yang menampilkan ucapan Selamat Datang (lihat skrip content.php), sedangkan modul lainnya belum bisa, karena memang belum kita tambahkan, silahkan simak trik berikutnya.



Gambar 8.20 Hasil skrip media.php dan content.php untuk halaman utama

77

Cara Menambahkan Modul

Desain untuk halaman utama akan digunakan untuk semua modul, artinya cukup dengan satu desain dapat digunakan untuk semua modul. Sekarang bagaimana cara menambahkan suatu modul?

Menurut aturan yang penulis rumuskan sendiri, maka pada proyek CMS ini, semua modul akan ditangani oleh dua buah file, yaitu **content.php** dan **aksi.php**. Oke, langsung saja kita praktekkan, misalnya kita akan menambahkan modul User yang skrip-skripnya sudah kita buat pada trik 63 s/d trik 66. Skrip untuk menampilkan user (**tampil_user.php**), form tambah user (**form_user.php**), dan form edit user (**edit_user.php**) akan dimasukkan ke file **content.php**. Sedangkan skrip untuk input_user.php, update_user.php, dan hapus_user.php akan dimasukkan ke file **aksi.php**. Untuk lebih jelasnya, silahkan buat dua buah skrip berikut (skrip **content.php** pada trik sebelumnya kita modifikasi):

Skrip content.php

```
<?php
include "../config/koneksi.php";

// Bagian Home
if ($_GET[module]=='home'){
    echo "<h2>Selamat Datang</h2>";
    echo "<p>Hai <b>$_SESSION[namauser]</b>,";
    echo "silahkan klik menu pilihan yang berada";
    echo "di sebelah kiri untuk mengelola content website.</p>";
    echo "<p>&nbsp;</p>";
    echo "<p>&nbsp;</p>";
    echo "<p align=right>Login Hari ini: ";
    echo tgl_indo(date("Y m d"));
    echo " | ";
    echo date("H:i:s");
    echo "</p>";
}

// Bagian User
elseif ($_GET[module]=='user'){
    echo "<h2>User</h2>";
    echo "<form method=POST action='?act=tambahuser'>";
    echo "<input type=submit value='Tambah User'>";
    echo "</form>";
    echo "<table>";
    echo "<tr><th>no</th><th>username</th><th>nama lengkap</th>";
    echo "<th>email</th><th>aksi</th></tr>";
    $stampil=mysql_query("SELECT * FROM user ORDER BY id_user");
    $no=1;
    while ($r=mysql_fetch_array($stampil)){
        echo "<tr><td>$no</td>";
        echo "<td>$r[id_user]</td>";
        echo "<td>$r[nama_lengkap]</td>";
        echo "<td><a href=mailto:$r[email]>$r[email]</a></td>";
        echo "<td><a href=?act=edituser&id=$r[id_user]>Edit</a> |";
        echo "<a href=aksi.php?module=user&act=hapus&id=$r[id_user]>";
        echo "Hapus</a>";
        echo "</td></tr>";
        $no++;
    }
    echo "</table>";
}

// Form tambah user
elseif ($_GET[act]=='tambahuser'){
    echo "<h2>Tambah User</h2>";
    echo "<form method=POST action='aksi.php?module=user&act=input'>";
    echo "<table>";
```

```

<tr><td>Username</td>
<td> : <input type=text name=id_user></td></tr>
<tr><td>Password</td>
<td> : <input type=text name=password></td></tr>
<tr><td>Nama Lengkap</td> <td> :
<input type=text name=nama_lengkap size=30></td></tr>
<tr><td>E-mail</td> <td> :
<input type=text name=email size=30></td></tr>
<tr><td colspan=2><input type=submit value=Simpan>
<input type=button value=Batal onclick=self.history.back()
</td></tr>
</table>
</form>";
}
// Form edit user
elseif ($_GET[act]=='edituser'){
    $edit=mysql_query("SELECT * FROM user
        WHERE id_user='$_GET[id]'");
    $r=mysql_fetch_array($edit);

    echo "<h2>Edit User</h2>
    <form method=POST action='aksi.php?module=user&act=update'
    <input type=hidden name=id value='$_GET[id_user]'>
    <table>
    <tr><td>Username</td><td> :
    <input type=text name=id_user value='$_GET[id_user]'>
    </td></tr>
    <tr><td>Password</td><td> :
    <input type=text name=password * > </td></tr>
    <tr><td>Nama Lengkap</td><td> :
    <input type=text name=nama_lengkap size=30
    value='$_GET[nama_lengkap]'></td></tr>
    <tr><td>E-mail</td><td> :
    <input type=text name=email size=30
    value='$_GET[email]'></td></tr>
    <tr><td colspan=2>*) Apabila password tidak diubah,
    dikosongkan saja.</td></tr>
    <tr><td colspan=2><input type=submit value=Update>
    <input type=button value=Batal onclick=self.history.back()
    </td></tr>
    </table>
    </form>";
}
??

```

Skrip aksi.php

```

<?php
session_start();
include "../config/koneksi.php";

```

```

$module=$_GET[module];
$act=$_GET[act];

```

// Menghapus data

```

if (isset($module) AND $act=='hapus'){
    mysql_query("DELETE FROM ".$module."
        WHERE id_".$module."='$_GET[id]'");
    header('location:media.php?module='.$module);
}

```

// Input user

```

elseif ($module=='user' AND $act=='input'){
    $pass=md5($_POST[password]);
    mysql_query("INSERT INTO user(id_user,
        password,
        nama_lengkap,
        email)
        VALUES('$_POST[id_user]',
        '$pass',
        '$_POST[nama_lengkap]',
        '$_POST[email]')");
    header('location:media.php?module='.$module);
}

```

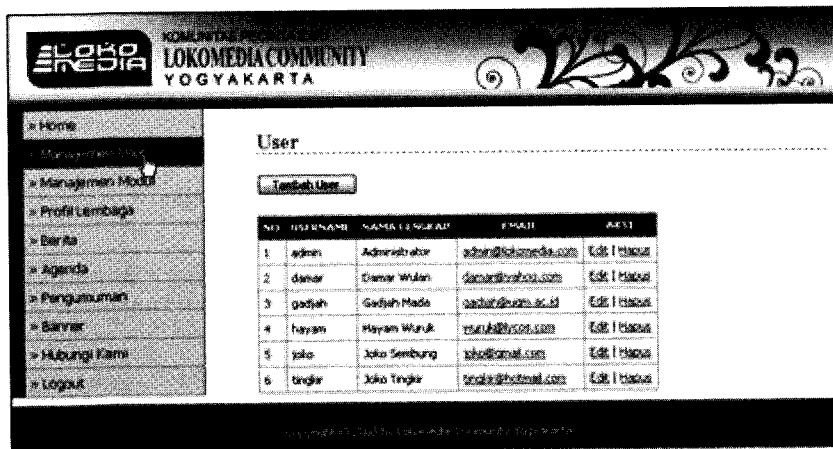
// Update user

```

elseif ($module=='user' AND $act=='update'){
    // Apabila password tidak diubah
    if (empty($_POST[password])) {
        mysql_query("UPDATE user SET id_user='$_POST[id_user]',
            nama_lengkap= '$_POST[nama_lengkap]',
            email = '$_POST[email]'
            WHERE id_user = '$_POST[id]'");
    }
    // Apabila password diubah
    else{
        $pass=md5($_POST[password]);
        mysql_query("UPDATE user SET id_user='$_POST[id_user]',
            password = '$pass',
            nama_lengkap= '$_POST[nama_lengkap]',
            email = '$_POST[email]'
            WHERE id_user = '$_POST[id]'");
    }
    header('location:media.php?module='.$module);
}
??

```

Pada halaman utama (lihat lagi gambar 8.20), klik menu Manajemen User, maka akan terlihat halaman tampil user seperti pada gambar 8.21.



Gambar 8.21 Hasil penambahan modul User

Silahkan coba untuk menambah user dengan mengklik tombol Tambah User atau Edit dan Hapus User, semuanya akan ditampilkan di desain halaman utama, inilah yang dimaksud satu desain untuk semua modul.

Catatan & Tips:

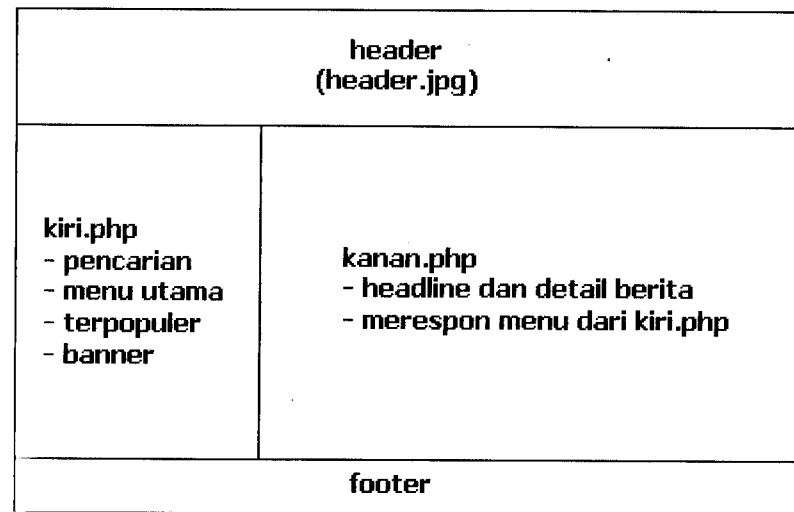
- Mengapa satu desain bisa menangani semua modul? Kuncinya ada pada perintah **if** dan **elseif**, misalnya apabila `module='tambahmodul'`, maka yang tampil adalah form tambah modul.
- Yang perlu diperhatikan ketika menambahkan modul baru ke dalam file `content.php` dan `aksi.php` adalah linknya harus disesuaikan dengan file yang dituju, silahkan perhatikan lagi skrip `content.php` dan `aksi.php` yang telah kita buat.
- Sekarang sebagai penutup bab ini, silahkan untuk menambah modul Berita, dimana skrip-skripnya telah kita buat pada trik 68 s/d trik 70, caranya baca lagi trik 77 dengan rincian: skrip `tampil_berita.php`, `form_berita.php`, dan `edit_berita.php` dimasukkan ke file `content.php`, sedangkan skrip `input_berita.php` dan `update_berita.php` dimasukkan ke file `aksi.php` (Catatan: hilangkan perintah `cek sessionnya`, karena sudah kita sertakan pada skrip `media.php` di trik 76). Apabila Anda kurang jelas, silahkan saksikan langsung video tutorialnya yang terdapat dalam CD.

- Apabila skrip-skrip untuk suatu modul telah dimasukkan ke file `content.php` dan `aksi.php`, maka skrip-skrip tersebut bisa dihapus, misalnya skrip-skrip untuk modul berita terdiri atas `tampil_berita.php`, `form_berita.php`, `edit_berita.php`, `input_berita.php`, dan `update_berita.php`, maka kelima file tersebut lebih baik dihapus saja, begitu juga dengan modul-modul lainnya. Sehingga, nanti di folder `lukman01/admin/` hanya terdapat tujuh buah file, yaitu: `index.php`, `form_login.php`, `cek_login.php`, `media.php`, `content.php`, `aksi.php`, dan `logout.php`.

78

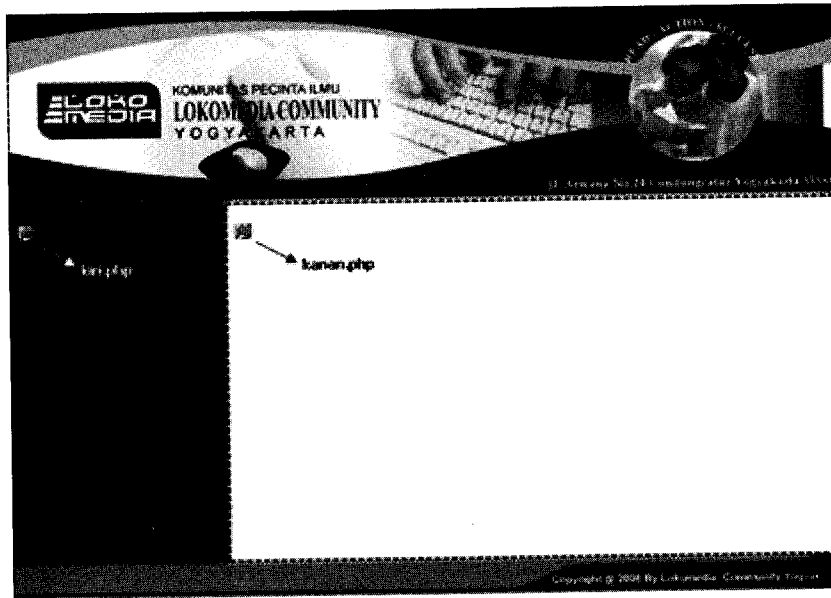
Merancang Desain Halaman Pengunjung

Pada bagian akhir ini, kita akan merancang desain untuk halaman yang akan diakses oleh pengunjung situs kita. Adapun kerangka desainnya dapat dilihat pada gambar 8.22.



Gambar 8.22 Kerangka desain untuk halaman pengunjung

Untuk lebih mudahnya, kali ini kita akan mengatur tata letak (layout) halaman web menggunakan teknik tabel yang dapat kita lakukan secara visual dengan bantuan software Dreamweaver, sehingga terbentuklah desain seperti pada gambar 8.23.



Gambar 8.23 Hasil penerapan layout menggunakan tabel di Dreamweaver

Simpanlah hasil layout tersebut dengan nama file **media.php** di folder **lukman01/**. Apabila Anda belum bisa mengatur layout menggunakan Dreamweaver, silahkan saksikan langsung video tutorialnya yang terdapat di dalam CD.

Selanjutnya, buatlah dua buah skrip untuk mengatur content dari website tersebut, yaitu skrip **kiri.php** dan **kanan.php**. Untuk lebih lengkapnya, silahkan perhatikan skrip-skrip berikut:

Skrip index.php

```
<?php
// Langsung alihkan ke halaman media.php?module=home
header('location:media.php?module=home');
?>
```

Skrip kiri.php

```
<table width=100% cellpadding=5>

<?php
include "config/koneksi.php";
```

// Form Pencarian

```
echo "<tr><td colspan=2><img src=images/search.jpg></td></tr>
<tr><td colspan=2>
<form method=get action='?'>
<input name=cari type=text size=25>
<input type=submit value=Cari>
</form>
<hr color=#265180></td></tr>";
```

// Menu Utama

```
echo "<tr><td colspan=2><img src=images/mainmenu.jpg>
</td></tr>";
$menu=mysql_query("SELECT * FROM modul
WHERE publish='Y' and aktif='Y'
ORDER BY urutan");
echo "<tr><td class=bullet>&bull; </td>
<td><div id=menu>
<a href=?module=home> Home</a></div></td></tr>";
while($r=mysql_fetch_array($menu)){
echo "<tr><td class=bullet>&bull; </td>
<td><div id=menu>
<a href=$r[link]> $r[nama_modul]</a></div></td></tr>";
}
echo "<tr><td colspan=2><hr color=#265180></td></tr>";
```

// Berita Terpopuler

```
echo "<tr><td colspan=2><img src=images/populer.jpg>
</td></tr>";
$populer=mysql_query("SELECT * FROM berita
ORDER BY counter DESC LIMIT 10");
while($p=mysql_fetch_array($populer)){
echo "<tr valign=top><td class=bullet>&bull; </td>
<td><div id=kiri>
<a href=?module=detailberita&id=$p[id_berita]>
$p[judul]</a> ($p[counter])</div></td></tr>";
}
echo "<tr><td colspan=2><hr color=#265180></td></tr>";
```

// Tampilkan banner dalam bentuk gambar

```
$banner=mysql_query("SELECT * FROM banner
ORDER BY id_banner DESC");
while($b=mysql_fetch_array($banner)){
echo "<tr align=center><td colspan=2><br><a href=$b[url]>
<img src='admin/foto_berita/$b[gambar]' border=0></a>
</td></tr>";
}
?>
</table>
```

Skrip kanan.php

```
// Tampilkan 5 berita sebelumnya
```

// Apabila berita dibaca detailnya, tambahkan counternya

Skrip style.css

181

```

}
input, textarea, select{
    background-color    : #EEEEEE;
    font-size          : 10px;
}
hr {
    border-bottom : 1px dashed #9D9D9D;
}

#menu{
    font-family    : Tahoma;
    font-size      : 12px;
    color          : #FFFFFF;
}
#menu a:link, #menu a:visited {
    color : #FFFF00;
}
#menu a:hover {
    color : #FFFFFF;
}
#kiri{
    font-family    : Tahoma;
    font-size      : 11px;
    color          : #FFFFFF;
}
#kiri a:link, #kiri a:visited {
    color : #FFFF00;
}
#kiri a:hover {
    color : #FFFFFF;
}

.isi {
    font-family    : Tahoma;
    font-size      : 11px;
    padding-left   : 4px;
    color          : #333333;
    text-align     : justify;
    line-height    : 18px;
}
.bullet{
    font-family    : Tahoma;
    font-size      : 14px;
    padding-left   : 4px;
    color          : #FFFFFF;
    text-align     : justify;
    line-height    : 18px;
}
.isi_kecil{
    font-family    : Tahoma;

```

```

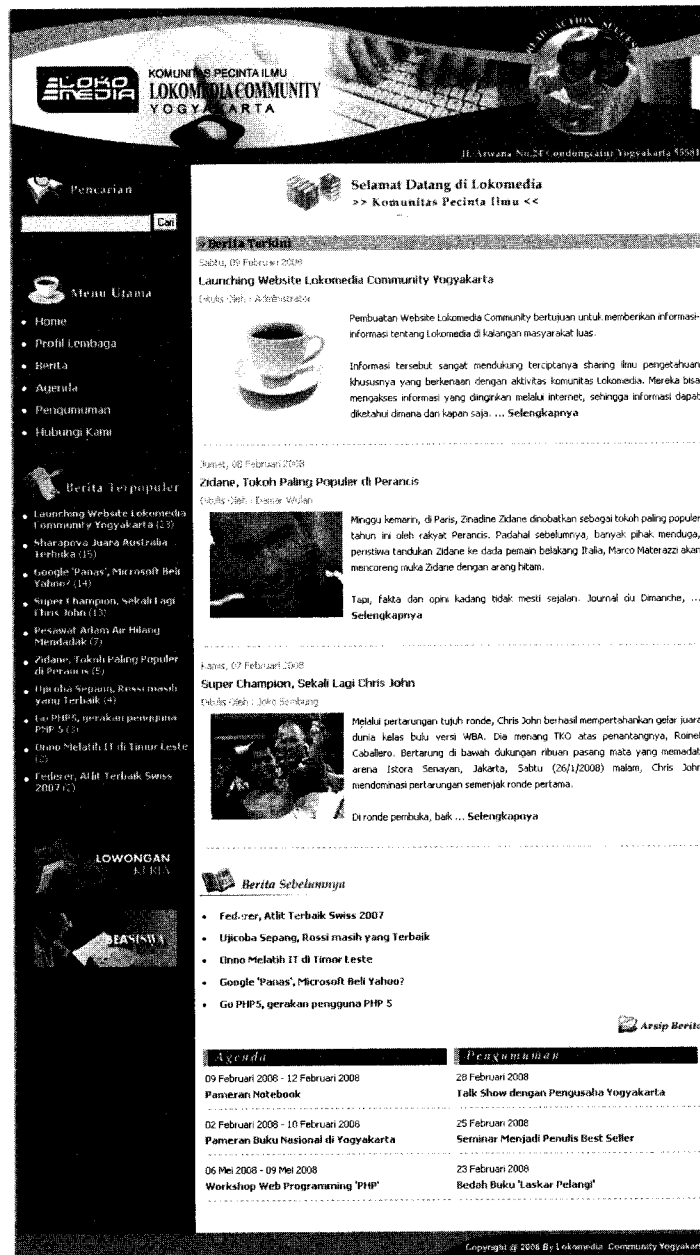
    font-size      : 11px;
    padding-left   : 4px;
    color          : #FF6600;
}
.judul {
    font-family    : Tahoma;
    font-size      : 12px;
    font-weight    : bold;
    color          : #265180;
    padding-left   : 4px;
}
.judul_head {
    font-family    : Georgia;
    font-size      : 12px;
    font-weight    : bold;
    background-color : #B7BCC2;
    color          : #333333;
    padding-left   : 4px;
}
.kembali {
    font-family    : Tahoma;
    font-size      : 11px;
    padding-left   : 4px;
    text-align     : center;
}

```

Simpan file style.css di folder **lukman01/config/**. Oke, sekarang buka browser, lalu ketikkan alamat: **<http://localhost/lukman01/>**, maka akan tampil halaman utama website yang bisa dinikmati oleh pengunjung. Lihat gambar 8.24.

Catatan Akhir:

- Halaman website untuk pengunjung hanya bisa menampilkan halaman utama dan halaman detail berita saja, sedangkan Agenda, Pengumuman, dan lain-lain belum bisa, karena belum kita buat skripnya. Tapi, Anda bisa menambahkan sendiri di file kanan.php atau dapatkan versi lengkapnya di CD.
- Akhirnya selesai sudah proyek membuat CMS tanpa OOP yang telah penulis usahakan membahasnya sesingkat mungkin, tentu saja masih banyak fitur yang bisa dikembangkan, seperti RSS, template (themes), editor ala MS Word/ Joomla, level user yang lebih kompleks, dan sebagainya. Mudah-mudahan pada versi berikutnya (lukman02) akan penulis bahas pada buku berikutnya. Oke, sampai disini dulu, semoga Anda semua dapat mengambil manfaat dari buku ini dan segera mendapatkan proyek, berlatihlah terus, karena akan tercipta skill yang suatu saat sangat dibutuhkan .. *happy programming*.



Gambar 8.24 Hasil desain halaman untuk pengunjung

INFO BUKU

Membangun Web PHP Dgn Framework CodeIgniter

Penulis : Awan Pribadi Basuki

Jumlah Halaman : 215 (Disertai CD Video Tutorial)

Harga : 48.800,-

Trik Rahasia Master PHP Terbongkar Lagi

Penulis : Lukmanul Hakim

Jumlah Halaman : 191 (Disertai CD Video Tutorial)

Harga : 44.800,-

Jalan Pintas Menjadi Master PHP

Penulis : Lukmanul Hakim

Jumlah Halaman : 122 (Disertai CD Video Tutorial)

Harga : 43.800,-

Membuat Katalog Online dengan PHP & CSS

Penulis : Komang Wiswakarma

Jumlah Halaman : 138 (Disertai CD Video Tutorial)

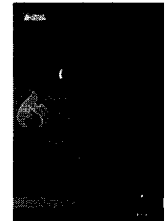
Harga : 36.800,-

Panduan Lengkap Menguasai Pemrograman CSS

Penulis : Komang Wiswakarma

Jumlah Halaman : 204

Harga : 37.800,-



Prosedur Penulisan Buku di Penerbit Lokomedia

1. Naskah belum pernah diterbitkan oleh penerbit lain.
2. Saat ini, penerbit hanya menerima naskah yang bertemakan Komputer dan Internet.
3. Buatlah proposal pengajuan naskah (formatnya bisa didownload di alamat <http://bukulokomedia.com/proposal.doc>).
4. Sertakan pula rancangan daftar isi dan salah satu sample bab yang diandalkan untuk memudahkan redaksi dalam menilai naskah Anda.
5. Kemudian kirimkan proposal ke email: redaksi@bukulokomedia.com.
6. Penerbit akan mempelajari proposal tersebut, biasanya memerlukan waktu 1 s/d 2 minggu.
7. Apabila penerbit menyetujui proposal tersebut, maka penulis dipersilahkan untuk menulis/mengirimkan naskahnya secara lengkap (deadline sesuai dengan kesepakatan).
8. Kemudian naskah akan diedit dan diolah oleh penerbit.
9. Apabila proses cetak selesai, penerbit akan mengirimkan buku tersebut kepada penulis sebanyak 5 eksemplar sebagai bukti terbit.
10. Beberapa hal yang perlu diperhatikan:
 - Sebelum buku diterbitkan, penerbit akan mengirimkan surat perjanjian penerbitan kepada penulis.
 - Hak cipta masih berada di tangan penulis, penerbit hanya memiliki hak edar buku tersebut.
 - Besarnya royalti akan diberikan sebesar 10% dari harga jual bruto.
 - Royalti akan langsung dibayarkan 25% (DP) dari keseluruhan total royalti saat hari pertama buku diterbitkan.

Alamat Pengiriman Naskah:

Redaksi Penerbit Lokomedia

Jl. Jambon, Perum. Pesona Alam Hijau 2 No. B4, Kricak,
Yogyakarta 55242.